



PROFIL USAHA KONSTRUKSI PERORANGAN 2013



BADAN PUSAT STATISTIK

PROFIL USAHA KONSTRUKSI PERORANGAN 2013



KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Konstruksi Perorangan di Indonesia Tahun 2013 merupakan publikasi hasil pelaksanaan **Survei Usaha Konstruksi Perorangan Tahun 2013 (SKP-2013)** yakni Survei yang dilakukan untuk usaha Konstruksi yang mempunyai gred satu/Perorangan/usaha konstruksi rumahtangga.

Publikasi ini menyajikan profil kegiatan usaha konstruksi perorangan, meliputi : banyaknya sampel usaha konstruksi perorangan, tenaga kerja, hari orang, balas jasa dan upah, pendapatan, pengeluaran, kendala dan prospek usaha konstruksi perorangan.

Diharapkan publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data yang memerlukan. Di samping itu data dalam publikasi ini dapat digunakan pula sebagai referensi untuk berbagai penelitian atau studi khusus yang berkaitan dengan konstruksi perorangan.

Akhirnya pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak, yang terlibat pada pekerjaan lapangan, pengolahan data, dan kepada para Pengusaha Konstruksi yang telah membantu kelancaran pelaksanaan survei tersebut.

Jakarta, November 2013
Kepala Badan Pusat Statistik

Dr. Suryamin, M. Sc

PREFACE

The publication titled “Profile of Micro Construction Establishment 2013 in Indonesia” is the result of 2013 Micro Construction Establishment Survey (SKP-2013) which covered construction establishments with grade 1/individual/household construction establishments.

This publication presents profile of micro construction establishments, including: number of micro construction establishment samples, workers, mandays, compensation and wages, output, intermediate input, constraints and prospects of micro construction establishments.

We hope this publication benefits to all data users who need the information. In addition, this publication can be used as a reference for researches and case studies dealing with micro construction establishment.

Finally, we would like to thank to all parties, especially to all businessmen and heads of construction establishments who supported the implementation of successfully.

Jakarta, November 2013

BPS-Statistics Indonesia

*Dr. Suryamin, M.Sc
Chief Statistician*

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Halaman/pages
KATA PENGANTAR /FOREWORD	iii
DAFTAR ISI / CONTENTS	v
DAFTAR TABEL / TABLE	v
PENJELASAN / EXPLANATION.....	xvii
ULASAN SINGKAT / REVIEW.....	xxiii
TABEL-TABEL / TABLES :	
1. Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan <i>Summary of Micro Construction Establishment Statistics.</i>	1
2. Banyaknya Sampel Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama <i>Number of Samples of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity.</i>	2
3. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Kegiatan Utama, 2013 <i>Percentage of Micro Construction Establishment by Province and Percentage of Material Used to The Value of Main Activity, 2013.</i>	3
3.1. Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Kegiatan Utama, 2013 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment by Province and Percentage of Material Used to The Value of Main Activity, 2013.</i>	4
3.2. Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Kegiatan Utama, 2013 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Province and Percentage of Material Used to The Value of Main Activity, 2013.</i>	5

3.3.	Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Kegiatan Utama, 2013 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Province and Percentage of Material Used to The Value of Main Activity, 2013</i>	6
4.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Kegiatan Utama, 2013 <i>Percentage of Micro Construction Establishment by Province and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Activity, 2013</i>	7
4.1.	Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Kegiatan Utama, 2013 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment by Province and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Activity, 2013</i>	8
4.2.	Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Kegiatan Utama, 2013 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Province and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Activity, 2013</i>	9
4.3.	Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Kegiatan Utama, 2013 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Province and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Activity, 2013</i>	10
5.	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2013 <i>Percentage of Enterpreuneur of Micro Construction Establishment by Province and Sex, 2013</i>	11
6.	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2013 <i>Percentage of Enterpreuneur of Micro Construction Establishment by Province and Age Groups, 2013</i>	12
7.	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Pendidikan Tinggi yang Ditamatkan, 2013 <i>Percentage of Enterpreuneur of Micro Construction Establishment by Province and Education Attainment, 2013</i>	13
8.	Persentase Banyaknya Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Sumber Modal Usaha, 2013	

	<i>Percentage of Number of Micro Construction Establishment by Province and Source of Capital, 2013</i>	14
9.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Rata-Rata Pekerja Tetap, 2013 <i>Percentage of Micro Construction Establishment by Province and Average of Permanent Workers, 2013</i>	17
10.	Rata-Rata Pekerja Tetap Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama <i>Average of Permanent Workers of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity</i>	18
11.	Median Pekerja Harian per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama <i>Median of Daily Workers per Month of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity</i>	19
12.	Median Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama <i>Median of Mandays of Daily Workers of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity</i>	20
13.	Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama <i>Average of Active Months of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity</i>	21
14.	Rata-Rata Hari Kerja per Bulan Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama <i>Average of Working Days per Month of Daily Workers of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity</i>	22
15.	Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi, 2013 <i>Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Construction Establishment by Province, 2013</i>	23

15.1.	Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi, 2013 <i>Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Building Construction Establishment by Province, 2013</i>	24
15.2.	Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi, 2013 <i>Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Civil Construction Establishment by Province, 2013</i>	25
15.3.	Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi, 2013 <i>Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Specialized Construction Establishment by Province, 2013</i>	26
16.	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama (ribu rupiah) <i>Median of Compensation of Permanent Workers Monthly of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity (thousand rupiahs)</i>	27
17.	Median Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama (ribu rupiah) <i>Median of Wages of Daily Workers of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity (thousand rupiahs)</i>	28
18.	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama (ribu rupiah) <i>Median of Compensation and Wages of Workers Monthly of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity (thousand rupiahs)</i>	29
19.	Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi, 2013 <i>Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Construction Establishment by Province, 2013</i>	30

19.1.	Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi, 2013 <i>Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Building Construction Establishment by Province, 2013</i>	31
19.2.	Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi, 2013 <i>Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Civil Construction Establishment by Province, 2013</i>	32
19.3.	Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi, 2013 <i>Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Specialized Construction Establishment by Province, 2013</i>	33
20.	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah) <i>Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Compensation and Wages per Worker Monthly by Micro Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)</i>	34
20.1.	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah) <i>Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Compensation and Wages per Worker Monthly by Micro Building Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)</i>	35
20.2.	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah) <i>Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Compensation and Wages per Worker Monthly by Micro Civil Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)</i>	36
20.3.	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah) <i>Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers,</i>	

	<i>Compensation and Wages per Worker Monthly by Micro Specialized Construction Establishment by Province (thousand rupiahs).....</i>	37
21.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Jenis Pengeluaran Lainnya, 2013 <i>Percentage of Micro Construction Establishment by Province and Type of Other Expenses, 2013.....</i>	38
21.1.	Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi dan Jenis Pengeluaran Lainnya, 2013 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment by Province and Type of Other Expenses, 2013.....</i>	39
21.2.	Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi dan Jenis Pengeluaran Lainnya, 2013 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Province and Type of Other Expenses, 2013.....</i>	40
21.3.	Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi dan Jenis Pengeluaran Lainnya, 2013 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Province and Type of Other Expenses, 2013.....</i>	41
22.	Persentase Biaya/Pengeluaran Lainnya Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi, 2013 <i>Percentage of Other Expenses of Micro Construction Establishment by Province, 2013.....</i>	42
22.1.	Persentase Biaya/Pengeluaran Lainnya Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi, 2013 <i>Percentage of Other Expenses of Micro Building Construction Establishment by Province, 2013.....</i>	43
22.2.	Persentase Biaya/Pengeluaran Lainnya Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi, 2013 <i>Percentage of Other Expenses of Micro Civil Construction Establishment by Province, 2013.....</i>	44

22.3.	Persentase Biaya/Pengeluaran Lainnya Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi, 2013 <i>Percentage of Other Expenses of Micro Specialized Construction Establishment by Province, 2013</i>	45
23.	Median Biaya/Pengeluaran Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah) <i>Median of Expenses of Micro Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)</i>	46
23.1.	Median Biaya/Pengeluaran Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah) <i>Median of Expenses of Micro Building Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)</i>	47
23.2.	Median Biaya/Pengeluaran Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah) <i>Median of Expenses of Micro Civil Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)</i>	48
23.3.	Median Biaya/Pengeluaran Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah) <i>Median of Expenses of Micro Specialized Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)</i>	49
24.	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah) <i>Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment by Province and Type of Work (thousand rupiahs)</i>	50
25.	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi Lokasi Proyek dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah) <i>Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment by Province of Project Location and Type of Work (thousand rupiahs)</i>	51
26.	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama (ribu rupiah) <i>Median of Income of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity (thousand rupiahs)</i>	52

27.	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah), 2013 <i>Median of Income of Micro Construction Establishment by Province (thousand rupiahs), 2013</i>	53
27.1.	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah), 2013 <i>Median of Income of Micro Building Construction Establishment by Province (thousand rupiahs), 2013</i>	54
27.2.	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah), 2013 <i>Median of Income of Micro Civil Construction Establishment by Province (thousand rupiahs), 2013</i>	55
27.3.	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah), 2013 <i>Median of Income of Micro Specialized Construction Establishment by Province (thousand rupiahs), 2013</i>	56
28.	Median Pendapatan, Biaya/Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi, 2013 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Construction Establishment Profit by Province, 2013</i>	57
28.1.	Median Pendapatan, Biaya/Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi, 2013 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Building Construction Establishment Profit by Province, 2013</i>	58
28.2.	Median Pendapatan, Biaya/Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi, 2013 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Civil Construction Establishment Profit by Province, 2013</i>	59
28.3.	Median Pendapatan, Biaya/Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi, 2013 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Specialized Construction Establishment Profit by Province, 2013</i>	60
29.	Persentase Modal Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi, 30 April 2013	

	<i>Percentage of Capital of Micro Construction Establishment by Province, April 30th 2013.....</i>	61
29.1.	Persentase Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi, 30 April 2013 <i>Percentage of Capital of Micro Building Construction Establishment by Province, April 30th 2013.....</i>	62
29.2.	Persentase Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi, 30 April 2013 <i>Percentage of Capital of Micro Civil Construction Establishment by Province, April 30th 2013.....</i>	63
29.3.	Persentase Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi, 30 April 2013 <i>Percentage of Capital of Micro Specialized Construction Establishment by Province, April 30th 2013.....</i>	64
30.	Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah) <i>Median of Capital of Micro Construction Establishment by Province (thousand rupiahs).....</i>	65
30.1.	Median Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah) <i>Median of Capital of Micro Building Construction Establishment by Province (thousand rupiahs).....</i>	66
30.2.	Median Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah) <i>Median of Capital of Micro Civil Construction Establishment by Province (thousand rupiahs).....</i>	67
30.3.	Median Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah) <i>Median of Capital of Micro Specialized Construction Establishment by Province (thousand rupiahs).....</i>	68
31.	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi <i>Indices of Business Problems of Micro Construction Establishment by Province.....</i>	69
31.1.	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi	

<i>Indices of Business Problems of Micro Building Construction Establishment by Province</i>	71
31.2. Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi <i>Indices of Business Problems of Micro Civil Construction Establishment by Province</i>	73
31.3. Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi <i>Indices of Business Problems of Micro Specialized Construction Establishment by Province</i>	75
32. Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi <i>Indices of Business Condition of Micro Construction Establishment by Province</i>	77
32.1. Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi <i>Indices of Business Condition of Micro Building Construction Establishment by Province</i>	79
32.2. Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi <i>Indices of Business Condition of Micro Civil Construction Establishment by Province</i>	81
32.3. Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi <i>Indices of Business Condition of Micro Specialized Construction Establishment by Province</i>	83
33. Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi <i>Indices of Business Prospect of Micro Construction Establishment by Province</i>	85
33.1. Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi <i>Indices of Business Prospect of Micro Building Construction Establishment by Province</i>	87
33.2. Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi <i>Indices of Business Prospect of Micro Civil Construction Establishment by Province</i>	89
33.3. Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi <i>Indices of Business Prospect of Micro Specialized Construction Establishment by Province</i>	91

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1: Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama
- Gambar 2: Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan menurut Kelompok Umur
- Gambar 3: Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
- Gambar 4: Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Banyaknya Pekerja Tetap
- Gambar 5: Median Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama
- Gambar 6: Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)
- Gambar 7: Median Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)
- Gambar 8: Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)
- Gambar 9: Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama
- Gambar 10: Median Nilai Pekerjaan yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah)
- Gambar 11: Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Persentase Penggunaan Bahan/Material dan Kegiatan Utama
- Gambar 12: Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Persentase Upah Pekerja Harian dan Kegiatan Utama
- Gambar 13: Median Pendapatan, Biaya Pengeluaran (ribu rupiah) dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama
- Gambar 14: Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)
- Gambar 15: Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama
- Gambar 16: Indeks Kondisi dan Prospek Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama

BAB I PENJELASAN

1.1. Umum

Publikasi Profil Usaha Konstruksi perorangan 2013 merupakan hasil dari pengolahan data survei usaha konstruksi perorangan 2013 (SKP13 Konstruksi). Survei usaha konstruksi perorangan 2013 ini untuk kedua kali dilaksanakan di Indonesia, walaupun demikian sebenarnya pengumpulan datanya sudah terintegrasi pada setiap sensus ekonomi. SKP13 Konstruksi dilaksanakan di 160 kabupaten/kota yang tersebar di 33 provinsi. Adapun banyaknya sampel sebanyak 12.000 usaha konstruksi perorangan yang tersebar di 1.200 desa/kelurahan.

1.2. Konsep dan Definisi

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian prafabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek, konstruksi yang bersifat sementara, dan juga pembongkaran bangunan. Hasil kegiatan antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara, jaringan listrik dan telekomunikasi, dan lain-lain.

Usaha adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Badan hukum/badan usaha konstruksi dapat berbentuk PT(Persero), PT, Koperasi, Yayasan, CV, Firma, dan Perusahaan Umum.

Usaha konstruksi Perorangan adalah usaha konstruksi yang tidak mempunyai badan hukum/badan usaha dalam hal ini disebut usaha rumahtangga.

Bidang Pekerjaan adalah pengelompokan kegiatan konstruksi berdasarkan golongan 2 digit KBLI 2009, yaitu: Konstruksi Gedung (41), Konstruksi Sipil (42), dan Konstruksi Khusus (43).

Bouwheer adalah pemilik/investor pemberi perintah untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi.

Pemborong Umum adalah usaha yang bergerak di bidang pembangunan, perubahan/perombakan, perbaikandan pembongkaran yang pekerjaannya berdasarkan atas dasar borongan langsung dengan pemilik (*bouwheer*/investor). Jenis-jenis pekerjaannya meliputi: gedung, jalan, jembatan, rel KA dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara.

Pemborong Khusus adalah perusahaan yang khusus mengerjakan sebagian dari satu pekerjaan proyek pembangunan. Jenis-jenis pekerjaannya meliputi: pemasangan alat pendingin (AC); alat pemanas ruangan (*heater*); pemasangan batu hias, ubin, batu marmer, pintu, jendela, atap; pengerjaan lantai; dekorasi instalasi listrik; fasilitas sanitasi; pondasi; pembongkaran; perbaikan dan pemeliharaan rumah/gedung dsb.

Borongan adalah perjanjian antara pemilik pekerjaan (*bouwheer*) dengan pemborong umum yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan seluruh kegiatan proyek pembangunan.

Sub-borongan adalah perjanjian antara pemborong dengan pemborong lain atau pemilik yang biasanya mengerjakan sebagian dari suatu proyek pembangunan.

Nilai Borongan adalah nilai nominal pekerjaan yang disepakati antara pemborong dengan pemilik atau pemborong lain.

Pekerja adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan/usaha, baik pekerja teknik maupun non teknik.

Pekerja Tetap adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan menerima balas jasa/gaji secara tetap, baik ada kegiatan maupun tidak ada kegiatan.

Pekerja Harian adalah pekerja yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/usaha, dimana hanya bekerja selama ada pekerjaan/proyek dan bila pekerjaan/proyek telah selesai, maka secara otomatis tidak mempunyai hubungan kerja lagi dengan perusahaan/usaha.

Hari Orang Pekerja Harian adalah jumlah pekerja harian dalam satu hari untuk menyelesaikan satu pekerjaan.

Balas Jasa Pekerja Tetap adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja tetap berupa upah gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa.

Upah Pekerja Harian adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja harian dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa.

Nilai Konstruksi yang Diselesaikan adalah nilai pekerjaan yang diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai borongan antara pemilik dengan pemborong.

1.3. Pengolahan Data

Hasil pendataan SKP13 Konstruksi berupa rekapitulasi desa (SKP13-RD) dan daftar sampel per desa/kelurahan (SKP13-WRD) diolah di BPS Kabupaten/Kota, sedang untuk daftar pemuktahiran (SKP13-P) dan daftar sampel (SKP13-S) diolah di BPS RI. Pengolahan data SKP13-P dan SKP13-S di BPS RI yang meliputi pemasukan data kedalam borang, validasi data, dan tabulasi data menggunakan Sistem Pengolahan Data Komputer Survei Usaha Konstruksi Perorangan.

1.4. Penyajian Data

Publikasi Usaha Konstruksi Perorangan 2013 disajikan dalam bentuk data profil usaha konstruksi perorangan. Data yang ditampilkan berupa nilai persentase, nilai rata-rata, nilai median, indeks masalah bisnis, maupun indeks persepsi bisnis usaha konstruksi perorangan.

1.5. Penghitungan Indeks

1) Indeks *Diffusion*

Metode indeks *diffusion* digunakan untuk menghitung indeks kondisi dan prospek bisnis usaha. Formula dari indeks *diffusion* sebagai berikut:

$$ID = \% \text{ meningkat} + \frac{\% \text{ tetap}}{2} \dots (1.1)$$

- dimana,
- ID = indeks *diffusion*
- % = persentase pendapat pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya pada periode tertentu **meningkat** dibanding dengan periode sebelumnya
- % tetap = persentase pendapat pengusaha yang menyatakan kondisi Usahanya pada periode tertentu **tetap** dibanding dengan periode sebelumnya

Nilai ID akan terletak dalam range 0 - 100 % yang diinterpretasikan sebagai berikut:

- ID = 100% : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya meningkat
- ID > 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat lebih banyak dibandingkan yang menyatakan menurun, umumnya pengusaha cenderung optimis akan kondisi usahanya
- ID = 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat sama dengan yang menyatakan menurun
- ID < 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya menurun lebih Banyak dibandingkan yang menyatakan meningkat, umumnya pengusaha cenderung pesimis akan kondisi usahanya
- ID = 0 % : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya menurun

Penghitungan ID menurut persamaan (1.1) dilakukan untuk setiap kondisi/variabel, kemudian dihitung indeks komposit ID-nya, yaitu sebagai berikut:

$$ID_c = \frac{\sum_{i=1}^v ID_i}{v} \dots (1.2)$$

- dimana,
- ID_c = indeks *diffusion* komposit
- ID_i = indeks *diffusion* kondisi/variabel ke -i
- v = jumlah kondisi/variabel

2) Indeks Masalah Bisnis

Metode indeks masalah bisnis digunakan untuk menghitung kondisi derajat kegawatan kinerja pengusaha. Formula dari indeks masalah bisnis sebagai berikut:

$$IMB = \frac{\sum_{v=1}^{10} T_v \times IM_v}{\sum_{v=1}^{10} T_v} \dots (2.1)$$

$$T_v = \sum_{i=1}^n S_{vi} \dots (2.2)$$

$$IM_v = \frac{100\%}{v} \frac{T_v}{n} \dots (2.3)$$

dimana,

- IMB = indeks masalah bisnis
- IM_v = indeks masalah untuk kondisi ke-v
- T_v = total nilai skor untuk kondisi ke-v
- S_{vi} = nilai skor untuk kondisi ke-v pada perusahaan ke-i
- n = jumlah perusahaan

Nilai IM_v dan IMB akan terletak dalam range 0 - 100 %, dan diinterpretasikan sebagai berikut:

- M_v atau IMB = 0 % : tidak ada masalah
- $0\% < IM_v$ atau IMB $\leq 25\%$: sedikit masalah
- $25\% < IM_v$ atau IMB $\leq 50\%$: cukup bermasalah
- $50\% < IM_v$ atau IMB $\leq 75\%$: bermasalah
- $75\% < IM_v$ atau IMB $\leq 100\%$: sangat bermasalah

BAB II ULASAN SINGKAT

2.1. Latar Belakang

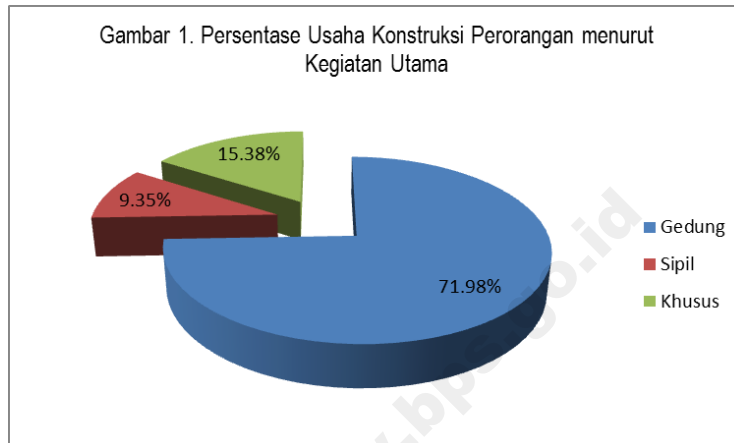
Konstruksi merupakan salah satu bidang usaha yang memiliki nilai strategis dalam perekonomian nasional, dengan memberikan nilai tambah sebesar 10,43% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2013 (sampai dengan triwulan III). Sektor konstruksi menghasilkan produk-produk bangunan (infrastruktur), baik yang merupakan *public goods* seperti jalan, jembatan, pelabuhan, bendungan, jaringan irigasi, dan lain-lain maupun *private goods* seperti rumah hunian, hotel, kondominium, *shopping malls*, pabrik, dan lain sebagainya.

Aktivitas konstruksi untuk mewujudkan berbagai bangunan tersebut berkontribusi menambah besaran PDB, baik secara regional maupun nasional. Produk-produk sektor konstruksi pada umumnya menjadi masukan (*input*) bagi sektor-sektor perekonomian lainnya, dan berperan penting dalam pembentukan *gross fixed capital formation (GFCF)*. Berbagai jenis infrastruktur tersebut, dalam wujud aset fisik berfungsi memberi layanan bagi berbagai aktivitas sosial-ekonomi masyarakat, serta menjadi *social overhead capital* bagi pembangunan dan sekaligus pembentuk lingkungan terbangun (*built environment*) yang menandakan tingkatan peradaban suatu bangsa.

Proyek-proyek fisik yang bernilai besar di pemerintah maupun swasta umumnya ditangani perusahaan berskala besar, sedangkan untuk perusahaan skala menengah dan kecil mengerjakan bagian dari suatu proyek, sebagai subkontraktor. Adapun untuk melayani kebutuhan pembangunan infrastruktur rumahtangga biasanya dikerjakan oleh usaha konstruksi perorangan. Usaha konstruksi perorangan berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2006 mempunyai populasi yang cukup besar dibandingkan dengan usaha konstruksi yang sudah berbadan hukum atau perusahaan konstruksi yang memiliki *ged 2 - 7*. Oleh karena informasi mengenai populasi dan karakteristik lainnya belum tersedia secara berkala setiap tahunnya, maka sejak tahun 2012 Badan Pusat Statistik mengadakan pendataan usaha konstruksi perorangan melalui Survei Usaha Konstruksi Tidak Berbadan Hukum 2012 (VTBH-2012). Pada tahun 2013 ini Badan Pusat Statistik kembali melaksanakan pendataan usaha konstruksi perorangan yang disebut Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2013 (SKP13).

2.2. Populasi Sampel Usaha Konstruksi Perorangan

Berdasarkan hasil pendataan survei usaha konstruksi perorangan tahun 2013 yang dilakukan di 160 kabupaten/kota yang tersebar di 33 provinsi diperoleh 10.951 usaha, yang terdiri dari usaha pekerjaan gedung 7.883 usaha (71,98 persen), pekerjaan sipil 1.024 usaha (9,35 persen), dan 1.684 usaha (15,38 persen) yang mengerjakan pekerjaan khusus. Banyaknya populasi sampel usaha konstruksi perorangan menurut provinsi dan bidang pekerjaan utama dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 1.

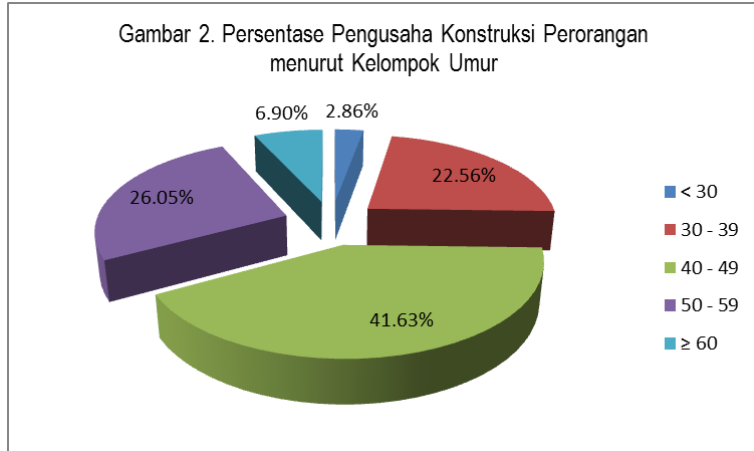


2.3. Kepemilikan/Pengusaha

Pada umumnya pengusaha konstruksi perorangan selain sebagai pimpinan usaha juga merangkap sebagai pekerja yang terjun langsung mengerjakan pekerjaan konstruksi. Pengusaha konstruksi perorangan didominasi oleh laki-laki (99,73 persen) dan hanya 0,27 persen saja pengusahanya perempuan. Adapun gambaran hasil pendataan pemilik/pengusaha sebagai berikut:

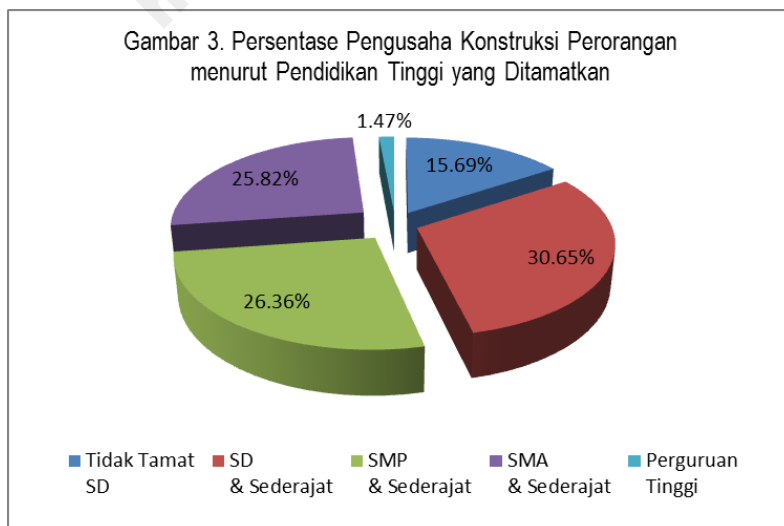
2.3.1. Umur Pengusaha

Umur pengusaha konstruksi perorangan dikelompokkan menjadi lima. Dari hasil pendataan diperoleh kelompok umur kurang dari 30 tahun sebesar 2,86 persen, kelompok umur 30 – 39 tahun sebesar 22,56 persen, kelompok umur 40 – 49 tahun sebesar 41,63 persen, kelompok umur 50 – 59 tahun sebesar 26,05 persen, dan untuk kelompok umur yang lebih dari 60 tahun sebesar 6,9 persen. Pada umumnya umur pengusaha konstruksi perorangan berada dikelompok umur 40 – 49 tahun. Selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 6 dan Gambar 2 yang menyajikan Persentase pengusaha konstruksi perorangan menurut provinsi dan kelompok umur.



2.3.2. Pendidikan Pengusaha

Pendidikan tertinggi pengusaha dikelompokkan menjadi pendidikan sampai dengan Sekolah Dasar (<SD, SD), Sekolah Menengah (SLTP dan SLTA), dan Perguruan Tinggi (DI/II/III/Sarmud DIV/S1/S2/S3). Persentase banyaknya pengusaha konstruksi perorangan menurut pendidikan tinggi yang ditamatkan ternyata adalah: untuk pendidikan sampai dengan Sekolah Dasar sebanyak 46,34 persen; Sekolah Menengah sebanyak 52,18 persen; dan hanya sebanyak 1,47 persen untuk Perguruan Tinggi yang ditamatkan pengusaha. Bila dilihat dari data diatas, ternyata banyaknya pengusaha konstruksi perorangan terbesar adalah pengusaha berpendidikan Sekolah Menengah, lalu disusul oleh yang berpendidikan Sekolah Dasar. Pada Tabel 7 dan Gambar 3 disajikan persentase pengusaha konstruksi perorangan menurut provinsi dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan.

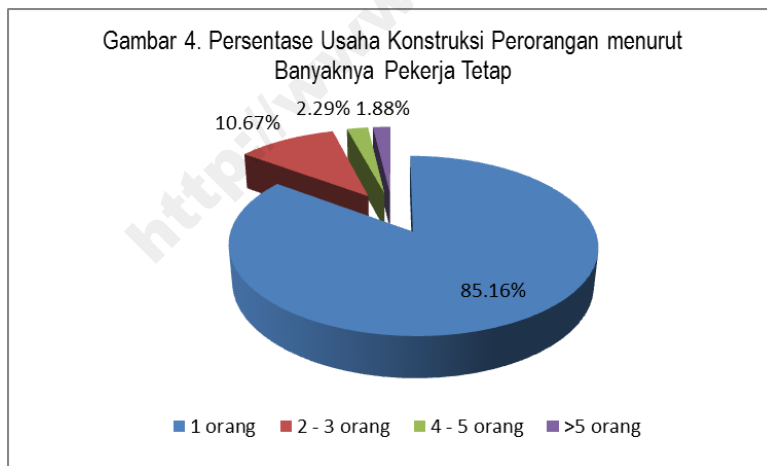


2.4. Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada usaha konstruksi perorangan SDM yang digunakan mencakup pekerja tetap dan pekerja harian. Pekerja tetap terdiri dari pemilik dan pekerja yang digaji setiap bulan, sedangkan pekerja harian adalah pekerja yang bekerja selama ada pekerjaan konstruksi. Pekerja konstruksi perorangan ini hanya bekerja sekitar 6 bulan. Sedangkan rata-rata hari kerja per bulan pekerja harian sebanyak 21 hari (Tabel 14). Data mengenai SDM dapat diterangkan dibawah ini:

2.4.1. Pekerja Tetap

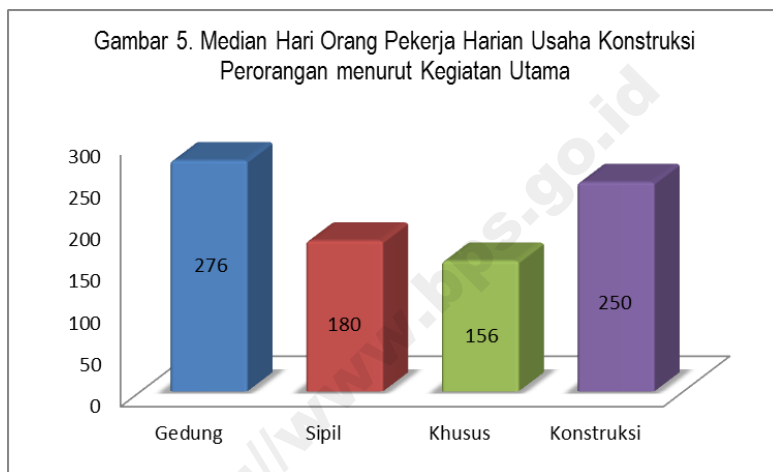
Persentase banyaknya usaha konstruksi perorangan yang dikelompokkan kedalam banyaknya jumlah pekerja tetap adalah sebagai berikut: untuk usaha konstruksi yang mempunyai pekerja tetap 1 orang sebanyak 85,16 persen; 2 s.d. 3 orang sebanyak 10,67 persen; 4 s.d. 5 orang sebanyak 2,29 persen; dan banyaknya usaha konstruksi dengan pekerja tetap yang lebih besar dari 5 orang sebanyak 1,88 persen. Dari hasil diatas terlihat bahwa umumnya usaha konstruksi perorangan hanya mempunyai satu orang pekerja tetap (biasanya pemilik usaha). Data mengenai persentase usaha konstruksi perorangan menurut provinsi dan rata-rata banyaknya pekerja tetap disajikan di Tabel 9 dan Gambar 4.



2.4.2. Pekerja Harian dan Hari Orang Pekerja Harian

Gambaran banyaknya pekerja harian per bulan yang diserap oleh usaha konstruksi perorangan juga tidak banyak, mediannya hanya tiga (3) orang. Perbedaan banyaknya pekerja harian per bulan antara kegiatan utama dan antara provinsi juga tidak besar. Gambaran rincinya dapat dilihat pada tabel Tabel 11.

Hari orang pekerja harian adalah gambaran untuk mengetahui besarnya kontribusi pekerja harian yang bekerja pada usaha konstruksi perorangan. Dalam hal ini hari orang pekerja harian adalah jumlah banyaknya hari dan orang yang bekerja dalam satu kegiatan konstruksi. Data mengenai median hari orang pekerja harian pada usaha konstruksi perorangan dirinci menurut kegiatan utama. Selanjutnya dari hasil pendataan diperoleh median hari orang pekerja harian usaha konstruksi gedung yang tertinggi sebanyak 276 hari-orang, diikuti usaha konstruksi sipil sebanyak 180 hari-orang, dan sebanyak 156 hari-orang pekerja harian pada usaha konstruksi khusus. Secara umum median hari orang pekerja harian usaha konstruksi perorangan sebanyak 250 hari-orang. Lebih rinci data mengenai median hari orang pekerja harian usaha konstruksi perorangan menurut provinsi dan kegiatan utama di Tabel 12 dan Gambar 5.



2.5. Balas Jasa Pekerja Tetap, Upah Pekerja Harian, dan Balas Jasa dan Upah Pekerja

Pengeluaran sebagai balas jasa dan upah pekerja mencakup gaji yang dibayarkan kepada pekerja tetap dan upah yang dibayarkan kepada pekerja harian. Pembayaran gaji untuk pekerja tetap dikeluarkan setiap bulan, sedangkan upah pekerja harian dihitung berdasarkan banyaknya hari kerja pada suatu pekerjaan konstruksi.

2.5.1. Balas Jasa Pekerja Tetap

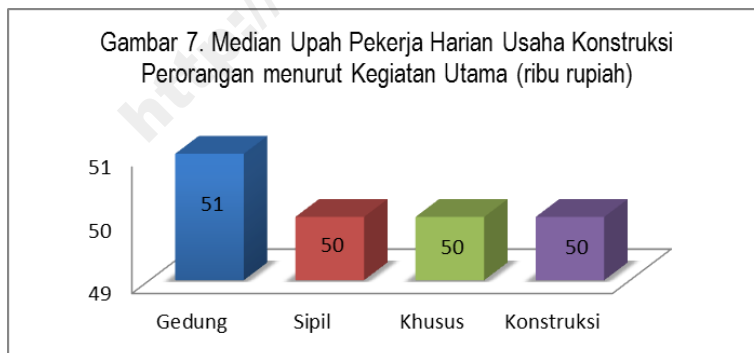
Balas jasa pekerja tetap per bulan usaha konstruksi perorangan menurut kegiatan utama yaitu: median balas jasa per pekerja tetap per bulan untuk konstruksi gedung sebesar 1.834 ribu rupiah, konstruksi sipil sebesar 1.649 ribu rupiah, dan konstruksi khusus sebesar 1.500 ribu rupiah. Secara umum median balas jasa per pekerja tetap usaha konstruksi

perorangan per bulan sebesar 1.740 ribu rupiah. Lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 16, 20, 20.1 s.d. 20.3 dan Gambar 6.



2.5.2. Upah Pekerja Harian

Upah pekerja harian usaha konstruksi perorangan menurut kegiatan utama yaitu: median upah pekerja harian untuk konstruksi gedung sebesar 51 ribu rupiah, konstruksi sipil sebesar 50 ribu rupiah, dan konstruksi khusus sebesar 50 ribu rupiah. Secara umum median upah pekerja harian usaha konstruksi perorangan sebesar 50 ribu rupiah. Gambaran rincinya dapat dilihat pada Tabel 17, 20, 20.1 s.d. 20.3 dan Gambar 7.



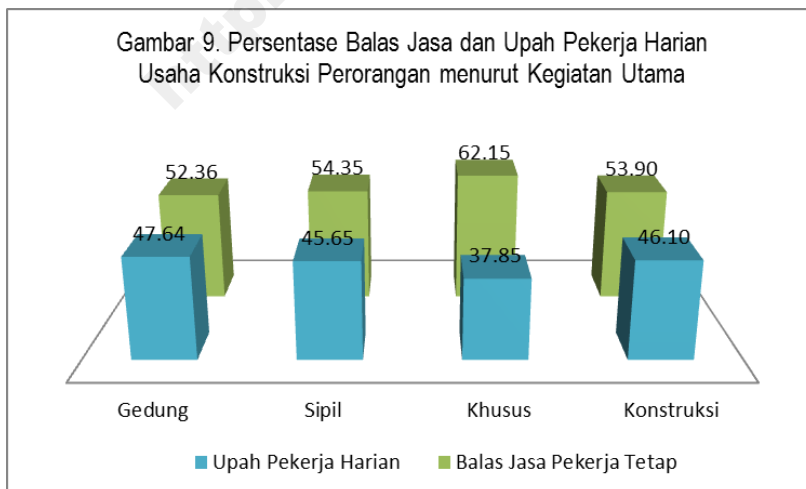
2.5.3. Balas Jasa dan Upah Pekerja

Selanjutnya balas jasa dan upah pekerja usaha konstruksi perorangan menurut kegiatan utama yaitu: median balas jasa dan upah pekerja untuk konstruksi gedung sebesar 25.650 ribu rupiah, konstruksi sipil sebesar 15.950 ribu rupiah, dan konstruksi khusus sebesar 11.750 ribu rupiah. Dari data diatas secara umum median balas jasa dan upah

pekerja usaha konstruksi perorangan per usaha sebesar 22.400 ribu rupiah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 18, 20, 20.1 s.d. 20.3 dan Gambar 8.



Apabila dilihat dari persentase masing-masing balas jasa pekerja tetap dan upah pekerja harian terhadap total balas jasa dan upah pekerja usaha konstruksi perorangan menurut kegiatan utama yaitu: untuk konstruksi gedung balas jasa sebesar 52,36 persen dan upah 47,64 persen, konstruksi sipil balas jasa sebesar 54,35 persen dan upah 45,65 persen, dan konstruksi khusus balas jasa sebesar 62,15 persen dan upah 37,85 persen. Dari data diatas secara umum persentase balas jasa sebesar 53,90 persen dan upah 46,10 persen terhadap balas jasa dan upah pekerja usaha konstruksi perorangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 19, 19.1 s.d. 19.3 dan Gambar 9.

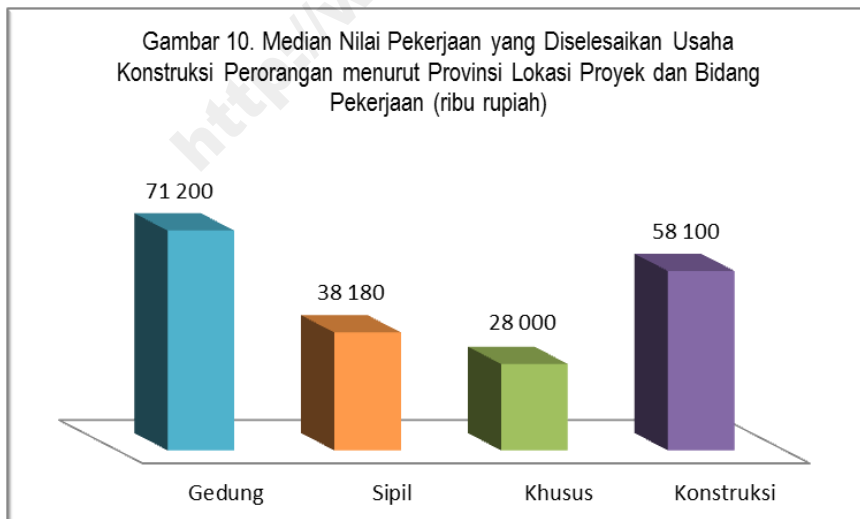


2.6. Produktifitas dan Persentase Penggunaan Bahan/Material & Upah Pekerja Harian

Produktifitas usaha konstruksi perorangan ditunjukkan dengan besarnya nilai pekerjaan yang diselesaikan. Makin tinggi nilai pekerjaan konstruksinya makin tinggi pula tingkat produktifitasnya. Sedang persentase penggunaan bahan/material maupun upah pekerja harian terhadap nilai pekerjaan yang diselesaikan menunjukkan bahwa semakin kecil nilainya akan semakin efisien pekerjaan konstruksi yang dikerjakan. Dibawah ini dapat dilihat rata-rata nilai konstruksiyang diselesaikan menurut bidang pekerjaan dan persentase penggunaan bahan/material maupun upah pekerja harian menurut kegiatan utama:

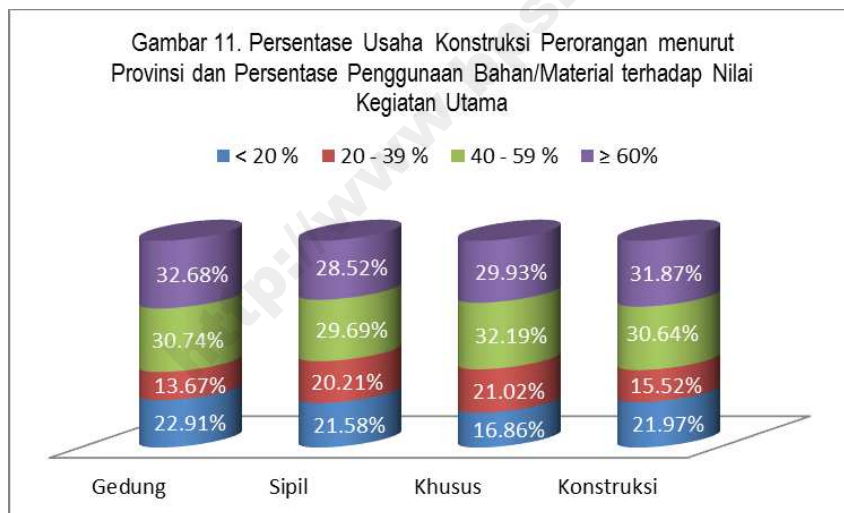
2.6.1. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan

Berdasarkan median nilai konstruksi yang diselesaikan usaha konstruksi perorangan menurut provinsi lokasi proyek dan bidang pekerjaan adalah sebagai berikut: median untuk konstruksi gedung memiliki nilai sebesar 71.200 ribu rupiah; konstruksi sipil sebesar 38.180 ribu rupiah; dan untuk konstruksi khusus sebesar 28.000 ribu rupiah. Adapun secara umum median nilai konstruksi yang diselesaikan usaha konstruksi perorangan sebesar 58.100 ribu rupiah. Pada Tabel 25 dan Gambar 10 ditampilkan median nilai konstruksi yang diselesaikan usaha konstruksi perorangan menurut provinsi lokasi proyek dan bidang pekerjaan.



2.6.2. Persentase Bahan/Material yang Digunakan

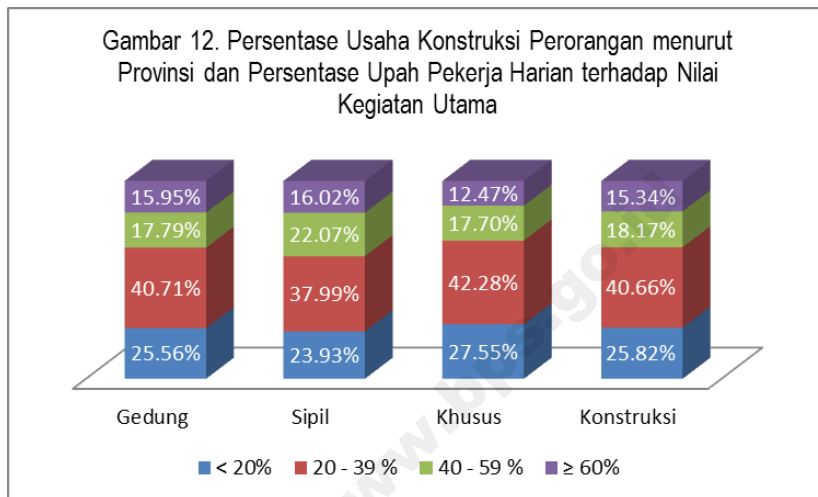
Banyaknya usaha konstruksi perorangan menurut nilai kegiatan utama dan persentase penggunaan bahan/material ternyata dapat diuraikan sebagai berikut. Untuk usaha konstruksi gedung menurut penggunaan bahan/material <20% ada sebanyak 22,91 persen , 20-39% sebanyak 13,67 persen, 40-59% sebanyak 30,74 persen, dan sebanyak 32,68 persen untuk penggunaan bahan/material $\geq 60\%$. Selanjutnya banyaknya usaha konstruksi sipil dengan penggunaan bahan/material <20% ada sebanyak 21,58 persen, 20-39% sebanyak 20,21 persen, 40-59% sebanyak 29,69 persen, dan sebanyak 28,52 persen untuk penggunaan bahan/material $\geq 60\%$. Demikian juga usaha konstruksi khusus menurut penggunaan bahan/material <20% ada sebanyak 16,86 persen, 20-39% sebanyak 21,02 persen, 40-59% sebanyak 32,19 persen, dan sebanyak 29,93 persen untuk penggunaan bahan/material $\geq 60\%$. Dari data diatas diketahui bahwa persentase penggunaan bahan/material umumnya untuk usaha konstruksi perorangan sekitar 60 persen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3, 3.1 s.d. 3.3 dan Gambar 11 Persentase usaha konstruksi perorangan menurut persentase penggunaan bahan/material terhadap nilai kegiatan utama.



2.6.3. Persentase Upah Pekerja Harian

Pada banyaknya usaha konstruksi perorangan menurut nilai kegiatan utama dan persentase upah pekerja harian dapat diuraikan sebagai berikut. Usaha konstruksi gedung dengan upah pekerja harian <20% ada sebesar 25,56 persen , 20-39% sebesar 40,71 persen, 40-59% sebesar 17,79 persen, dan sebesar 15,95 persen untuk upah pekerja harian $\geq 60\%$. Adapun banyaknya usaha konstruksi sipil menurut upah pekerja harian <20% ada

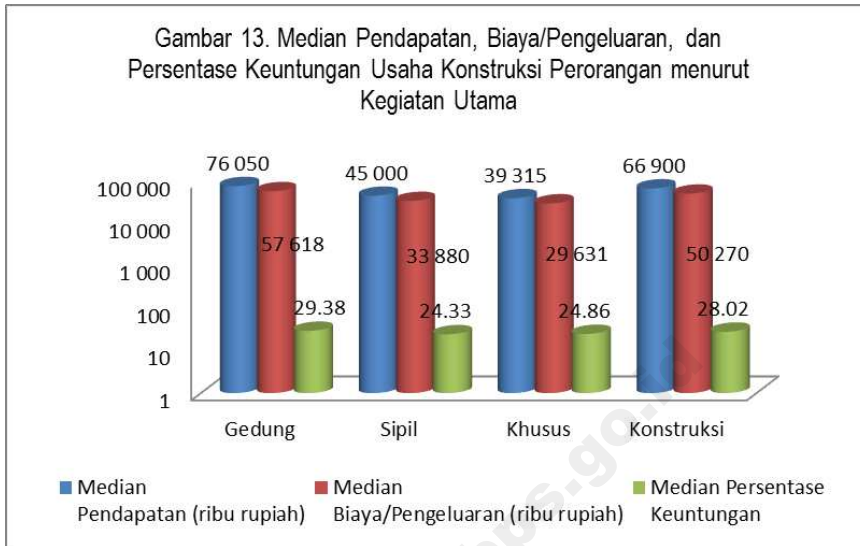
sebesar 23,93 persen, 20-39% sebesar 37,99 persen, 40-59% sebesar 22,07 persen, dan sebesar 16,02 persen untuk upah pekerja harian $\geq 60\%$. Begitu pula banyaknya usaha konstruksi khusus menurut upah pekerja harian $< 20\%$ ada sebesar 27,55 persen, 20-39% sebesar 42,28 persen, 40-59% sebesar 17,70 persen, dan sebesar 12,47 persen untuk upah pekerja harian $\geq 60\%$. Pada umumnya persentase upah pekerja harian sekitar 20 persen sampai dengan 39 persen dari nilai pekerjaan yang diselesaikan. Tabel 4, 4.1 s.d. 4.3 dan Gambar 12 dijelaskan Persentase usaha konstruksi perorangan menurut provinsi dan upah pekerja harian terhadap kegiatan utama.



2.7. Pendapatan, Biaya/Pengeluaran, dan Keuntungan

Pendapatan merupakan hasil dari kegiatan usaha konstruksi meliputi nilai pekerjaan yang diselesaikan dan pendapatan dari kegiatan lainnya. Sedangkan biaya/pengeluaran usaha konstruksi perorangan merupakan komponen biaya/pengeluaran usaha yang ikut dalam proses kegiatan usaha konstruksi, ditambah balas jasa dan upah pekerja. Dalam hal ini komponen biaya/pengeluaran usaha konstruksi terdiri dari: pemakaian bahan bakar dan pelumas, listrik, bahan/material yang digunakan, nilai pekerjaan yang disubkontrakkan, dan biaya-biaya serta jasa lainnya. Sementara keuntungan diperhitungkan dari selisih antara pendapatan dengan biaya/ pengeluaran. Berdasarkan hasil survei lapangan, untuk usaha konstruksi gedung median pendapatan sebesar 76.050 ribu rupiah, median biaya/pengeluaran sebesar 57.618 ribu rupiah, dan median keuntungan sebesar 29,38 persen. Selanjutnya untuk usaha konstruksi sipil median pendapatan sebesar 45.000 ribu rupiah, median biaya/pengeluaran sebesar 33.880 ribu rupiah, dan median keuntungan sebesar 24,33 persen. Adapun untuk usaha konstruksi khusus median pendapatan sebesar 39.315 ribu rupiah, median biaya/pengeluaran sebesar 29.631 ribu rupiah, dan median

keuntungan sebesar 24,86 persen. Secara umum gambaran usaha konstruksi perorangan median pendapatan sebesar 66.900 ribu rupiah, median biaya/pengeluaran sebesar 50.270 ribu rupiah, dan median keuntungan sebesar 28,02 persen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel-tabel berikut; Tabel 28, 28.1 s.d. 28.3 dan Gambar 13.



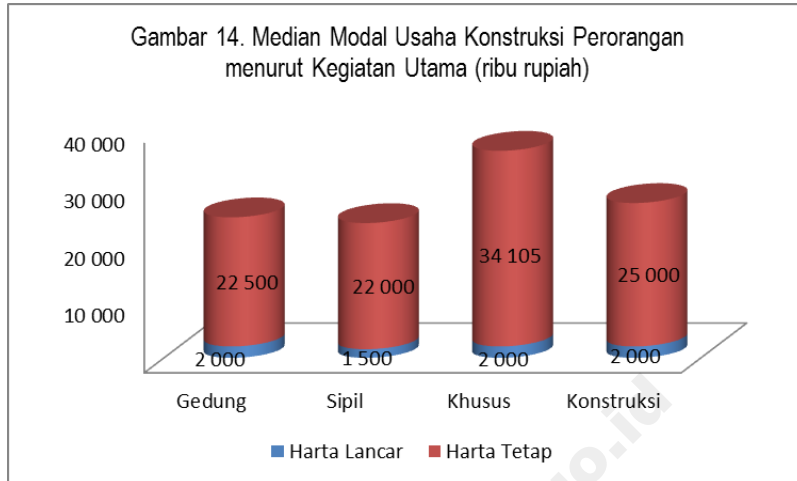
2.8. Permodalan

Usaha konstruksi perorangan umumnya adalah usaha rumahtangga, sehingga modal usaha yang diperlukan juga tidak terlampau besar. Dari hasil pendataan pada tahun 2013 diperoleh sekitar 86,31 persen sumber permodalan usaha berasal murni dari milik sendiri, dan hanya 13,69 persen yang merupakan kombinasi milik sendiri dengan sumber modal lainnya. Data mengenai sumber modal usaha konstruksi dapat dilihat pada Tabel 8.

2.8.1. Harta Lancar dan Harta Tetap

Besarnya nilai modal usaha konstruksi perorangan terdiri dari harta lancar dan harta tetap. Median modal menurut kegiatan utama untuk konstruksi gedung sebesar 27.000 ribu rupiah, terdiri dari 2.000 ribu rupiah harta lancar dan 22.500 ribu rupiah harta tetap. Sedangkan untuk konstruksi sipil, median modal sebesar 25.000 ribu rupiah, terdiri dari 1.500 ribu rupiah harta lancar dan 22.000 ribu rupiah harta tetap. Selanjutnya untuk konstruksi khusus, median modal sebesar 37.915 ribu rupiah, terdiri dari 2.000 ribu rupiah harta lancar dan 34.105 ribu rupiah harta tetap. Dengan demikian umumnya modal usaha

konstruksi perorangan dalam bentuk harta tetap sebesar 90,50 persen dan harta lancar sebesar 9,50 persen. Tabel 29, 30, 30.1 s.d. 30.3 dan Gambar 14 menyajikan median modal usaha konstruksi perorangan menurut provinsi dan kegiatan utama.



2.9. Kendala dan Prospek Usaha

Kendala merupakan permasalahan usaha konstruksi perorangan dalam menjalankan bisnisnya yang berupa: akses ke kredit; suku bunga pinjaman/kredit; kenaikan harga bahan/material dan komponen lainnya; penurunan permintaan jasa konstruksi secara umum; persaingan usaha; kesulitan pasokan bahan/material dan komponen lainnya; sumber daya manusia yang trampil; birokrasi administrasi; politik dan keamanan; dan lainnya. Sedangkan kondisi usaha merupakan persepsi pengusaha dalam melihat kondisi bisnisnya pada tahun sekarang dibandingkan dengan keadaan pada tahun yang lalu. Sementara prospek usaha merupakan persepsi pengusaha dalam melihat kondisi bisnisnya pada tahun yang akan datang dibandingkan dengan keadaan pada tahun sekarang. Variabel untuk melihat kondisi dan prospek usaha meliputi: pendapatan usaha; pesanan bahan/material dan komponen lainnya; harga bahan/material dan komponen lainnya; jumlah pekerja tetap; gaji pekerja tetap; jumlah pekerja harian; dan upah pekerja harian per orang-hari. Adapun kendala dan propek usaha konstruksi perorangan selanjutnya ditampilkan dalam bentuk angka indeks.

2.9.1. Indeks Masalah Bisnis

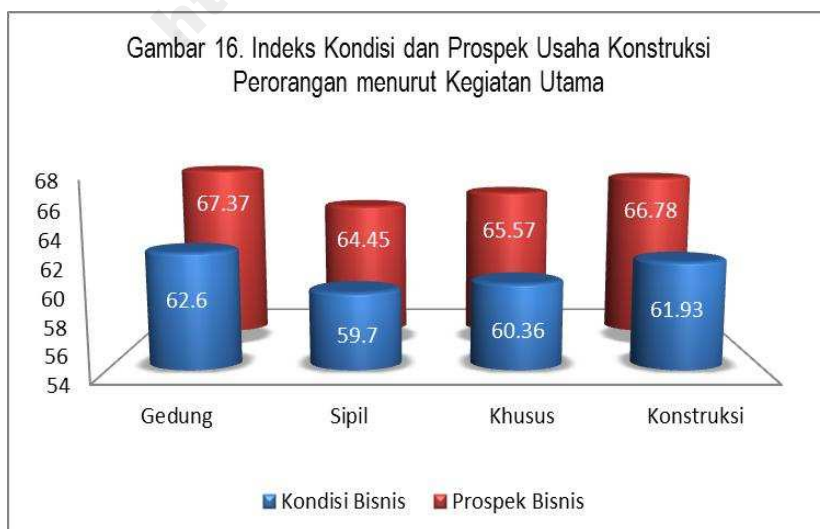
Indikasi atau petunjuk permasalahan usaha konstruksi perorangan diketahui bahwa nilai indeks masalah bisnis usaha konstruksi secara umum mempunyai sedikit masalah dalam menjalankan bisnisnya dengan indeks 22,18. Pada Tabel 31, 31.1 s.d 31.3 dan

Gambar 15, disajikan Indeks masalah bisnis usaha konstruksi perorangan menurut provinsi dan kegiatan utama.



2.9.2. Indeks Kondisi dan Prospek Usaha

Secara umum indeks kondisi usaha konstruksi perorangan sebesar 61,93 dan prospek usaha konstruksi perorangan sebesar 66,78. Dari data tersebut terlihat bahwa rata-rata nilai indeks usaha lebih besar dari 50,00, maka secara umum untuk usaha konstruksi perorangan, kondisi usaha pada tahun sekarang dan prospek usaha pada tahun yang akan datang cenderung optimis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 32, Tabel 33, dan Gambar 16 tentang Indeks kondisi dan Indeks prospek usaha konstruksi perorangan menurut provinsi.



TABEL - TABEL
TABLES

<http://www.hps-go.id>

TABEL 1 Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan
TABLE 1 Summary of Micro Construction Establishment Statistics
INDONESIA

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2013				Konstruksi	2012
		Gedung	Sipil	Khusus			
		<i>Building</i>	<i>Civil</i>	<i>Specialized</i>	<i>Construction</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Banyaknya Sampel Usaha/ <i>Number of Establishment Sample</i>	usaha/ <i>establishment</i>	7 883	1 024	1 684	10 951	10 720	
Rata-Rata Pekerja Tetap/ <i>Average of Permanent Workers</i>	orang/ <i>person</i>	1	1	1	1	1	
Median Pekerja Harian per Bulan/ <i>Median of Daily Workers Monthly</i>	orang/ <i>person</i>	3	3	2	3	3	
Median Hari Orang Pekerja Harian/ <i>Median of Mandays of Daily Workers</i>	Hari Orang/ <i>mandays</i>	276	180	156	250	255	
Rata-Rata Bulan Kegiatan/ <i>Average of Active Months</i>	Bulan/ <i>Months</i>	6	5	6	6	6	
Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian per Bulan/ <i>Average of Mandays of Daily Workers</i>	Hari/ <i>Days</i>	22	17	18	21	20	
Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan/ <i>Median of Compensation and Wages of Workers Monthly</i>	ribu rupiah/ <i>thousand rupiahs</i>	4 800	4 000	2 700	4 400	4 200	
Median Nilai Konstruksi/ <i>Median of Value of Construction</i>	ribu rupiah/ <i>thousand</i>	71 200	38 180	28 000	58 100	40 000	
Median Biaya/Pengeluaran/ <i>Median of Expenses</i>	ribu rupiah/ <i>thousand</i>	57 618	33 880	29 631	50 270	30 960	
Median Pendapatan/ <i>Median of Income</i>	ribu rupiah/ <i>thousand</i>	75 000	42 650	36 000	65 000	50 000	
Median Persentase Keuntungan/ <i>Median of Profit Percentage</i>	%	29,38	24,33	24,86	28,02	37,59	
Median Nilai Bahan/Material Konstruksi/ <i>Median of Construction Material Used</i>	ribu rupiah/ <i>thousand</i>	57 150	30 000	19 000	45 000	32 750	
Indeks Masalah Bisnis/ <i>Business Problems Index</i>	-	22,21	23,45	22,37	22,18	20,71	
Indeks Kondisi Bisnis/ <i>Business Condition Index</i>	-	62,60	59,70	60,36	61,93	62,81	
Indeks Prospek Bisnis/ <i>Business Prospect Index</i>	-	67,37	64,45	65,57	66,78	67,02	

Catatan / Note :

* Angka Sementara / Preliminary Figure

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB : Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition*

Indeks Masalah Bisnis / *Business Problems Index*

IMB < 25 % : Sedikit Masalah / *Less problematic*

25 % < IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite problematic*

50 % < IMB ≤ 100 % : Bermasalah / *Problematic*

TABEL 2 Banyaknya Sampel Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama
TABLE *Number of Samples of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity*

Provinsi <i>Province</i>	2013			Jumlah <i>Total</i>	2012
	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>		
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(2)
1. Aceh	492	12	40	565	441
2. Sumatera Utara	396	44	38	485	477
3. Sumatera Barat	306	23	35	373	339
4. R i a u	203	27	52	291	291
5. J a m b i	324	31	13	371	401
6. Sumatera Selatan	456	9	26	501	482
7. B e n g k u l u	199	19	25	247	253
8. L a m p u n g	329	62	85	489	478
9. Kep. Bangka Belitung	99	12	19	158	152
10. Kepulauan Riau	118	8	20	147	144
11. D.K.I. Jakarta	194	47	23	271	225
12. Jawa Barat	276	122	58	468	518
13. Jawa Tengah	145	97	58	311	303
14. D.I. Yogyakarta	23	64	56	144	220
15. Jawa Timur	487	62	189	775	525
16. B a n t e n	229	39	19	307	310
17. B a l i	93	35	189	331	340
18. Nusa Tenggara Barat	386	92	228	719	687
19. Nusa Tenggara Timur	281	11	54	355	306
20. Kalimantan Barat	262	5	16	302	356
21. Kalimantan Tengah	414	16	25	459	412
22. Kalimantan Selatan	382	19	62	488	489
23. Kalimantan Timur	134	5	20	162	178
24. Sulawesi Utara	229	14	48	308	440
25. Sulawesi Tengah	245	37	39	339	340
26. Sulawesi Selatan	339	33	52	430	530
27. Sulawesi Tenggara	248	4	66	340	385
28. Gorontalo	147	7	20	179	146
29. Sulawesi Barat	126	18	9	157	158
30. Maluku	95	14	61	170	148
31. Maluku Utara	116	15	33	170	85
32. Papua Barat	36	2	1	40	61
33. Papua	74	19	5	99	100
INDONESIA	7 883	1 024	1 684	10 951	10 720

TABEL 3 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Kegiatan Utama, 2013
Percentage of Micro Construction Establishment by Province and Percentage of Material Used to The Value of Main Activity, 2013

Provinsi <i>Province</i>	Persentase Penggunaan Bahan/Material / <i>Percentage of Material Used</i>				Jumlah / <i>Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	48,14	8,50	18,41	24,96	100,00
2. Sumatera Utara	1,86	7,84	47,22	43,09	100,00
3. Sumatera Barat	60,32	7,77	11,80	20,11	100,00
4. R i a u	21,65	12,37	28,18	37,80	100,00
5. J a m b i	3,77	26,95	28,03	41,24	100,00
6. Sumatera Selatan	33,53	16,57	30,54	19,36	100,00
7. B e n g k u l u	15,38	39,27	19,84	25,51	100,00
8. L a m p u n g	32,52	12,07	33,13	22,29	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	12,03	6,96	53,16	27,85	100,00
10. Kepulauan Riau	2,04	1,36	52,38	44,22	100,00
11. D.K.I. Jakarta	25,46	20,66	33,58	20,30	100,00
12. Jawa Barat	35,90	16,88	21,58	25,64	100,00
13. Jawa Tengah	44,37	9,00	20,90	25,72	100,00
14. D.I. Yogyakarta	16,67	29,17	40,97	13,19	100,00
15. Jawa Timur	38,97	22,84	23,35	14,84	100,00
16. B a n t e n	12,70	12,05	27,69	47,56	100,00
17. B a l i	8,16	37,16	40,18	14,50	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	11,27	15,30	28,37	45,06	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	28,17	5,63	21,13	45,07	100,00
20. Kalimantan Barat	52,32	6,29	13,91	27,48	100,00
21. Kalimantan Tengah	2,40	8,06	56,86	32,68	100,00
22. Kalimantan Selatan	5,74	29,71	26,43	38,11	100,00
23. Kalimantan Timur	23,46	13,58	35,80	27,16	100,00
24. Sulawesi Utara	10,06	21,43	37,99	30,52	100,00
25. Sulawesi Tengah	23,89	9,44	39,82	26,84	100,00
26. Sulawesi Selatan	1,63	16,74	36,05	45,58	100,00
27. Sulawesi Tenggara	0,88	4,41	33,82	60,88	100,00
28. Gorontalo	8,38	9,50	15,08	67,04	100,00
29. Sulawesi Barat	25,48	3,18	28,03	43,31	100,00
30. Maluku	4,71	10,59	45,29	39,41	100,00
31. Maluku Utara	11,18	39,41	22,94	26,47	100,00
32. Papua Barat	17,50	15,00	62,50	5,00	100,00
33. Papua	42,42	4,04	49,49	4,04	100,00
INDONESIA	21,97	15,52	30,64	31,87	100,00

TABEL 3.1 Persentase Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Kegiatan Utama, 2013
TABLE *Percentage of Micro Building Construction Establishment by Province and Percentage of Material Used to The Value of Main Activity, 2013*

Provinsi <i>Province</i>	Persentase Penggunaan Bahan/Material / <i>Percentage of Material Used</i>				Jumlah <i>Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	51,63	9,15	17,68	21,54	100,00
2. Sumatera Utara	2,02	6,06	48,74	43,18	100,00
3. Sumatera Barat	63,40	8,17	11,76	16,67	100,00
4. R i a u	25,12	9,36	31,53	33,99	100,00
5. J a m b i	4,32	28,70	27,78	39,20	100,00
6. Sumatera Selatan	33,11	17,11	29,61	20,18	100,00
7. B e n g k u l u	17,09	37,19	20,60	25,13	100,00
8. L a m p u n g	33,13	9,42	34,04	23,40	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	-	5,05	57,58	37,37	100,00
10. Kepulauan Riau	0,85	0,85	56,78	41,53	100,00
11. D.K.I. Jakarta	31,44	14,95	35,05	18,56	100,00
12. Jawa Barat	38,77	13,77	17,39	30,07	100,00
13. Jawa Tengah	55,17	9,66	13,10	22,07	100,00
14. D.I. Yogyakarta	-	65,22	26,09	8,70	100,00
15. Jawa Timur	40,25	19,92	25,05	14,78	100,00
16. B a n t e n	11,79	11,79	29,26	47,16	100,00
17. B a l i	2,15	47,31	47,31	3,23	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	6,99	9,33	32,12	51,55	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	32,38	3,56	20,64	43,42	100,00
20. Kalimantan Barat	51,53	5,73	14,89	27,86	100,00
21. Kalimantan Tengah	1,69	6,28	58,45	33,57	100,00
22. Kalimantan Selatan	5,50	27,49	26,18	40,84	100,00
23. Kalimantan Timur	22,39	11,19	37,31	29,10	100,00
24. Sulawesi Utara	12,23	22,71	37,12	27,95	100,00
25. Sulawesi Tengah	25,71	9,80	37,55	26,94	100,00
26. Sulawesi Selatan	1,18	18,58	33,33	46,90	100,00
27. Sulawesi Tenggara	0,81	3,23	36,69	59,27	100,00
28. Gorontalo	7,48	9,52	14,29	68,71	100,00
29. Sulawesi Barat	29,37	2,38	28,57	39,68	100,00
30. Maluku	6,32	7,37	28,42	57,89	100,00
31. Maluku Utara	14,66	31,03	22,41	31,90	100,00
32. Papua Barat	19,44	11,11	63,89	5,56	100,00
33. Papua	41,89	1,35	54,05	2,70	100,00
INDONESIA	22,91	13,67	30,74	32,68	100,00

TABEL 3.2 Persentase Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Kegiatan Utama, 2013
Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Province and Percentage of Material Used to The Value of Main Activity, 2013

Provinsi <i>Province</i>	Persentase Penggunaan Bahan/Material / <i>Percentage of Material Used</i>				Jumlah / <i>Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	50,00	8,33	8,33	33,33	100,00
2. Sumatera Utara	-	9,09	31,82	59,09	100,00
3. Sumatera Barat	34,78	-	4,35	60,87	100,00
4. R i a u	22,22	14,81	29,63	33,33	100,00
5. J a m b i	-	6,45	32,26	61,29	100,00
6. Sumatera Selatan	44,44	22,22	22,22	11,11	100,00
7. B e n g k u l u	-	78,95	15,79	5,26	100,00
8. L a m p u n g	41,94	19,35	22,58	16,13	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	8,33	-	91,67	-	100,00
10. Kepulauan Riau	25,00	-	25,00	50,00	100,00
11. D.K.I. Jakarta	6,38	38,30	31,91	23,40	100,00
12. Jawa Barat	28,69	25,41	27,05	18,85	100,00
13. Jawa Tengah	44,33	6,19	20,62	28,87	100,00
14. D.I. Yogyakarta	10,94	21,88	62,50	4,69	100,00
15. Jawa Timur	45,16	19,35	19,35	16,13	100,00
16. B a n t e n	20,51	20,51	25,64	33,33	100,00
17. B a l i	25,71	51,43	17,14	5,71	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	15,22	26,09	23,91	34,78	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	9,09	18,18	36,36	36,36	100,00
20. Kalimantan Barat	-	40,00	-	60,00	100,00
21. Kalimantan Tengah	12,50	6,25	50,00	31,25	100,00
22. Kalimantan Selatan	5,26	31,58	21,05	42,11	100,00
23. Kalimantan Timur	20,00	20,00	60,00	-	100,00
24. Sulawesi Utara	-	14,29	50,00	35,71	100,00
25. Sulawesi Tengah	16,22	5,41	51,35	27,03	100,00
26. Sulawesi Selatan	3,03	-	30,30	66,67	100,00
27. Sulawesi Tenggara	-	25,00	25,00	50,00	100,00
28. Gorontalo	-	28,57	28,57	42,86	100,00
29. Sulawesi Barat	11,11	11,11	16,67	61,11	100,00
30. Maluku	-	28,57	28,57	42,86	100,00
31. Maluku Utara	-	46,67	40,00	13,33	100,00
32. Papua Barat	-	50,00	50,00	-	100,00
33. Papua	36,84	15,79	42,11	5,26	100,00
INDONESIA	21,58	20,21	29,69	28,52	100,00

TABEL 3.3 Persentase Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Kegiatan Utama, 2013
TABLE *Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Province and Percentage of Material Used to The Value of Main Activity, 2013*

Provinsi <i>Province</i>	Persentase Penggunaan Bahan/Material / <i>Percentage of Material Used</i>				<i>Jumlah / Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	5,00	5,00	25,00	65,00	100,00
2. Sumatera Utara	2,63	21,05	50,00	26,32	100,00
3. Sumatera Barat	57,14	8,57	14,29	20,00	100,00
4. R i a u	9,62	23,08	19,23	48,08	100,00
5. J a m b i	-	30,77	30,77	38,46	100,00
6. Sumatera Selatan	42,31	7,69	34,62	15,38	100,00
7. B e n g k u l u	16,00	24,00	20,00	40,00	100,00
8. L a m p u n g	24,71	16,47	36,47	22,35	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	-	31,58	68,42	-	100,00
10. Kepulauan Riau	-	5,00	35,00	60,00	100,00
11. D.K.I. Jakarta	17,39	39,13	17,39	26,09	100,00
12. Jawa Barat	37,93	17,24	24,14	20,69	100,00
13. Jawa Tengah	17,24	13,79	39,66	29,31	100,00
14. D.I. Yogyakarta	30,36	21,43	23,21	25,00	100,00
15. Jawa Timur	34,92	30,16	21,16	13,76	100,00
16. B a n t e n	10,53	5,26	26,32	57,89	100,00
17. B a l i	7,94	26,46	42,86	22,75	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	17,11	21,05	24,12	37,72	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	9,26	11,11	24,07	55,56	100,00
20. Kalimantan Barat	43,75	12,50	18,75	25,00	100,00
21. Kalimantan Tengah	8,00	40,00	32,00	20,00	100,00
22. Kalimantan Selatan	8,06	37,10	33,87	20,97	100,00
23. Kalimantan Timur	30,00	25,00	25,00	20,00	100,00
24. Sulawesi Utara	6,25	12,50	39,58	41,67	100,00
25. Sulawesi Tengah	10,26	15,38	51,28	23,08	100,00
26. Sulawesi Selatan	3,85	17,31	57,69	21,15	100,00
27. Sulawesi Tenggara	1,52	6,06	25,76	66,67	100,00
28. Gorontalo	15,00	5,00	10,00	70,00	100,00
29. Sulawesi Barat	-	-	33,33	66,67	100,00
30. Maluku	3,28	11,48	75,41	9,84	100,00
31. Maluku Utara	6,06	63,64	18,18	12,12	100,00
32. Papua Barat	-	100,00	-	-	100,00
33. Papua	60,00	-	20,00	20,00	100,00
INDONESIA	16,86	21,02	32,19	29,93	100,00

TABEL 4 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Kegiatan Utama, 2013
TABLE *Percentage of Micro Construction Establishment by Province and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Activity, 2013*

Provinsi <i>Province</i>	Persentase Upah Pekerja Harian / <i>Percentage of Wages of Daily Workers</i>				Jumlah / <i>Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	28,14	21,06	29,03	21,77	100,00
2. Sumatera Utara	51,34	41,24	5,36	2,06	100,00
3. Sumatera Barat	20,11	35,66	22,79	21,45	100,00
4. R i a u	13,06	49,48	24,40	13,06	100,00
5. J a m b i	25,07	65,23	8,89	0,81	100,00
6. Sumatera Selatan	14,57	42,91	28,74	13,77	100,00
7. B e n g k u l u	10,12	64,78	17,00	8,10	100,00
8. L a m p u n g	20,65	42,94	14,11	22,29	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	10,76	76,58	12,66	-	100,00
10. Kepulauan Riau	4,76	40,82	28,57	25,85	100,00
11. D.K.I. Jakarta	7,75	33,58	33,58	25,09	100,00
12. Jawa Barat	9,83	37,39	16,03	36,75	100,00
13. Jawa Tengah	22,19	41,16	11,90	24,76	100,00
14. D.I. Yogyakarta	13,19	48,61	24,31	13,89	100,00
15. Jawa Timur	15,10	36,26	23,87	24,77	100,00
16. B a n t e n	45,60	29,32	12,05	13,03	100,00
17. B a l i	15,71	51,96	28,70	3,63	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	23,09	44,65	24,34	7,93	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	38,87	21,41	7,89	31,83	100,00
20. Kalimantan Barat	16,23	33,44	15,23	35,10	100,00
21. Kalimantan Tengah	45,32	36,82	14,81	3,05	100,00
22. Kalimantan Selatan	34,63	49,80	14,96	0,61	100,00
23. Kalimantan Timur	24,69	23,46	14,20	37,65	100,00
24. Sulawesi Utara	15,26	33,44	32,79	18,51	100,00
25. Sulawesi Tengah	31,27	52,80	10,32	5,60	100,00
26. Sulawesi Selatan	43,02	43,26	13,02	0,70	100,00
27. Sulawesi Tenggara	34,41	30,59	10,29	24,71	100,00
28. Gorontalo	36,87	55,31	1,68	6,15	100,00
29. Sulawesi Barat	40,13	34,39	15,29	10,19	100,00
30. Maluku	51,76	30,59	5,29	12,35	100,00
31. Maluku Utara	23,53	47,65	18,24	10,59	100,00
32. Papua Barat	15,00	25,00	55,00	5,00	100,00
33. Papua	39,39	26,26	10,10	24,24	100,00
INDONESIA	25,82	40,66	18,17	15,34	100,00

TABEL 4.1 Persentase Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Kegiatan Utama, 2013
*Percentage of Micro **Building** Construction Establishment by Province and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Activity, 2013*

Provinsi <i>Province</i>	Persentase Upah Pekerja Harian / <i>Percentage of Wages of Daily Workers</i>				<i>Jumlah / Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	29,88	17,68	30,28	22,15	100,00
2. Sumatera Utara	52,27	41,16	5,05	1,52	100,00
3. Sumatera Barat	20,26	32,68	23,53	23,53	100,00
4. Riau	10,84	51,23	25,62	12,32	100,00
5. Jambi	21,91	68,21	8,95	0,93	100,00
6. Sumatera Selatan	13,82	42,54	28,95	14,69	100,00
7. Bengkulu	8,54	65,83	18,09	7,54	100,00
8. Lampung	18,54	47,42	8,81	25,23	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	3,03	79,80	17,17	-	100,00
10. Kepulauan Riau	4,24	37,29	30,51	27,97	100,00
11. D.K.I. Jakarta	7,73	32,47	36,08	23,71	100,00
12. Jawa Barat	9,78	44,20	8,33	37,68	100,00
13. Jawa Tengah	15,17	35,86	4,83	44,14	100,00
14. D.I. Yogyakarta	-	100,00	-	-	100,00
15. Jawa Timur	12,94	34,29	26,69	26,08	100,00
16. Banten	47,16	28,38	9,17	15,28	100,00
17. Bali	5,38	53,76	38,71	2,15	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	25,65	48,19	21,76	4,40	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	33,81	23,13	8,90	34,16	100,00
20. Kalimantan Barat	16,41	32,44	16,03	35,11	100,00
21. Kalimantan Tengah	42,51	39,13	15,70	2,66	100,00
22. Kalimantan Selatan	31,94	52,36	15,18	0,52	100,00
23. Kalimantan Timur	23,13	21,64	14,93	40,30	100,00
24. Sulawesi Utara	20,09	33,19	27,95	18,78	100,00
25. Sulawesi Tengah	33,06	52,65	10,20	4,08	100,00
26. Sulawesi Selatan	44,84	39,23	15,04	0,88	100,00
27. Sulawesi Tenggara	25,00	39,52	10,08	25,40	100,00
28. Gorontalo	32,65	59,18	1,36	6,80	100,00
29. Sulawesi Barat	35,71	34,13	17,46	12,70	100,00
30. Maluku	49,47	27,37	7,37	15,79	100,00
31. Maluku Utara	30,17	36,21	21,55	12,07	100,00
32. Papua Barat	16,67	19,44	58,33	5,56	100,00
33. Papua	39,19	27,03	9,46	24,32	100,00
INDONESIA	25,56	40,71	17,79	15,95	100,00

TABEL 4.2 Persentase Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Kegiatan Utama, 2013
TABLE *Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Province and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Activity, 2013*

Provinsi <i>Province</i>	Persentase Upah Pekerja Harian / <i>Percentage of Wages of Daily Workers</i>				Jumlah / <i>Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	58,33	8,33	25,00	8,33	100,00
2. Sumatera Utara	50,00	36,36	4,55	9,09	100,00
3. Sumatera Barat	13,04	65,22	17,39	4,35	100,00
4. R i a u	3,70	37,04	22,22	37,04	100,00
5. J a m b i	41,94	45,16	12,90	-	100,00
6. Sumatera Selatan	22,22	22,22	33,33	22,22	100,00
7. B e n g k u l u	5,26	84,21	-	10,53	100,00
8. L a m p u n g	24,19	37,10	32,26	6,45	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	8,33	91,67	-	-	100,00
10. Kepulauan Riau	25,00	25,00	50,00	-	100,00
11. D.K.I. Jakarta	6,38	27,66	34,04	31,91	100,00
12. Jawa Barat	13,11	22,13	31,97	32,79	100,00
13. Jawa Tengah	27,84	41,24	23,71	7,22	100,00
14. D.I. Yogyakarta	15,63	42,19	34,38	7,81	100,00
15. Jawa Timur	9,68	27,42	25,81	37,10	100,00
16. B a n t e n	25,64	43,59	25,64	5,13	100,00
17. B a l i	8,57	57,14	31,43	2,86	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	13,04	33,70	23,91	29,35	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	54,55	27,27	9,09	9,09	100,00
20. Kalimantan Barat	40,00	60,00	-	-	100,00
21. Kalimantan Tengah	68,75	6,25	6,25	18,75	100,00
22. Kalimantan Selatan	57,89	36,84	5,26	-	100,00
23. Kalimantan Timur	60,00	20,00	-	20,00	100,00
24. Sulawesi Utara	-	42,86	42,86	14,29	100,00
25. Sulawesi Tengah	21,62	59,46	8,11	10,81	100,00
26. Sulawesi Selatan	57,58	42,42	-	-	100,00
27. Sulawesi Tenggara	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00
28. Gorontalo	28,57	71,43	-	-	100,00
29. Sulawesi Barat	61,11	33,33	5,56	-	100,00
30. Maluku	64,29	21,43	-	14,29	100,00
31. Maluku Utara	13,33	66,67	20,00	-	100,00
32. Papua Barat	-	50,00	50,00	-	100,00
33. Papua	31,58	21,05	15,79	31,58	100,00
INDONESIA	23,93	37,99	22,07	16,02	100,00

TABEL 4.3 Persentase Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Kegiatan Utama, 2013
TABLE *Percentage of Micro **Specialized** Construction Establishment by Province and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Activity, 2013*

Provinsi <i>Province</i>	Persentase Upah Pekerja Harian / <i>Percentage of Wages of Daily Workers</i>				<i>Jumlah / Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	2,50	65,00	15,00	17,50	100,00
2. Sumatera Utara	44,74	47,37	7,89	-	100,00
3. Sumatera Barat	28,57	37,14	17,14	17,14	100,00
4. R i a u	28,85	48,08	19,23	3,85	100,00
5. J a m b i	53,85	46,15	-	-	100,00
6. Sumatera Selatan	26,92	50,00	23,08	-	100,00
7. B e n g k u l u	24,00	40,00	24,00	12,00	100,00
8. L a m p u n g	27,06	30,59	17,65	24,71	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	-	84,21	15,79	-	100,00
10. Kepulauan Riau	-	70,00	10,00	20,00	100,00
11. D.K.I. Jakarta	13,04	56,52	8,70	21,74	100,00
12. Jawa Barat	3,45	36,21	20,69	39,66	100,00
13. Jawa Tengah	29,31	51,72	12,07	6,90	100,00
14. D.I. Yogyakarta	16,07	35,71	21,43	26,79	100,00
15. Jawa Timur	19,05	40,21	19,05	21,69	100,00
16. B a n t e n	42,11	21,05	26,32	10,53	100,00
17. B a l i	23,28	49,74	22,22	4,76	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	23,25	43,42	28,07	5,26	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	57,41	12,96	3,70	25,93	100,00
20. Kalimantan Barat	12,50	62,50	12,50	12,50	100,00
21. Kalimantan Tengah	72,00	20,00	8,00	-	100,00
22. Kalimantan Selatan	37,10	43,55	19,35	-	100,00
23. Kalimantan Timur	30,00	35,00	5,00	30,00	100,00
24. Sulawesi Utara	2,08	33,33	43,75	20,83	100,00
25. Sulawesi Tengah	23,08	46,15	17,95	12,82	100,00
26. Sulawesi Selatan	21,15	71,15	7,69	-	100,00
27. Sulawesi Tenggara	68,18	6,06	7,58	18,18	100,00
28. Gorontalo	75,00	20,00	5,00	-	100,00
29. Sulawesi Barat	66,67	33,33	-	-	100,00
30. Maluku	52,46	37,70	3,28	6,56	100,00
31. Maluku Utara	9,09	75,76	6,06	9,09	100,00
32. Papua Barat	-	100,00	-	-	100,00
33. Papua	80,00	20,00	-	-	100,00
INDONESIA	27,55	42,28	17,70	12,47	100,00

**TABEL
TABLE**

5 Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2013
Percentage of Enterpreneur of Micro Construction Establishment by Province and Sex, 2013

Provinsi	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
<i>Province</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	99,47	0,53	100,00
2. Sumatera Utara	99,38	0,62	100,00
3. Sumatera Barat	99,73	0,27	100,00
4. R i a u	98,28	1,72	100,00
5. J a m b i	100,00	-	100,00
6. Sumatera Selatan	99,80	0,20	100,00
7. B e n g k u l u	100,00	-	100,00
8. L a m p u n g	99,59	0,41	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	100,00	-	100,00
10. Kepulauan Riau	100,00	-	100,00
11. D.K.I. Jakarta	100,00	-	100,00
12. Jawa Barat	99,57	0,43	100,00
13. Jawa Tengah	99,36	0,64	100,00
14. D.I. Yogyakarta	100,00	-	100,00
15. Jawa Timur	99,61	0,39	100,00
16. B a n t e n	100,00	-	100,00
17. B a l i	100,00	-	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	99,86	0,14	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	100,00	-	100,00
20. Kalimantan Barat	100,00	-	100,00
21. Kalimantan Tengah	100,00	-	100,00
22. Kalimantan Selatan	99,80	0,20	100,00
23. Kalimantan Timur	99,38	0,62	100,00
24. Sulawesi Utara	99,68	0,32	100,00
25. Sulawesi Tengah	99,71	0,29	100,00
26. Sulawesi Selatan	100,00	-	100,00
27. Sulawesi Tenggara	100,00	-	100,00
28. Gorontalo	100,00	-	100,00
29. Sulawesi Barat	99,36	0,64	100,00
30. Maluku	100,00	-	100,00
31. Maluku Utara	99,41	0,59	100,00
32. Papua Barat	100,00	-	100,00
33. Papua	98,99	1,01	100,00
INDONESIA	99,73	0,27	100,00

**TABEL
TABLE**

6

Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2013
Percentage of Entrepreneur of Micro Construction Establishment by Province and Age Groups, 2013

Provinsi	Kelompok Umur / Group of Age					Jumlah
<i>Province</i>	< 30	30 - 39	40 - 49	50 - 59	≥ 60	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	4,78	24,07	38,58	25,49	7,08	100,00
2. Sumatera Utara	0,41	18,76	46,60	29,07	5,15	100,00
3. Sumatera Barat	3,22	19,30	34,85	32,71	9,92	100,00
4. Riau	6,19	33,33	38,14	18,90	3,44	100,00
5. Jambi	3,23	22,91	44,20	24,53	5,12	100,00
6. Sumatera Selatan	2,00	23,75	37,33	28,94	7,98	100,00
7. Bengkulu	2,83	24,29	42,11	25,10	5,67	100,00
8. Lampung	3,48	22,29	39,47	25,56	9,20	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	0,63	21,52	45,57	26,58	5,70	100,00
10. Kepulauan Riau	4,76	20,41	45,58	23,81	5,44	100,00
11. D.K.I. Jakarta	1,11	14,39	39,48	33,95	11,07	100,00
12. Jawa Barat	0,85	14,96	45,09	30,56	8,55	100,00
13. Jawa Tengah	1,61	17,36	45,34	29,58	6,11	100,00
14. D.I. Yogyakarta	1,39	19,44	37,50	31,25	10,42	100,00
15. Jawa Timur	1,16	14,19	44,00	34,06	6,58	100,00
16. Banten	1,63	12,05	45,93	29,32	11,07	100,00
17. Bali	0,30	20,85	43,20	27,49	8,16	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	3,48	30,46	41,86	19,19	5,01	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	2,82	20,56	49,01	21,13	6,48	100,00
20. Kalimantan Barat	1,32	30,79	43,38	20,20	4,30	100,00
21. Kalimantan Tengah	5,45	22,00	41,61	25,49	5,45	100,00
22. Kalimantan Selatan	4,10	26,64	39,55	23,98	5,74	100,00
23. Kalimantan Timur	1,23	19,14	41,36	27,16	11,11	100,00
24. Sulawesi Utara	2,60	17,53	39,94	29,55	10,39	100,00
25. Sulawesi Tengah	4,72	26,84	41,89	20,06	6,49	100,00
26. Sulawesi Selatan	3,26	32,79	35,12	21,40	7,44	100,00
27. Sulawesi Tenggara	4,41	28,24	36,76	26,47	4,12	100,00
28. Gorontalo	1,68	19,55	42,46	30,17	6,15	100,00
29. Sulawesi Barat	6,37	36,94	36,94	14,65	5,10	100,00
30. Maluku	5,88	23,53	46,47	18,82	5,29	100,00
31. Maluku Utara	1,76	22,35	47,06	24,12	4,71	100,00
32. Papua Barat	10,00	22,50	45,00	12,50	10,00	100,00
33. Papua	2,02	21,21	40,40	26,26	10,10	100,00
INDONESIA	2,86	22,56	41,63	26,05	6,90	100,00

**TABEL
TABLE**

7 Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2013
Percentage of Entrepreneur of Micro Construction Establishment by Province and Education Attainment, 2013

Provinsi	Tidak Tamat SD	SD & Sederajat	SMP & Sederajat	SMA & Sederajat	Perguruan Tinggi	Jumlah
<i>Province</i>	<i>Uncompleted Elementary School</i>	<i>Completed Elementary School</i>	<i>Completed Junior High School</i>	<i>Completed Senior High School</i>	<i>Completed College</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	4,07	17,88	32,57	43,36	2,12	100,00
2. Sumatera Utara	3,51	17,73	27,42	49,90	1,44	100,00
3. Sumatera Barat	13,40	28,42	29,49	27,35	1,34	100,00
4. Riau	10,65	24,40	29,21	33,68	2,06	100,00
5. Jambi	11,86	40,16	30,73	16,44	0,81	100,00
6. Sumatera Selatan	11,98	40,52	20,76	26,15	0,60	100,00
7. Bengkulu	17,41	27,13	28,34	25,51	1,62	100,00
8. Lampung	18,40	33,33	27,81	19,84	0,61	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	21,52	22,15	25,95	27,85	2,53	100,00
10. Kepulauan Riau	14,97	30,61	28,57	25,17	0,68	100,00
11. D.K.I. Jakarta	12,92	28,41	26,57	28,78	3,32	100,00
12. Jawa Barat	10,26	45,94	28,63	13,89	1,28	100,00
13. Jawa Tengah	12,86	41,80	21,86	21,54	1,93	100,00
14. D.I. Yogyakarta	17,36	31,25	21,53	26,39	3,47	100,00
15. Jawa Timur	12,26	30,84	27,48	26,58	2,84	100,00
16. Banten	30,62	37,79	18,24	12,05	1,30	100,00
17. Bali	16,92	23,87	23,56	31,42	4,23	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	31,15	25,87	22,11	20,17	0,70	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	16,34	42,54	13,52	27,61	-	100,00
20. Kalimantan Barat	11,26	30,13	33,77	24,50	0,33	100,00
21. Kalimantan Tengah	12,64	32,90	28,32	24,18	1,96	100,00
22. Kalimantan Selatan	21,52	39,75	25,41	12,91	0,41	100,00
23. Kalimantan Timur	11,11	34,57	25,93	26,54	1,85	100,00
24. Sulawesi Utara	10,71	19,48	26,95	42,21	0,65	100,00
25. Sulawesi Tengah	12,98	33,04	28,32	24,48	1,18	100,00
26. Sulawesi Selatan	33,95	33,02	21,86	10,23	0,93	100,00
27. Sulawesi Tenggara	13,53	25,00	38,82	22,35	0,29	100,00
28. Gorontalo	26,82	37,43	20,11	15,64	-	100,00
29. Sulawesi Barat	23,57	36,94	16,56	22,29	0,64	100,00
30. Maluku	13,53	10,00	29,41	44,71	2,35	100,00
31. Maluku Utara	14,71	25,29	32,35	27,06	0,59	100,00
32. Papua Barat	20,00	5,00	45,00	30,00	-	100,00
33. Papua	4,04	15,15	21,21	49,49	10,10	100,00
INDONESIA	15,69	30,65	26,36	25,82	1,47	100,00

TABEL 8 Persentase Banyaknya Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Sumber Modal Usaha, 2013
TABLE Percentage of Number of Micro Construction Establishment by Province and Source of Capital, 2013

Province <i>Province</i>	Jumlah Kode Pilihan / <i>Sum of Codes</i>				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	81,42	0,35	-	-	-
2. Sumatera Utara	92,37	0,62	-	0,41	-
3. Sumatera Barat	81,77	0,54	-	0,27	-
4. Riau	87,63	0,34	2,06	0,34	-
5. Jambi	83,83	1,08	-	0,27	-
6. Sumatera Selatan	73,05	2,00	-	0,20	-
7. Bengkulu	85,02	0,40	-	-	-
8. Lampung	91,62	0,82	-	0,41	-
9. Kep. Bangka Belitung	93,67	5,70	0,63	-	-
10. Kepulauan Riau	86,39	2,04	-	-	-
11. D.K.I. Jakarta	78,23	1,11	-	0,74	-
12. Jawa Barat	83,55	2,35	0,64	-	-
13. Jawa Tengah	80,06	3,54	2,57	0,64	0,64
14. D.I. Yogyakarta	84,72	0,69	1,39	-	-
15. Jawa Timur	85,29	2,71	1,94	0,90	-
16. Banten	91,21	0,98	1,30	-	-
17. Bali	80,66	6,34	2,72	2,11	0,91
18. Nusa Tenggara Barat	85,40	0,97	0,97	0,14	-
19. Nusa Tenggara Timur	93,80	1,41	-	1,97	-
20. Kalimantan Barat	92,38	0,33	-	-	-
21. Kalimantan Tengah	94,77	1,74	-	-	-
22. Kalimantan Selatan	98,36	0,41	0,20	-	-
23. Kalimantan Timur	74,69	3,70	-	-	0,62
24. Sulawesi Utara	83,44	0,97	-	1,30	-
25. Sulawesi Tengah	88,79	0,88	-	0,29	-
26. Sulawesi Selatan	92,56	0,93	-	-	-
27. Sulawesi Tenggara	90,88	0,59	-	-	-
28. Gorontalo	86,59	0,56	-	0,56	-
29. Sulawesi Barat	73,89	-	-	-	-
30. Maluku	88,82	2,94	0,59	0,59	-
31. Maluku Utara	96,47	0,59	-	-	-
32. Papua Barat	20,00	-	-	-	-
33. Papua	71,72	5,05	4,04	-	-
INDONESIA	86,31	1,49	0,56	0,37	0,05

Keterangan / Notes :

- 1 : Milik Sendiri / *Owned*
- 2 : Pinjaman Bank / *Credit of Bank*
- 3 : Milik Sendiri dan Pinjaman Bank / *Owned and Credit of Bank*
- 4 : Pinjaman Koperasi / *Credit of Cooperation*
- 5 : Milik Sendiri dan Pinjaman Koperasi / *Owned and Credit of Cooperation*

Province Province	Jumlah Kode Pilihan / Sum of Codes				
	6	7	8	9	10
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Aceh	-	-	15,22	3,01	-
2. Sumatera Utara	-	-	5,36	1,24	-
3. Sumatera Barat	-	-	16,09	1,34	-
4. R i a u	-	-	9,28	0,34	-
5. J a m b i	0,27	-	12,67	1,89	-
6. Sumatera Selatan	-	-	24,75	-	-
7. B e n g k u l u	-	-	12,55	1,62	-
8. L a m p u n g	-	0,20	6,13	0,61	-
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	10,20	-	-
11. D.K.I. Jakarta	-	-	15,87	3,69	-
12. Jawa Barat	-	-	10,26	2,35	0,43
13. Jawa Tengah	-	-	11,25	1,29	-
14. D.I. Yogyakarta	0,69	-	11,11	1,39	-
15. Jawa Timur	-	-	8,00	0,65	0,13
16. B a n t e n	-	-	5,54	0,33	-
17. B a l i	-	-	6,04	0,91	-
18. Nusa Tenggara Barat	0,14	-	10,85	1,25	-
19. Nusa Tenggara Timur	-	-	2,54	-	-
20. Kalimantan Barat	-	-	5,63	1,66	-
21. Kalimantan Tengah	-	-	1,96	0,87	-
22. Kalimantan Selatan	-	-	1,02	-	-
23. Kalimantan Timur	-	-	19,14	0,62	-
24. Sulawesi Utara	-	-	11,04	3,25	-
25. Sulawesi Tengah	-	-	7,67	2,06	-
26. Sulawesi Selatan	-	-	4,65	1,63	0,23
27. Sulawesi Tenggara	0,29	-	7,06	0,59	-
28. Gorontalo	-	-	12,29	-	-
29. Sulawesi Barat	-	-	13,38	12,74	-
30. Maluku	-	-	7,06	-	-
31. Maluku Utara	-	-	2,94	-	-
32. Papua Barat	-	-	80,00	-	-
33. Papua	-	-	19,19	-	-
INDONESIA	0,04	0,01	9,60	1,31	0,04

Keterangan / Notes :

6 : Pinjaman Bank dan Pinjaman Koperasi / Credit of Bank and Credit Cooperation

7 : Milik Sendiri, Pinjaman Bank, dan Pinjaman Koperasi / Owned, Credit of Bank, and Credit of Cooperation

8 : Lainnya / Others

9 : Milik Sendiri dan Lainnya / Owned and Others

10 : Pinjaman Bank dan Lainnya / Credit of Bank and Others

Province	Jumlah Kode Pilihan / Sum of Codes				
	11	12	13	14	15
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3. Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4. R i a u	-	-	-	-	-
5. J a m b i	-	-	-	-	-
6. Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7. B e n g k u l u	-	-	0,40	-	-
8. L a m p u n g	0,20	-	-	-	-
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	1,36	-	-	-	-
11. D.K.I. Jakarta	0,37	-	-	-	-
12. Jawa Barat	0,43	-	-	-	-
13. Jawa Tengah	-	-	-	-	-
14. D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-
15. Jawa Timur	0,26	-	0,13	-	-
16. B a n t e n	0,33	0,33	-	-	-
17. B a l i	0,30	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	0,14	-	0,14	-	-
19. Nusa Tenggara Timur	0,28	-	-	-	-
20. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21. Kalimantan Tengah	0,65	-	-	-	-
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23. Kalimantan Timur	1,23	-	-	-	-
24. Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25. Sulawesi Tengah	0,29	-	-	-	-
26. Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
27. Sulawesi Tenggara	0,29	0,29	-	-	-
28. Gorontalo	-	-	-	-	-
29. Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30. Maluku	-	-	-	-	-
31. Maluku Utara	-	-	-	-	-
32. Papua Barat	-	-	-	-	-
33. Papua	-	-	-	-	-
INDONESIA	0,17	0,02	0,03	-	-

Keterangan / Notes :

11 : Milik Sendiri, Pinjaman Bank, dan Lainnya / Owned, Credit of Bank, and Others

12 : Pinjaman Koperasi dan Lainnya / Credit of Cooperation and Others

13 : Milik Sendiri, Pinjaman Koperasi, dan Lainnya / Owned, Credit of Cooperation, and Others

14 : Pinjaman Bank, Pinjaman Koperasi, dan Lainnya / Credit of Bank, Credit of Cooperation, and Others

15 : Milik Sendiri, Pinjaman Bank, Pinjaman Koperasi, dan Lainnya / Owned, Credit of Bank, Credit of Cooperation, and Others

**TABEL
TABLE**

9

Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Rata-Rata Pekerja Tetap, 2013
Percentage of Micro Construction Establishment by Province and Average of Permanent Workers, 2013

Provinsi	Lebih Dari 5/ More than 5				Jumlah
Province	Orang / Person	Orang / Person	Orang / Person	Orang / Person	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	81,42	13,98	1,24	3,36	100,00
2. Sumatera Utara	90,72	8,25	0,82	0,21	100,00
3. Sumatera Barat	78,28	15,01	5,63	1,07	100,00
4. R i a u	75,60	19,24	3,44	1,72	100,00
5. J a m b i	88,41	11,32	-	0,27	100,00
6. Sumatera Selatan	92,61	3,99	2,20	1,20	100,00
7. B e n g k u l u	76,52	18,62	4,86	-	100,00
8. L a m p u n g	90,80	5,32	2,04	1,84	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	65,82	23,42	9,49	1,27	100,00
10. Kepulauan Riau	90,48	8,16	-	1,36	100,00
11. D.K.I. Jakarta	91,88	5,54	1,85	0,74	100,00
12. Jawa Barat	84,19	11,11	3,42	1,28	100,00
13. Jawa Tengah	83,60	8,04	2,89	5,47	100,00
14. D.I. Yogyakarta	98,61	0,69	0,69	-	100,00
15. Jawa Timur	70,71	18,71	3,35	7,23	100,00
16. B a n t e n	75,24	15,64	6,51	2,61	100,00
17. B a l i	96,07	3,32	0,30	0,30	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	98,61	1,39	-	-	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	79,15	14,65	4,23	1,97	100,00
20. Kalimantan Barat	89,74	8,94	0,66	0,66	100,00
21. Kalimantan Tengah	93,90	5,23	0,44	0,44	100,00
22. Kalimantan Selatan	93,24	5,12	0,82	0,82	100,00
23. Kalimantan Timur	85,80	9,26	3,70	1,23	100,00
24. Sulawesi Utara	73,70	18,51	3,25	4,55	100,00
25. Sulawesi Tengah	94,99	3,83	0,88	0,29	100,00
26. Sulawesi Selatan	84,19	14,42	0,93	0,47	100,00
27. Sulawesi Tenggara	81,47	16,47	1,18	0,88	100,00
28. Gorontalo	88,83	7,26	1,68	2,23	100,00
29. Sulawesi Barat	56,69	26,11	12,74	4,46	100,00
30. Maluku	70,00	25,88	1,76	2,35	100,00
31. Maluku Utara	82,94	4,71	3,53	8,82	100,00
32. Papua Barat	75,00	22,50	2,50	-	100,00
33. Papua	97,98	2,02	-	-	100,00
INDONESIA	85,15	10,67	2,29	1,88	100,00

TABEL 10 Rata-Rata Pekerja Tetap Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama
TABLE *Average of Permanent Workers of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity*

Provinsi <i>Province</i>	2013				2012
	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1	1	1	1	1
2. Sumatera Utara	1	1	1	1	2
3. Sumatera Barat	1	2	1	1	1
4. R i a u	1	1	2	1	1
5. J a m b i	1	1	1	1	1
6. Sumatera Selatan	1	2	1	1	1
7. B e n g k u l u	1	1	1	1	1
8. L a m p u n g	1	1	1	1	1
9. Kep. Bangka Belitung	2	1	1	2	1
10. Kepulauan Riau	1	1	1	1	1
11. D.K.I. Jakarta	1	1	1	1	2
12. Jawa Barat	1	2	1	2	1
13. Jawa Tengah	2	1	1	2	1
14. D.I. Yogyakarta	1	1	1	1	1
15. Jawa Timur	3	3	1	2	1
16. B a n t e n	2	1	2	2	1
17. B a l i	1	1	1	1	1
18. Nusa Tenggara Barat	1	1	1	1	1
19. Nusa Tenggara Timur	2	2	1	2	1
20. Kalimantan Barat	1	1	1	1	1
21. Kalimantan Tengah	1	1	1	1	1
22. Kalimantan Selatan	1	1	1	1	1
23. Kalimantan Timur	1	1	1	1	1
24. Sulawesi Utara	2	2	1	2	2
25. Sulawesi Tengah	1	1	1	1	1
26. Sulawesi Selatan	1	2	1	1	1
27. Sulawesi Tenggara	1	6	1	1	1
28. Gorontalo	1	3	1	2	1
29. Sulawesi Barat	2	2	1	2	1
30. Maluku	1	1	2	1	2
31. Maluku Utara	2	1	1	2	1
32. Papua Barat	1	2	1	1	2
33. Papua	1	1	1	1	1
INDONESIA	1	1	1	1	1

**TABEL
TABLE**

11 Median Pekerja Harian per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan
menurut Provinsi dan Kegiatan Utama
*Median of Daily Workers per Month of Micro Construction Establishment
by Province and Main Activity*

Provinsi <i>Province</i>	2013				2012
	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	2	2	1	2	2
2. Sumatera Utara	3	3	2	3	4
3. Sumatera Barat	3	6	2	3	3
4. R i a u	3	3	2	3	3
5. J a m b i	2	4	2	2	2
6. Sumatera Selatan	2	11	1	2	3
7. B e n g k u l u	2	2	1	2	2
8. L a m p u n g	3	4	2	3	4
9. Kep. Bangka Belitung	2	1	1	2	3
10. Kepulauan Riau	2	6	1	2	2
11. D.K.I. Jakarta	3	2	3	3	3
12. Jawa Barat	4	3	4	4	4
13. Jawa Tengah	6	4	2	4	5
14. D.I. Yogyakarta	1	2	3	2	3
15. Jawa Timur	4	4	2	3	4
16. B a n t e n	3	3	2	3	3
17. B a l i	4	3	3	3	5
18. Nusa Tenggara Barat	3	2	2	3	3
19. Nusa Tenggara Timur	2	5	2	2	1
20. Kalimantan Barat	2	4	2	2	3
21. Kalimantan Tengah	1	3	1	2	2
22. Kalimantan Selatan	2	5	2	2	2
23. Kalimantan Timur	3	2	1	3	3
24. Sulawesi Utara	3	3	2	3	2
25. Sulawesi Tengah	2	2	1	2	2
26. Sulawesi Selatan	2	4	2	2	3
27. Sulawesi Tenggara	3	2	2	3	3
28. Gorontalo	4	8	2	4	4
29. Sulawesi Barat	3	3	3	3	3
30. Maluku	4	4	2	4	3
31. Maluku Utara	4	7	1	4	3
32. Papua Barat	2	1	2	2	3
33. Papua	3	4	2	3	4
INDONESIA	3	3	2	3	3

**TABEL
TABLE**

12 Median Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama
Median of Mandays of Daily Workers of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity

Provinsi <i>Province</i>	2013				2012
	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	223	160	168	208	174
2. Sumatera Utara	400	254	105	356	580
3. Sumatera Barat	382	394	75	364	256
4. R i a u	301	233	240	298	338
5. J a m b i	214	230	64	210	252
6. Sumatera Selatan	272	738	39	266	240
7. B e n g k u l u	240	174	28	216	192
8. L a m p u n g	258	316	144	236	340
9. Kep. Bangka Belitung	299	369	274	291	377
10. Kepulauan Riau	319	435	205	304	181
11. D.K.I. Jakarta	276	34	240	159	157
12. Jawa Barat	256	58	558	200	252
13. Jawa Tengah	452	178	256	316	466
14. D.I. Yogyakarta	249	78	360	204	231
15. Jawa Timur	576	447	264	474	496
16. B a n t e n	312	198	170	300	121
17. B a l i	692	720	551	600	696
18. Nusa Tenggara Barat	260	116	78	165	213
19. Nusa Tenggara Timur	144	185	51	134	123
20. Kalimantan Barat	252	772	151	232	320
21. Kalimantan Tengah	118	269	54	118	144
22. Kalimantan Selatan	216	196	150	201	236
23. Kalimantan Timur	364	180	289	312	361
24. Sulawesi Utara	399	563	134	387	168
25. Sulawesi Tengah	226	73	72	190	175
26. Sulawesi Selatan	180	183	158	180	208
27. Sulawesi Tenggara	271	519	120	240	292
28. Gorontalo	321	270	142	304	144
29. Sulawesi Barat	213	153	288	188	178
30. Maluku	403	198	30	319	126
31. Maluku Utara	300	373	50	252	370
32. Papua Barat	312	43	49	300	195
33. Papua	307	243	164	288	364
INDONESIA	276	180	156	250	255

TABEL 13 Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama
TABLE 13 *Average of Active Months of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity*

Provinsi <i>Province</i>	2013				2012
	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	7	6	6	7	7
2. Sumatera Utara	7	6	4	7	9
3. Sumatera Barat	7	5	4	6	6
4. R i a u	6	6	8	7	5
5. J a m b i	6	3	4	6	7
6. Sumatera Selatan	7	3	3	7	7
7. B e n g k u l u	5	3	4	5	5
8. L a m p u n g	5	5	5	5	5
9. Kep. Bangka Belitung	8	11	11	8	8
10. Kepulauan Riau	9	6	11	9	11
11. D.K.I. Jakarta	5	3	6	5	6
12. Jawa Barat	5	4	6	5	5
13. Jawa Tengah	6	6	8	6	7
14. D.I. Yogyakarta	10	6	7	7	7
15. Jawa Timur	8	8	7	8	7
16. B a n t e n	5	7	4	5	3
17. B a l i	10	10	8	9	10
18. Nusa Tenggara Barat	5	4	5	5	4
19. Nusa Tenggara Timur	4	2	4	3	5
20. Kalimantan Barat	6	8	6	6	7
21. Kalimantan Tengah	5	4	6	5	5
22. Kalimantan Selatan	7	5	5	7	5
23. Kalimantan Timur	7	8	9	8	7
24. Sulawesi Utara	7	6	6	7	7
25. Sulawesi Tengah	6	5	4	6	6
26. Sulawesi Selatan	5	3	3	5	5
27. Sulawesi Tenggara	7	10	4	6	7
28. Gorontalo	5	3	4	5	4
29. Sulawesi Barat	4	3	5	4	6
30. Maluku	4	4	2	4	5
31. Maluku Utara	4	2	4	4	11
32. Papua Barat	8	4	5	7	7
33. Papua	4	4	2	4	7
INDONESIA	6	5	6	6	6

**TABEL
TABLE**

14 Rata-Rata Hari Kerja per Bulan Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama
Average of Working Days per Month of Daily Workers of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity

Provinsi <i>Province</i>	2013				2012
	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	22	18	26	23	20
2. Sumatera Utara	23	16	18	22	21
3. Sumatera Barat	22	20	18	22	20
4. Riau	22	15	21	21	18
5. Jambi	22	21	11	21	22
6. Sumatera Selatan	23	24	14	22	21
7. Bengkulu	24	24	15	23	18
8. Lampung	21	17	17	20	21
9. Kep. Bangka Belitung	21	22	19	21	19
10. Kepulauan Riau	23	19	21	22	21
11. D.K.I. Jakarta	22	8	15	19	16
12. Jawa Barat	21	13	24	19	18
13. Jawa Tengah	20	11	20	17	18
14. D.I. Yogyakarta	19	11	20	15	15
15. Jawa Timur	22	18	19	21	20
16. Banten	23	13	23	21	18
17. Bali	22	20	20	20	22
18. Nusa Tenggara Barat	21	17	14	19	21
19. Nusa Tenggara Timur	22	20	22	22	20
20. Kalimantan Barat	22	20	18	21	21
21. Kalimantan Tengah	22	26	16	22	22
22. Kalimantan Selatan	23	24	20	23	22
23. Kalimantan Timur	24	21	18	23	23
24. Sulawesi Utara	21	22	15	21	19
25. Sulawesi Tengah	20	14	16	19	17
26. Sulawesi Selatan	23	22	18	23	21
27. Sulawesi Tenggara	20	23	18	20	19
28. Gorontalo	20	22	20	20	17
29. Sulawesi Barat	21	18	24	21	17
30. Maluku	23	24	15	22	16
31. Maluku Utara	24	24	12	22	26
32. Papua Barat	23	9	5	21	20
33. Papua	24	19	19	23	24
INDONESIA	22	17	18	21	20

**TABLE
TABEL**

15 Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi, 2013
Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Construction Establishment by Province, 2013

Provinsi <i>Province</i>	Rata-Rata Pekerja Tetap <i>Average of Permanent Workers</i>	Median Hari Orang Pekerja Harian <i>Median of Mandays of Daily Workers</i>	Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian <i>Average of Daily Worker's Working Days</i>	Rata-Rata Bulan Kegiatan <i>Average of Active Months</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	1	208	23	7
2. Sumatera Utara	1	356	22	7
3. Sumatera Barat	1	364	22	6
4. Riau	1	298	21	7
5. Jambi	1	210	21	6
6. Sumatera Selatan	1	266	22	7
7. Bengkulu	1	216	23	5
8. Lampung	1	236	20	5
9. Kep. Bangka Belitung	2	291	21	8
10. Kepulauan Riau	1	304	22	9
11. D.K.I. Jakarta	1	159	19	5
12. Jawa Barat	2	200	19	5
13. Jawa Tengah	2	316	17	6
14. D.I. Yogyakarta	1	204	15	7
15. Jawa Timur	2	474	21	8
16. Banten	2	300	21	5
17. Bali	1	600	20	9
18. Nusa Tenggara Barat	1	165	19	5
19. Nusa Tenggara Timur	2	134	22	3
20. Kalimantan Barat	1	232	21	6
21. Kalimantan Tengah	1	118	22	5
22. Kalimantan Selatan	1	201	23	7
23. Kalimantan Timur	1	312	23	8
24. Sulawesi Utara	2	387	21	7
25. Sulawesi Tengah	1	190	19	6
26. Sulawesi Selatan	1	180	23	5
27. Sulawesi Tenggara	1	240	20	6
28. Gorontalo	2	304	20	5
29. Sulawesi Barat	2	188	21	4
30. Maluku	1	319	22	4
31. Maluku Utara	2	252	22	4
32. Papua Barat	1	300	21	7
33. Papua	1	288	23	4
INDONESIA	1	250	21	6

**TABEL
TABLE**

15.1 Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan menurut Provinsi, 2013

*Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro **Building** Construction Establishment by Province, 2013*

Provinsi	Rata-Rata Pekerja Tetap	Median Hari Orang Pekerja Harian	Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian	Rata-Rata Bulan Kegiatan
<i>Province</i>	<i>Average of Permanent Workers</i>	<i>Median Mandays of Daily Workers</i>	<i>Average of Daily Worker's Working</i>	<i>Average of Active Months</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	1	223	22	7
2. Sumatera Utara	1	400	23	7
3. Sumatera Barat	1	382	22	7
4. R i a u	1	301	22	6
5. J a m b i	1	214	22	6
6. Sumatera Selatan	1	272	23	7
7. B e n g k u l u	1	240	24	5
8. L a m p u n g	1	258	21	5
9. Kep. Bangka Belitung	2	299	21	8
10. Kepulauan Riau	1	319	23	9
11. D.K.I. Jakarta	1	276	22	5
12. Jawa Barat	1	256	21	5
13. Jawa Tengah	2	452	20	6
14. D.I. Yogyakarta	1	249	19	10
15. Jawa Timur	3	576	22	8
16. B a n t e n	2	312	23	5
17. B a l i	1	692	22	10
18. Nusa Tenggara Barat	1	260	21	5
19. Nusa Tenggara Timur	2	144	22	4
20. Kalimantan Barat	1	252	22	6
21. Kalimantan Tengah	1	118	22	5
22. Kalimantan Selatan	1	216	23	7
23. Kalimantan Timur	1	364	24	7
24. Sulawesi Utara	2	399	21	7
25. Sulawesi Tengah	1	226	20	6
26. Sulawesi Selatan	1	180	23	5
27. Sulawesi Tenggara	1	271	20	7
28. Gorontalo	1	321	20	5
29. Sulawesi Barat	2	213	21	4
30. Maluku	1	403	23	4
31. Maluku Utara	2	300	24	4
32. Papua Barat	1	312	23	8
33. Papua	1	307	24	4
INDONESIA	1	276	22	6

TABEL 15.2 Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi, 2013
Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Civil Construction Establishment by Province, 2013

Provinsi	Rata-Rata Pekerja Tetap	Median Hari Orang Pekerja Harian	Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian	Rata-Rata Bulan Kegiatan
Province	Average of Permanent Workers	Median Mandays of Daily Workers	Average of Daily Worker's Working Days	Average of Active Months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	1	160	18	6
2. Sumatera Utara	1	254	16	6
3. Sumatera Barat	2	394	20	5
4. Riau	1	233	15	6
5. Jambi	1	230	21	3
6. Sumatera Selatan	2	738	24	3
7. Bengkulu	1	174	24	3
8. Lampung	1	316	17	5
9. Kep. Bangka Belitung	1	369	22	11
10. Kepulauan Riau	1	435	19	6
11. D.K.I. Jakarta	1	34	8	3
12. Jawa Barat	2	58	13	4
13. Jawa Tengah	1	178	11	6
14. D.I. Yogyakarta	1	78	11	6
15. Jawa Timur	3	447	18	8
16. Banten	1	198	13	7
17. Bali	1	720	20	10
18. Nusa Tenggara Barat	1	116	17	4
19. Nusa Tenggara Timur	2	185	20	2
20. Kalimantan Barat	1	772	20	8
21. Kalimantan Tengah	1	269	26	4
22. Kalimantan Selatan	1	196	24	5
23. Kalimantan Timur	1	180	21	8
24. Sulawesi Utara	2	563	22	6
25. Sulawesi Tengah	1	73	14	5
26. Sulawesi Selatan	2	183	22	3
27. Sulawesi Tenggara	6	519	23	10
28. Gorontalo	3	270	22	3
29. Sulawesi Barat	2	153	18	3
30. Maluku	1	198	24	4
31. Maluku Utara	1	373	24	2
32. Papua Barat	2	43	9	4
33. Papua	1	243	19	4
INDONESIA	1	180	17	5

TABEL 15.3 Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi, 2013
Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Specialized Construction Establishment by Province, 2013

Provinsi	Rata-Rata Pekerja Tetap	Median Hari Orang Pekerja Harian	Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian	Rata-Rata Bulan Kegiatan
Province	Average of Permanent Workers	Median Mandays of Daily Workers	Average of Daily Worker's Working Days	Average of Active Months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	1	168	26	6
2. Sumatera Utara	1	105	18	4
3. Sumatera Barat	1	75	18	4
4. Riau	2	240	21	8
5. Jambi	1	64	11	4
6. Sumatera Selatan	1	39	14	3
7. Bengkulu	1	28	15	4
8. Lampung	1	144	17	5
9. Kep. Bangka Belitung	1	274	19	11
10. Kepulauan Riau	1	205	21	11
11. D.K.I. Jakarta	1	240	15	6
12. Jawa Barat	1	558	24	6
13. Jawa Tengah	1	256	20	8
14. D.I. Yogyakarta	1	360	20	7
15. Jawa Timur	1	264	19	7
16. Banten	2	170	23	4
17. Bali	1	551	20	8
18. Nusa Tenggara Barat	1	78	14	5
19. Nusa Tenggara Timur	1	51	22	4
20. Kalimantan Barat	1	151	18	6
21. Kalimantan Tengah	1	54	16	6
22. Kalimantan Selatan	1	150	20	5
23. Kalimantan Timur	1	289	18	9
24. Sulawesi Utara	1	134	15	6
25. Sulawesi Tengah	1	72	16	4
26. Sulawesi Selatan	1	158	18	3
27. Sulawesi Tenggara	1	120	18	4
28. Gorontalo	1	142	20	4
29. Sulawesi Barat	1	288	24	5
30. Maluku	2	30	15	2
31. Maluku Utara	1	50	12	4
32. Papua Barat	1	49	5	5
33. Papua	1	164	19	2
INDONESIA	1	156	18	6

**TABEL
TABLE**

16

Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama (ribu rupiah)

Median of Compensation of Permanent Workers Monthly of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity (thousand rupiahs)

Provinsi <i>Province</i>	2013				2012
	Gedung	Sipil	Khusus	Konstruksi	
	<i>Building</i>	<i>Civil</i>	<i>Specialized</i>	<i>Construction</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 530	1 400	1 500	1 520	1 301
2. Sumatera Utara	1 621	2 410	1 200	1 633	1 117
3. Sumatera Barat	2 589	3 300	1 400	2 520	1 658
4. R i a u	2 100	1 500	1 660	2 000	1 371
5. J a m b i	2 085	2 687	1 338	2 100	1 727
6. Sumatera Selatan	2 500	4 840	1 883	2 400	1 231
7. B e n g k u l u	1 708	1 890	1 050	1 614	500
8. L a m p u n g	2 250	2 750	1 485	2 226	1 273
9. Kep. Bangka Belitung	3 263	3 047	2 974	3 205	1 440
10. Kepulauan Riau	2 719	5 325	2 705	2 738	1 314
11. D.K.I. Jakarta	2 263	1 850	2 000	2 000	1 537
12. Jawa Barat	1 925	1 500	2 003	1 825	1 500
13. Jawa Tengah	2 765	1 350	1 500	1 500	1 250
14. D.I. Yogyakarta	1 500	1 013	1 299	1 200	500
15. Jawa Timur	1 500	1 500	1 277	1 500	702
16. B a n t e n	1 490	1 460	1 320	1 440	500
17. B a l i	1 000	1 400	2 482	1 400	500
18. Nusa Tenggara Barat	1 729	1 643	1 605	1 672	500
19. Nusa Tenggara Timur	1 417	1 500	1 272	1 400	600
20. Kalimantan Barat	2 000	1 956	1 203	1 917	1 279
21. Kalimantan Tengah	2 000	2 625	1 482	2 000	2 245
22. Kalimantan Selatan	2 057	1 820	1 690	2 000	2 111
23. Kalimantan Timur	2 577	2 700	1 908	2 396	1 911
24. Sulawesi Utara	2 160	1 452	1 500	1 878	1 264
25. Sulawesi Tengah	1 271	1 090	1 020	1 224	660
26. Sulawesi Selatan	1 540	1 680	1 500	1 547	1 205
27. Sulawesi Tenggara	1 455	1 488	1 250	1 414	1 480
28. Gorontalo	1 500	1 785	1 150	1 500	2 020
29. Sulawesi Barat	1 365	1 381	1 400	1 365	667
30. Maluku	2 600	1 614	1 500	1 800	643
31. Maluku Utara	1 725	3 500	1 050	1 605	625
32. Papua Barat	1 744	2 600	4 588	1 804	1 400
33. Papua	6 758	6 625	1 680	6 625	3 303
INDONESIA	1 834	1 649	1 500	1 740	1 182

TABEL 17 Median Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama (ribu rupiah)
TABLE *Median of Wages of Daily Workers of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity (thousand rupiahs)*

Provinsi <i>Province</i>	2013				2012
	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	46	49	60	48	60
2. Sumatera Utara	54	60	52	54	56
3. Sumatera Barat	46	39	50	46	60
4. R i a u	61	51	43	55	70
5. J a m b i	60	60	63	60	60
6. Sumatera Selatan	52	27	60	53	54
7. B e n g k u l u	60	37	70	59	49
8. L a m p u n g	29	42	40	32	49
9. Kep. Bangka Belitung	83	83	83	83	105
10. Kepulauan Riau	50	48	73	52	59
11. D.K.I. Jakarta	45	73	56	48	65
12. Jawa Barat	50	45	39	48	50
13. Jawa Tengah	37	50	50	44	45
14. D.I. Yogyakarta	35	61	36	44	45
15. Jawa Timur	44	39	37	42	42
16. B a n t e n	59	46	59	58	51
17. B a l i	46	44	51	46	55
18. Nusa Tenggara Barat	39	36	49	41	36
19. Nusa Tenggara Timur	45	30	49	45	35
20. Kalimantan Barat	52	54	49	53	65
21. Kalimantan Tengah	67	64	70	67	42
22. Kalimantan Selatan	66	70	60	65	60
23. Kalimantan Timur	59	78	75	62	65
24. Sulawesi Utara	65	31	57	64	66
25. Sulawesi Tengah	40	47	50	41	40
26. Sulawesi Selatan	50	45	40	50	43
27. Sulawesi Tenggara	60	51	49	60	50
28. Gorontalo	59	57	47	58	67
29. Sulawesi Barat	45	45	50	45	47
30. Maluku	50	51	60	50	38
31. Maluku Utara	61	61	63	61	56
32. Papua Barat	60	80	83	61	78
33. Papua	79	68	72	75	90
INDONESIA	51	50	50	50	52

**TABEL
TABLE**

18

Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama (ribu rupiah)

Median of Compensation and Wages of Workers Monthly of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity (thousand rupiahs)

Provinsi <i>Province</i>	2013				2012
	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	3 216	3 074	3 185	3 200	3 790
2. Sumatera Utara	5 338	6 658	2 400	5 260	5 093
3. Sumatera Barat	6 213	8 750	2 320	5 856	5 040
4. Riau	5 800	3 600	3 164	5 000	9 200
5. Jambi	4 826	7 800	2 500	4 852	4 225
6. Sumatera Selatan	5 372	12 500	2 910	5 200	3 640
7. Bengkulu	5 875	5 550	1 800	5 625	1 834
8. Lampung	4 680	6 454	3 113	4 460	5 200
9. Kep. Bangka Belitung	7 722	5 714	5 000	7 506	7 000
10. Kepulauan Riau	5 270	9 927	4 134	5 028	1 933
11. D.K.I. Jakarta	5 495	2 625	3 360	4 125	4 965
12. Jawa Barat	6 175	3 650	5 190	5 413	5 903
13. Jawa Tengah	7 963	2 000	2 831	4 875	4 290
14. D.I. Yogyakarta	2 133	1 633	2 860	1 940	2 241
15. Jawa Timur	5 808	2 850	1 978	4 404	5 417
16. Banten	5 395	2 970	2 600	4 905	5 430
17. Bali	4 042	4 224	5 620	4 686	4 930
18. Nusa Tenggara Barat	4 275	3 236	3 590	3 960	3 384
19. Nusa Tenggara Timur	2 750	5 000	1 975	2 573	1 350
20. Kalimantan Barat	4 821	4 783	1 594	4 420	4 203
21. Kalimantan Tengah	4 161	8 029	1 663	4 000	4 775
22. Kalimantan Selatan	4 388	6 250	2 721	4 200	5 183
23. Kalimantan Timur	6 438	6 180	2 283	5 630	7 200
24. Sulawesi Utara	5 580	4 633	1 947	4 840	4 293
25. Sulawesi Tengah	3 139	1 813	1 755	2 700	2 420
26. Sulawesi Selatan	3 683	6 240	2 288	3 522	3 617
27. Sulawesi Tenggara	3 950	6 800	1 835	3 168	3 750
28. Gorontalo	6 020	18 720	3 181	5 600	7 558
29. Sulawesi Barat	3 000	3 008	1 500	3 000	2 250
30. Maluku	8 125	7 255	2 500	5 207	1 818
31. Maluku Utara	6 382	13 500	1 500	5 500	2 179
32. Papua Barat	4 467	4 440	5 400	4 467	3 658
33. Papua	13 125	11 800	2 960	12 240	7 560
INDONESIA	4 800	4 000	2 700	4 400	4 200

**TABEL
TABLE**

19 Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan
menurut Provinsi, 2013
*Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Construction Establishment
by Province, 2013*

Provinsi <i>Province</i>	Balas Jasa Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Balas Jasa dan Upah Pekerja <i>Compensation and Wages of Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	58,52	41,48	100,00
2. Sumatera Utara	38,71	61,29	100,00
3. Sumatera Barat	61,98	38,02	100,00
4. R i a u	58,87	41,13	100,00
5. J a m b i	48,16	51,84	100,00
6. Sumatera Selatan	60,06	39,94	100,00
7. B e n g k u l u	40,92	59,08	100,00
8. L a m p u n g	63,03	36,97	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	62,14	37,86	100,00
10. Kepulauan Riau	69,25	30,75	100,00
11. D.K.I. Jakarta	56,81	43,19	100,00
12. Jawa Barat	53,92	46,08	100,00
13. Jawa Tengah	59,48	40,52	100,00
14. D.I. Yogyakarta	41,03	58,97	100,00
15. Jawa Timur	55,88	44,12	100,00
16. B a n t e n	45,70	54,30	100,00
17. B a l i	45,94	54,06	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	58,46	41,54	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	63,59	36,41	100,00
20. Kalimantan Barat	57,74	42,26	100,00
21. Kalimantan Tengah	44,23	55,77	100,00
22. Kalimantan Selatan	47,74	52,26	100,00
23. Kalimantan Timur	44,36	55,64	100,00
24. Sulawesi Utara	56,51	43,49	100,00
25. Sulawesi Tengah	52,33	47,67	100,00
26. Sulawesi Selatan	52,16	47,84	100,00
27. Sulawesi Tenggara	46,74	53,26	100,00
28. Gorontalo	36,67	63,33	100,00
29. Sulawesi Barat	78,46	21,54	100,00
30. Maluku	51,58	48,42	100,00
31. Maluku Utara	56,11	43,89	100,00
32. Papua Barat	58,76	41,24	100,00
33. Papua	56,96	43,04	100,00
INDONESIA	53,90	46,10	100,00

**TABEL
TABLE**

19.1 Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan menurut Provinsi, 2013
Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Building Construction Establishment by Province, 2013

Provinsi <i>Province</i>	Balas jasa Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Balas Jasa dan Upah Pekerja <i>Compensation and Wages of Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	58,93	41,07	100,00
2. Sumatera Utara	36,18	63,82	100,00
3. Sumatera Barat	62,37	37,63	100,00
4. R i a u	54,16	45,84	100,00
5. J a m b i	48,29	51,71	100,00
6. Sumatera Selatan	59,93	40,07	100,00
7. B e n g k u l u	40,66	59,34	100,00
8. L a m p u n g	63,96	36,04	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	60,96	39,04	100,00
10. Kepulauan Riau	68,58	31,42	100,00
11. D.K.I. Jakarta	56,50	43,50	100,00
12. Jawa Barat	50,89	49,11	100,00
13. Jawa Tengah	59,74	40,26	100,00
14. D.I. Yogyakarta	54,13	45,87	100,00
15. Jawa Timur	53,71	46,29	100,00
16. B a n t e n	45,28	54,72	100,00
17. B a l i	22,32	77,68	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	50,54	49,46	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	62,34	37,66	100,00
20. Kalimantan Barat	58,22	41,78	100,00
21. Kalimantan Tengah	43,83	56,17	100,00
22. Kalimantan Selatan	47,17	52,83	100,00
23. Kalimantan Timur	43,04	56,96	100,00
24. Sulawesi Utara	54,55	45,45	100,00
25. Sulawesi Tengah	50,66	49,34	100,00
26. Sulawesi Selatan	53,64	46,36	100,00
27. Sulawesi Tenggara	44,39	55,61	100,00
28. Gorontalo	35,02	64,98	100,00
29. Sulawesi Barat	81,35	18,65	100,00
30. Maluku	42,36	57,64	100,00
31. Maluku Utara	57,98	42,02	100,00
32. Papua Barat	57,27	42,73	100,00
33. Papua	55,22	44,78	100,00
INDONESIA	52,36	47,64	100,00

**TABEL
TABLE**

19.2 Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi, 2013
Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Civil Construction Establishment by Province, 2013

Provinsi <i>Province</i>	Balas jasa Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Balas Jasa dan Upah Pekerja <i>Compensation and Wages of Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	55,18	44,82	100,00
2. Sumatera Utara	57,76	42,24	100,00
3. Sumatera Barat	57,58	42,42	100,00
4. R i a u	52,97	47,03	100,00
5. J a m b i	44,39	55,61	100,00
6. Sumatera Selatan	58,43	41,57	100,00
7. B e n g k u l u	47,92	52,08	100,00
8. L a m p u n g	60,90	39,10	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	58,51	41,49	100,00
10. Kepulauan Riau	68,83	31,17	100,00
11. D.K.I. Jakarta	68,35	31,65	100,00
12. Jawa Barat	62,66	37,34	100,00
13. Jawa Tengah	53,28	46,72	100,00
14. D.I. Yogyakarta	28,70	71,30	100,00
15. Jawa Timur	56,32	43,68	100,00
16. B a n t e n	43,71	56,29	100,00
17. B a l i	55,34	44,66	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	62,29	37,71	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	65,28	34,72	100,00
20. Kalimantan Barat	34,03	65,97	100,00
21. Kalimantan Tengah	40,74	59,26	100,00
22. Kalimantan Selatan	40,09	59,91	100,00
23. Kalimantan Timur	39,83	60,17	100,00
24. Sulawesi Utara	60,02	39,98	100,00
25. Sulawesi Tengah	53,11	46,89	100,00
26. Sulawesi Selatan	34,04	65,96	100,00
27. Sulawesi Tenggara	83,50	16,50	100,00
28. Gorontalo	47,43	52,57	100,00
29. Sulawesi Barat	65,45	34,55	100,00
30. Maluku	69,62	30,38	100,00
31. Maluku Utara	31,01	68,99	100,00
32. Papua Barat	81,32	18,68	100,00
33. Papua	60,74	39,26	100,00
INDONESIA	54,35	45,65	100,00

**TABEL
TABLE**

19.3 Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan menurut Provinsi, 2013
*Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro **Specialized** Construction Establishment by Province, 2013*

Provinsi <i>Province</i>	Balas jasa Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Balas Jasa dan Upah Pekerja <i>Compensation and Wages of Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	56,81	43,19	100,00
2. Sumatera Utara	43,62	56,38	100,00
3. Sumatera Barat	55,51	44,49	100,00
4. R i a u	83,82	16,18	100,00
5. J a m b i	67,12	32,88	100,00
6. Sumatera Selatan	65,85	34,15	100,00
7. B e n g k u l u	40,77	59,23	100,00
8. L a m p u n g	59,51	40,49	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	65,75	34,25	100,00
10. Kepulauan Riau	75,28	24,72	100,00
11. D.K.I. Jakarta	62,82	37,18	100,00
12. Jawa Barat	59,64	40,36	100,00
13. Jawa Tengah	59,74	40,26	100,00
14. D.I. Yogyakarta	47,70	52,30	100,00
15. Jawa Timur	65,50	34,50	100,00
16. B a n t e n	72,09	27,91	100,00
17. B a l i	57,02	42,98	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	73,18	26,82	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	71,75	28,25	100,00
20. Kalimantan Barat	68,75	31,25	100,00
21. Kalimantan Tengah	55,12	44,88	100,00
22. Kalimantan Selatan	52,11	47,89	100,00
23. Kalimantan Timur	66,44	33,56	100,00
24. Sulawesi Utara	67,79	32,21	100,00
25. Sulawesi Tengah	71,23	28,77	100,00
26. Sulawesi Selatan	63,81	36,19	100,00
27. Sulawesi Tenggara	50,66	49,34	100,00
28. Gorontalo	47,17	52,83	100,00
29. Sulawesi Barat	83,60	16,40	100,00
30. Maluku	65,88	34,12	100,00
31. Maluku Utara	76,69	23,31	100,00
32. Papua Barat	84,96	15,04	100,00
33. Papua	38,55	61,45	100,00
INDONESIA	62,15	37,85	100,00

TABEL 20 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah)
Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Compensation and Wages of Workers Monthly by Micro Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)

Provinsi	2013			2012
	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan	Median Upah Pekerja Harian	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan	
Province	<i>Median of Compensation per Permanent Worker Monthly</i>	<i>Median of Wages of Daily Worker</i>	<i>Median of Compensation and Wages of Worker Monthly</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	1 520	48	20 410	3 790
2. Sumatera Utara	1 633	54	27 500	5 093
3. Sumatera Barat	2 520	46	33 400	5 040
4. Riau	2 000	55	28 400	9 200
5. Jambi	2 100	60	25 410	4 225
6. Sumatera Selatan	2 400	53	32 280	3 640
7. Bengkulu	1 614	59	19 300	1 834
8. Lampung	2 226	32	18 600	5 200
9. Kep. Bangka Belitung	3 205	83	59 550	7 000
10. Kepulauan Riau	2 738	52	43 510	1 933
11. D.K.I. Jakarta	2 000	48	14 430	4 965
12. Jawa Barat	1 825	48	17 105	5 903
13. Jawa Tengah	1 500	44	24 255	4 290
14. D.I. Yogyakarta	1 200	44	15 215	2 241
15. Jawa Timur	1 500	42	32 125	5 417
16. Banten	1 440	58	20 000	5 430
17. Bali	1 400	46	42 773	4 930
18. Nusa Tenggara Barat	1 672	41	16 800	3 384
19. Nusa Tenggara Timur	1 400	45	7 000	1 350
20. Kalimantan Barat	1 917	53	23 105	4 203
21. Kalimantan Tengah	2 000	67	13 750	4 775
22. Kalimantan Selatan	2 000	65	23 893	5 183
23. Kalimantan Timur	2 396	62	39 095	7 200
24. Sulawesi Utara	1 878	64	31 940	4 293
25. Sulawesi Tengah	1 224	41	14 875	2 420
26. Sulawesi Selatan	1 547	50	14 800	3 617
27. Sulawesi Tenggara	1 414	60	20 755	3 750
28. Gorontalo	1 500	58	22 125	7 558
29. Sulawesi Barat	1 365	45	8 470	2 250
30. Maluku	1 800	50	16 120	1 818
31. Maluku Utara	1 605	61	18 775	2 179
32. Papua Barat	1 804	61	26 240	3 658
33. Papua	6 625	75	44 110	7 560
INDONESIA	1 740	50	22 400	4 200

TABEL 20.1 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah
TABLE 20.1 Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers,
 Compensation and Wages of Workers Monthly by Micro **Building** Construction
 Establishment by Province (thousand rupiahs)

Provinsi	2013			2012
	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan	Median Upah Pekerja Harian	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan	
Province	Median of Compensation per Permanent Worker Monthly	Median of Wages of Daily Worker	Median of Compensation and Wages of Worker Monthly	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	1 530	46	21 525	3 814
2. Sumatera Utara	1 621	54	30 100	5 368
3. Sumatera Barat	2 589	46	37 700	5 573
4. R i a u	2 100	61	31 050	9 359
5. J a m b i	2 085	60	26 875	4 280
6. Sumatera Selatan	2 500	52	35 050	4 050
7. B e n g k u l u	1 708	60	23 040	2 400
8. L a m p u n g	2 250	29	18 850	5 661
9. Kep. Bangka Belitung	3 263	83	62 480	8 050
10. Kepulauan Riau	2 719	50	40 947	1 933
11. D.K.I. Jakarta	2 263	45	21 060	6 098
12. Jawa Barat	1 925	50	26 090	7 300
13. Jawa Tengah	2 765	37	33 810	5 750
14. D.I. Yogyakarta	1 500	35	24 576	6 025
15. Jawa Timur	1 500	44	41 955	6 556
16. B a n t e n	1 490	59	21 600	5 670
17. B a l i	1 000	46	48 000	5 415
18. Nusa Tenggara Barat	1 729	39	19 616	3 590
19. Nusa Tenggara Timur	1 417	45	8 575	1 476
20. Kalimantan Barat	2 000	52	25 360	4 397
21. Kalimantan Tengah	2 000	67	14 300	5 000
22. Kalimantan Selatan	2 057	66	27 040	5 227
23. Kalimantan Timur	2 577	59	41 005	7 268
24. Sulawesi Utara	2 160	65	39 700	4 802
25. Sulawesi Tengah	1 271	40	19 000	3 139
26. Sulawesi Selatan	1 540	50	17 320	3 938
27. Sulawesi Tenggara	1 455	60	25 350	3 928
28. Gorontalo	1 500	59	24 000	8 567
29. Sulawesi Barat	1 365	45	8 470	2 295
30. Maluku	2 600	50	30 400	1 517
31. Maluku Utara	1 725	61	26 500	2 258
32. Papua Barat	1 744	60	29 250	3 500
33. Papua	6 758	79	48 138	8 300
INDONESIA	1 834	51	25 650	4 653

TABEL 20.2 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah
TABLE 20.2 Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers,
 Compensation and Wages of Workers Monthly by Micro **Civil** Construction
 Establishment by Province (thousand rupiahs)

Provinsi	2013			2012
	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan	Median Upah Pekerja Harian	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan	
Province	Median of Compensation per Permanent Worker Monthly	Median of Wages of Daily Worker	Median of Compensation and Wages of Worker Monthly	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	1 400	49	11 600	3 583
2. Sumatera Utara	2 410	60	36 210	5 440
3. Sumatera Barat	3 300	39	27 100	6 638
4. R i a u	1 500	51	14 400	5 040
5. J a m b i	2 687	60	22 880	6 307
6. Sumatera Selatan	4 840	27	29 520	5 880
7. B e n g k u l u	1 890	37	12 811	500
8. L a m p u n g	2 750	42	22 750	5 667
9. Kep. Bangka Belitung	3 047	83	61 200	3 465
10. Kepulauan Riau	5 325	48	46 425	3 553
11. D.K.I. Jakarta	1 850	73	5 400	1 500
12. Jawa Barat	1 500	45	10 310	2 829
13. Jawa Tengah	1 350	50	10 600	3 200
14. D.I. Yogyakarta	1 013	61	8 085	1 173
15. Jawa Timur	1 500	39	24 000	1 830
16. B a n t e n	1 460	46	20 160	6 808
17. B a l i	1 400	44	50 688	2 400
18. Nusa Tenggara Barat	1 643	36	13 825	2 300
19. Nusa Tenggara Timur	1 500	30	10 500	2 030
20. Kalimantan Barat	1 956	54	57 400	6 510
21. Kalimantan Tengah	2 625	64	21 005	5 100
22. Kalimantan Selatan	1 820	70	22 500	8 800
23. Kalimantan Timur	2 700	78	52 300	3 500
24. Sulawesi Utara	1 452	31	36 313	3 444
25. Sulawesi Tengah	1 090	47	9 600	1 154
26. Sulawesi Selatan	1 680	45	14 520	2 985
27. Sulawesi Tenggara	1 488	51	74 400	8 114
28. Gorontalo	1 785	57	33 600	5 650
29. Sulawesi Barat	1 381	45	9 600	2 103
30. Maluku	1 614	51	15 770	2 629
31. Maluku Utara	3 500	61	30 000	2 750
32. Papua Barat	2 600	80	18 200	3 188
33. Papua	6 625	68	36 100	5 210
INDONESIA	1 649	50	15 950	2 880

TABEL 20.3 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah)
TABLE 20.3 *Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Compensation and Wages of Workers Monthly by Micro Specialized Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)*

Provinsi	2013			2012
	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan	Median Upah Pekerja Harian	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan	
Province	<i>Median of Compensation per Permanent Worker Monthly</i>	<i>Median of Wages of Daily Worker</i>	<i>Median of Compensation and Wages of Worker Monthly</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	1 500	60	17 670	2 111
2. Sumatera Utara	1 200	52	6 630	2 200
3. Sumatera Barat	1 400	50	6 300	2 571
4. Riau	1 660	43	24 250	12 033
5. Jambi	1 338	63	7 200	1 550
6. Sumatera Selatan	1 883	60	6 333	2 525
7. Bengkulu	1 050	70	3 720	1 207
8. Lampung	1 485	40	17 020	3 590
9. Kep. Bangka Belitung	2 974	83	58 400	2 230
10. Kepulauan Riau	2 705	73	49 610	1 681
11. D.K.I. Jakarta	2 000	56	15 120	3 421
12. Jawa Barat	2 003	39	33 345	5 682
13. Jawa Tengah	1 500	50	16 680	2 606
14. D.I. Yogyakarta	1 299	36	18 445	1 910
15. Jawa Timur	1 277	37	14 100	2 040
16. Banten	1 320	59	4 190	2 337
17. Bali	2 482	51	45 000	3 718
18. Nusa Tenggara Barat	1 605	49	10 630	1 652
19. Nusa Tenggara Timur	1 272	49	5 330	992
20. Kalimantan Barat	1 203	49	10 800	2 320
21. Kalimantan Tengah	1 482	70	6 762	1 350
22. Kalimantan Selatan	1 690	60	11 348	3 442
23. Kalimantan Timur	1 908	75	18 280	4 400
24. Sulawesi Utara	1 500	57	9 565	1 833
25. Sulawesi Tengah	1 020	50	7 355	1 438
26. Sulawesi Selatan	1 500	40	4 525	2 250
27. Sulawesi Tenggara	1 250	49	5 090	3 102
28. Gorontalo	1 150	47	8 895	1 500
29. Sulawesi Barat	1 400	50	7 000	1 795
30. Maluku	1 500	60	2 860	2 980
31. Maluku Utara	1 050	63	5 250	1 175
32. Papua Barat	4 588	83	27 000	4 883
33. Papua	1 680	72	3 200	1 980
INDONESIA	1 500	50	11 750	2 385

TABEL 21 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan
TABLE Jenis Pengeluaran Lainnya, 2013
*Percentage of Micro Construction Establishment by Province and
 Type of Other Expenses, 2013*

Provinsi	Bahan Bakar dan Pelumas	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya
<i>Province</i>	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>
(1)	(2)	(4)	(5)
1. Aceh	75,40	7,08	100,00
2. Sumatera Utara	69,48	5,15	100,00
3. Sumatera Barat	61,13	0,80	100,00
4. R i a u	65,98	3,44	100,00
5. J a m b i	66,85	1,62	100,00
6. Sumatera Selatan	70,06	1,00	100,00
7. B e n g k u l u	85,43	0,81	100,00
8. L a m p u n g	64,83	3,48	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	82,28	0,00	100,00
10. Kepulauan Riau	94,56	0,68	100,00
11. D.K.I. Jakarta	61,25	0,37	100,00
12. Jawa Barat	49,15	0,64	100,00
13. Jawa Tengah	48,55	2,57	100,00
14. D.I. Yogyakarta	61,11	2,08	100,00
15. Jawa Timur	82,45	4,52	100,00
16. B a n t e n	78,83	4,56	100,00
17. B a l i	98,19	6,04	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	7,51	2,23	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	20,28	0,85	100,00
20. Kalimantan Barat	67,88	2,32	100,00
21. Kalimantan Tengah	81,92	12,42	100,00
22. Kalimantan Selatan	68,85	3,48	100,00
23. Kalimantan Timur	90,74	10,49	100,00
24. Sulawesi Utara	40,26	5,84	100,00
25. Sulawesi Tengah	57,52	0,00	100,00
26. Sulawesi Selatan	79,30	8,14	100,00
27. Sulawesi Tenggara	43,24	3,24	100,00
28. Gorontalo	51,96	0,56	100,00
29. Sulawesi Barat	73,89	1,27	100,00
30. Maluku	30,59	0,00	100,00
31. Maluku Utara	38,82	0,00	100,00
32. Papua Barat	65,00	5,00	100,00
33. Papua	56,57	6,06	100,00
INDONESIA	62,33	3,52	100,00

TABEL 21.1 Persentase Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan menurut Provinsi dan
TABLE Jenis Pengeluaran Lainnya, 2013
*Percentage of Micro **Building** Construction Establishment by Province and
Type of Other Expenses, 2013*

Provinsi	Bahan Bakar dan Pelumas	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya
<i>Province</i>	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>
(1)	(2)	(4)	(5)
1. Aceh	78,86	6,30	100,00
2. Sumatera Utara	69,95	6,31	100,00
3. Sumatera Barat	61,76	0,98	100,00
4. R i a u	65,52	4,93	100,00
5. J a m b i	65,43	1,54	100,00
6. Sumatera Selatan	70,39	1,10	100,00
7. B e n g k u l u	84,92	1,01	100,00
8. L a m p u n g	63,83	3,04	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	75,76	0,00	100,00
10. Kepulauan Riau	94,92	0,85	100,00
11. D.K.I. Jakarta	56,19	0,52	100,00
12. Jawa Barat	44,93	0,36	100,00
13. Jawa Tengah	40,69	4,83	100,00
14. D.I. Yogyakarta	82,61	4,35	100,00
15. Jawa Timur	80,90	4,31	100,00
16. B a n t e n	73,80	6,11	100,00
17. B a l i	98,92	1,08	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	10,36	3,11	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	13,88	1,07	100,00
20. Kalimantan Barat	64,12	2,67	100,00
21. Kalimantan Tengah	84,78	12,32	100,00
22. Kalimantan Selatan	68,06	4,45	100,00
23. Kalimantan Timur	88,81	11,19	100,00
24. Sulawesi Utara	37,99	6,11	100,00
25. Sulawesi Tengah	55,92	0,00	100,00
26. Sulawesi Selatan	78,76	10,32	100,00
27. Sulawesi Tenggara	38,31	3,23	100,00
28. Gorontalo	55,78	0,68	100,00
29. Sulawesi Barat	76,19	1,59	100,00
30. Maluku	42,11	0,00	100,00
31. Maluku Utara	46,55	0,00	100,00
32. Papua Barat	61,11	2,78	100,00
33. Papua	51,35	6,76	100,00
INDONESIA	62,76	3,92	100,00

**TABEL
TABLE**

21.2 Persentase Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan menurut Provinsi dan Jenis Pengeluaran Lainnya, 2013
*Percentage of Micro **Civil** Construction Establishment by Province and Type of Other Expenses, 2013*

Provinsi	Bahan Bakar dan Pelumas	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya
<i>Province</i>	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>
(1)	(2)	(4)	(5)
1. Aceh	58,33	0,00	100,00
2. Sumatera Utara	70,45	0,00	100,00
3. Sumatera Barat	52,17	0,00	100,00
4. R i a u	81,48	0,00	100,00
5. J a m b i	83,87	3,23	100,00
6. Sumatera Selatan	88,89	0,00	100,00
7. B e n g k u l u	94,74	0,00	100,00
8. L a m p u n g	69,35	8,06	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	100,00	0,00	100,00
10. Kepulauan Riau	75,00	0,00	100,00
11. D.K.I. Jakarta	70,21	0,00	100,00
12. Jawa Barat	55,74	0,00	100,00
13. Jawa Tengah	47,42	1,03	100,00
14. D.I. Yogyakarta	98,44	1,56	100,00
15. Jawa Timur	75,81	1,61	100,00
16. B a n t e n	92,31	0,00	100,00
17. B a l i	91,43	5,71	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	9,78	2,17	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	9,09	0,00	100,00
20. Kalimantan Barat	100,00	0,00	100,00
21. Kalimantan Tengah	75,00	37,50	100,00
22. Kalimantan Selatan	57,89	0,00	100,00
23. Kalimantan Timur	100,00	20,00	100,00
24. Sulawesi Utara	42,86	0,00	100,00
25. Sulawesi Tengah	67,57	0,00	100,00
26. Sulawesi Selatan	69,70	0,00	100,00
27. Sulawesi Tenggara	75,00	0,00	100,00
28. Gorontalo	0,00	0,00	100,00
29. Sulawesi Barat	55,56	0,00	100,00
30. Maluku	50,00	0,00	100,00
31. Maluku Utara	33,33	0,00	100,00
32. Papua Barat	100,00	50,00	100,00
33. Papua	68,42	5,26	100,00
INDONESIA	63,18	2,15	100,00

TABEL 21.3 Persentase Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan menurut Provinsi dan
TABLE Jenis Pengeluaran Lainnya, 2013
*Percentage of Micro **Specialized** Construction Establishment by Province and
Type of Other Expenses, 2013*

Provinsi	Bahan Bakar dan Pelumas	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya
<i>Province</i>	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>
(1)	(2)	(4)	(5)
1. Aceh	40,00	17,50	100,00
2. Sumatera Utara	63,16	0,00	100,00
3. Sumatera Barat	57,14	0,00	100,00
4. R i a u	61,54	0,00	100,00
5. J a m b i	61,54	0,00	100,00
6. Sumatera Selatan	57,69	0,00	100,00
7. B e n g k u l u	80,00	0,00	100,00
8. L a m p u n g	68,24	2,35	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	89,47	0,00	100,00
10. Kepulauan Riau	100,00	0,00	100,00
11. D.K.I. Jakarta	78,26	0,00	100,00
12. Jawa Barat	56,90	0,00	100,00
13. Jawa Tengah	67,24	0,00	100,00
14. D.I. Yogyakarta	10,71	1,79	100,00
15. Jawa Timur	88,36	6,35	100,00
16. B a n t e n	94,74	0,00	100,00
17. B a l i	98,94	8,99	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	2,19	0,88	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	57,41	0,00	100,00
20. Kalimantan Barat	100,00	0,00	100,00
21. Kalimantan Tengah	36,00	0,00	100,00
22. Kalimantan Selatan	74,19	0,00	100,00
23. Kalimantan Timur	100,00	5,00	100,00
24. Sulawesi Utara	54,17	6,25	100,00
25. Sulawesi Tengah	64,10	0,00	100,00
26. Sulawesi Selatan	88,46	0,00	100,00
27. Sulawesi Tenggara	59,09	3,03	100,00
28. Gorontalo	50,00	0,00	100,00
29. Sulawesi Barat	66,67	0,00	100,00
30. Maluku	8,20	0,00	100,00
31. Maluku Utara	15,15	0,00	100,00
32. Papua Barat	100,00	0,00	100,00
33. Papua	80,00	0,00	100,00
INDONESIA	58,91	2,79	100,00

**TABEL
TABLE**

22 Persentase Biaya/Pengeluaran Lainnya Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi, 2013
Percentage of Other Expenses of Micro Construction Establishment by Province, 2013

Provinsi <i>Province</i>	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted Work</i>	Lainnya <i>Others</i>	Biaya / Pengeluaran <i>Expenses</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	29,48	12,05	58,47	100,00
2. Sumatera Utara	46,90	7,28	45,82	100,00
3. Sumatera Barat	33,58	1,97	64,45	100,00
4. R i a u	39,74	4,40	55,86	100,00
5. J a m b i	30,14	2,53	67,33	100,00
6. Sumatera Selatan	42,97	2,84	54,20	100,00
7. B e n g k u l u	39,10	0,71	60,19	100,00
8. L a m p u n g	28,46	6,83	64,70	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	73,07	-	26,93	100,00
10. Kepulauan Riau	51,98	0,86	47,15	100,00
11. D.K.I. Jakarta	32,02	0,73	67,25	100,00
12. Jawa Barat	31,62	0,95	67,43	100,00
13. Jawa Tengah	28,79	2,77	68,44	100,00
14. D.I. Yogyakarta	22,35	3,69	73,96	100,00
15. Jawa Timur	38,52	5,45	56,03	100,00
16. B a n t e n	33,01	5,25	61,74	100,00
17. B a l i	40,24	4,00	55,76	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	7,53	7,33	85,14	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	16,73	1,74	81,53	100,00
20. Kalimantan Barat	32,24	6,68	61,07	100,00
21. Kalimantan Tengah	30,21	18,51	51,28	100,00
22. Kalimantan Selatan	38,37	6,01	55,62	100,00
23. Kalimantan Timur	30,07	10,75	59,18	100,00
24. Sulawesi Utara	15,79	10,50	73,71	100,00
25. Sulawesi Tengah	28,75	-	71,25	100,00
26. Sulawesi Selatan	31,01	16,98	52,01	100,00
27. Sulawesi Tenggara	18,47	3,15	78,38	100,00
28. Gorontalo	37,22	0,54	62,24	100,00
29. Sulawesi Barat	44,30	6,54	49,16	100,00
30. Maluku	21,65	-	78,35	100,00
31. Maluku Utara	9,11	-	90,89	100,00
32. Papua Barat	37,43	11,83	50,74	100,00
33. Papua	14,73	4,64	80,63	100,00
INDONESIA	32,43	6,08	61,50	100,00

**TABEL
TABLE**

22.1 Persentase Biaya/Pengeluaran Lainnya Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi, 2013
Percentage of Other Expenses of Micro **Building** Construction Establishment by Province, 2013

Provinsi <i>Province</i>	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted Work</i>	Lainnya <i>Others</i>	Biaya / Pengeluaran <i>Expenses</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	33,87	11,09	55,05	100,00
2. Sumatera Utara	46,93	8,95	44,13	100,00
3. Sumatera Barat	34,42	2,32	63,26	100,00
4. Riau	41,69	10,28	48,03	100,00
5. Jambi	29,33	2,75	67,92	100,00
6. Sumatera Selatan	42,74	3,04	54,22	100,00
7. Bengkulu	38,40	0,81	60,80	100,00
8. Lampung	26,28	7,12	66,59	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	64,55	-	35,45	100,00
10. Kepulauan Riau	57,11	1,23	41,66	100,00
11. D.K.I. Jakarta	31,75	1,02	67,23	100,00
12. Jawa Barat	23,98	0,78	75,25	100,00
13. Jawa Tengah	25,99	8,16	65,85	100,00
14. D.I. Yogyakarta	66,37	21,21	12,41	100,00
15. Jawa Timur	40,46	6,13	53,41	100,00
16. Banten	30,50	6,95	62,55	100,00
17. Bali	33,80	1,57	64,62	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	9,51	9,14	81,35	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	11,57	2,14	86,29	100,00
20. Kalimantan Barat	30,41	7,90	61,69	100,00
21. Kalimantan Tengah	31,76	19,52	48,72	100,00
22. Kalimantan Selatan	40,43	7,30	52,27	100,00
23. Kalimantan Timur	30,05	12,00	57,95	100,00
24. Sulawesi Utara	12,22	11,74	76,04	100,00
25. Sulawesi Tengah	26,23	-	73,77	100,00
26. Sulawesi Selatan	29,51	18,77	51,72	100,00
27. Sulawesi Tenggara	15,29	3,70	81,01	100,00
28. Gorontalo	39,66	0,63	59,71	100,00
29. Sulawesi Barat	46,35	8,27	45,38	100,00
30. Maluku	15,01	-	84,99	100,00
31. Maluku Utara	12,71	-	87,29	100,00
32. Papua Barat	40,45	8,96	50,59	100,00
33. Papua	15,84	4,52	79,64	100,00
INDONESIA	32,11	7,40	60,49	100,00

**TABEL
TABLE**

22.2 Persentase Biaya/Pengeluaran Lainnya Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan menurut Provinsi, 2013
*Percentage of Other Expenses of Micro **Civil** Construction Establishment by Province, 2013*

Provinsi <i>Province</i>	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted Work</i>	Lainnya <i>Others</i>	Biaya / Pengeluaran <i>Expenses</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	12,37	-	87,63	100,00
2. Sumatera Utara	43,31	-	56,69	100,00
3. Sumatera Barat	29,40	-	70,60	100,00
4. R i a u	43,48	-	56,52	100,00
5. J a m b i	35,72	1,02	63,26	100,00
6. Sumatera Selatan	78,89	-	21,11	100,00
7. B e n g k u l u	46,00	-	54,00	100,00
8. L a m p u n g	28,29	6,30	65,40	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	93,72	-	6,28	100,00
10. Kepulauan Riau	54,21	-	45,79	100,00
11. D.K.I. Jakarta	10,50	-	89,50	100,00
12. Jawa Barat	40,76	-	59,24	100,00
13. Jawa Tengah	32,56	0,04	67,40	100,00
14. D.I. Yogyakarta	19,99	1,39	78,62	100,00
15. Jawa Timur	31,90	2,81	65,29	100,00
16. B a n t e n	37,18	-	62,82	100,00
17. B a l i	40,52	1,41	58,07	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	15,20	11,97	72,83	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	9,16	-	90,84	100,00
20. Kalimantan Barat	38,84	-	61,16	100,00
21. Kalimantan Tengah	21,43	22,38	56,19	100,00
22. Kalimantan Selatan	14,29	-	85,71	100,00
23. Kalimantan Timur	32,85	35,39	31,76	100,00
24. Sulawesi Utara	10,49	-	89,51	100,00
25. Sulawesi Tengah	42,19	-	57,81	100,00
26. Sulawesi Selatan	30,38	-	69,62	100,00
27. Sulawesi Tenggara	31,79	-	68,21	100,00
28. Gorontalo	-	-	100,00	100,00
29. Sulawesi Barat	26,65	-	73,35	100,00
30. Maluku	45,58	-	54,42	100,00
31. Maluku Utara	8,29	-	91,71	100,00
32. Papua Barat	23,48	29,43	47,09	100,00
33. Papua	10,56	5,69	83,75	100,00
INDONESIA	32,40	3,09	64,51	100,00

**TABEL
TABLE**

22.3

Persentase Biaya/Pengeluaran Lainnya Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan menurut Provinsi, 2013
Percentage of Other Expenses of Micro **Specialized** Construction Establishment by Province, 2013

Provinsi <i>Province</i>	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted Work</i>	Lainnya <i>Others</i>	Biaya / Pengeluaran <i>Expenses</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	6,20	20,87	72,93	100,00
2. Sumatera Utara	54,78	-	45,22	100,00
3. Sumatera Barat	33,78	-	66,22	100,00
4. R i a u	37,77	-	62,23	100,00
5. J a m b i	34,20	-	65,80	100,00
6. Sumatera Selatan	22,95	-	77,05	100,00
7. B e n g k u l u	41,76	-	58,24	100,00
8. L a m p u n g	38,82	7,37	53,81	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	92,97	-	7,03	100,00
10. Kepulauan Riau	36,81	-	63,19	100,00
11. D.K.I. Jakarta	49,26	-	50,74	100,00
12. Jawa Barat	49,24	-	50,76	100,00
13. Jawa Tengah	27,98	-	72,02	100,00
14. D.I. Yogyakarta	14,98	2,03	82,98	100,00
15. Jawa Timur	34,42	5,76	59,82	100,00
16. B a n t e n	56,29	-	43,71	100,00
17. B a l i	41,82	5,26	52,92	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	0,86	2,18	96,96	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	41,47	-	58,53	100,00
20. Kalimantan Barat	40,11	-	59,89	100,00
21. Kalimantan Tengah	21,28	-	78,72	100,00
22. Kalimantan Selatan	30,20	-	69,80	100,00
23. Kalimantan Timur	30,56	2,40	67,03	100,00
24. Sulawesi Utara	32,71	8,80	58,49	100,00
25. Sulawesi Tengah	34,51	-	65,49	100,00
26. Sulawesi Selatan	52,04	-	47,96	100,00
27. Sulawesi Tenggara	29,21	2,43	68,36	100,00
28. Gorontalo	40,56	-	59,44	100,00
29. Sulawesi Barat	47,18	-	52,82	100,00
30. Maluku	25,78	-	74,22	100,00
31. Maluku Utara	1,19	-	98,81	100,00
32. Papua Barat	37,61	-	62,39	100,00
33. Papua	9,27	-	90,73	100,00
INDONESIA	33,38	3,80	62,82	100,00

**TABEL
TABLE**

23

Median Biaya/Pengeluaran Usaha Konstruksi Perorangan
menurut Provinsi (ribu rupiah)
Median of Expenses of Micro Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)

Provinsi Province	2013					Biaya / Pengeluaran Expenses	2012
	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya			
	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Construction Material Used</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Aceh	846	63 000	5 350	997	1 850	3 314	
2. Sumatera Utara	765	53 675	2 224	400	928	74 525	
3. Sumatera Barat	497	47 500	5 000	480	900	1 425	
4. R i a u	715	63 918	1 850	600	1 320	29 308	
5. J a m b i	750	60 000	1 350	772	1 577	1 620	
6. Sumatera Selatan	618	62 000	4 000	475	1 092	2 000	
7. B e n g k u l u	510	45 500	1 600	299	949	795	
8. L a m p u n g	516	25 000	4 000	500	922	1 500	
9. Kep. Bangka Belitung	1 200	49 359	-	173	2 088	62 400	
10. Kepulauan Riau	1 488	45 000	4 000	210	1 680	8 430	
11. D.K.I. Jakarta	285	97 600	4 000	507	798	18 680	
12. Jawa Barat	225	27 650	3 000	550	864	5 393	
13. Jawa Tengah	1 175	49 638	1 350	710	1 950	15 025	
14. D.I. Yogyakarta	208	16 250	3 000	756	1 012	12 586	
15. Jawa Timur	1 073	81 000	4 000	600	1 695	1 258	
16. B a n t e n	456	66 000	2 045	600	1 137	3 005	
17. B a l i	1 176	48 500	1 825	1 200	2 796	4 670	
18. Nusa Tenggara Barat	454	32 046	3 500	555	575	670	
19. Nusa Tenggara Timur	465	27 000	1 800	275	500	4 503	
20. Kalimantan Barat	504	45 500	2 809	440	931	1 000	
21. Kalimantan Tengah	589	39 000	3 600	670	1 610	2 037	
22. Kalimantan Selatan	515	66 000	3 000	529	1 080	5 228	
23. Kalimantan Timur	1 013	63 200	5 000	1 396	2 875	17 735	
24. Sulawesi Utara	459	39 800	3 250	919	1 311	12 240	
25. Sulawesi Tengah	430	44 500	-	498	788	5 000	
26. Sulawesi Selatan	490	45 000	4 200	482	1 319	6 545	
27. Sulawesi Tenggara	770	47 100	1 500	1 350	1 966	23 617	
28. Gorontalo	859	61 723	1 200	594	1 011	13 222	
29. Sulawesi Barat	259	24 800	3 600	186	450	11 164	
30. Maluku	273	21 000	-	260	413	2 485	
31. Maluku Utara	308	23 320	-	775	991	20 970	
32. Papua Barat	613	62 394	4 000	1 100	1 743	17 200	
33. Papua	837	50 000	4 000	2 780	3 272	10 438	
INDONESIA	672	45 000	3 200	570	1 155	3 732	

TABEL 23.1 Median Biaya/Pengeluaran Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah)
TABLE 23.1 Median of Expenses of Micro **Building** Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)

2013						
Provinsi	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya	Biaya / Pengeluaran	2012
Province	Fuel and Lubricant	Construction Material Used	Value of Subcontracted Work	Others	Expenses	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	867	67 300	5 300	950	1 735	3 333
2. Sumatera Utara	851	68 592	2 224	420	1 066	83 000
3. Sumatera Barat	528	50 000	5 000	505	936	1 305
4. R i a u	560	71 730	1 850	474	1 038	29 200
5. J a m b i	789	64 950	1 500	823	1 651	1 588
6. Sumatera Selatan	627	73 239	4 000	480	1 130	1 982
7. B e n g k u l u	630	63 000	1 600	325	1 144	773
8. L a m p u n g	510	37 000	4 000	478	899	1 547
9. Kep. Bangka Belitung	1 140	50 000	-	200	1 800	82 708
10. Kepulauan Riau	1 350	48 000	4 000	100	1 350	7 995
11. D.K.I. Jakarta	378	180 000	4 000	535	770	29 960
12. Jawa Barat	269	48 600	3 500	550	880	3 969
13. Jawa Tengah	966	108 000	1 500	418	1 803	5 043
14. D.I. Yogyakarta	558	78 915	7 000	113	601	12 905
15. Jawa Timur	1 020	125 500	5 000	500	1 528	1 010
16. B a n t e n	472	79 050	2 045	600	1 133	2 608
17. B a l i	510	53 100	4 000	600	893	3 689
18. Nusa Tenggara Barat	519	43 565	3 500	575	595	671
19. Nusa Tenggara Timur	480	34 900	1 800	350	508	5 956
20. Kalimantan Barat	520	57 025	2 809	490	958	993
21. Kalimantan Tengah	560	43 425	3 500	610	1 581	2 210
22. Kalimantan Selatan	610	78 000	3 000	569	1 205	6 060
23. Kalimantan Timur	984	86 000	5 000	1 331	2 547	17 735
24. Sulawesi Utara	450	52 750	4 600	1 000	1 320	19 070
25. Sulawesi Tengah	444	52 000	-	555	820	4 551
26. Sulawesi Selatan	597	69 000	4 200	581	1 797	7 887
27. Sulawesi Tenggara	603	56 500	1 600	1 250	1 765	23 954
28. Gorontalo	868	72 000	1 200	600	1 030	28 989
29. Sulawesi Barat	254	24 800	3 600	170	462	11 164
30. Maluku	240	60 000	-	407	595	1 650
31. Maluku Utara	337	25 600	-	550	945	22 906
32. Papua Barat	708	62 394	5 000	1 100	1 743	37 500
33. Papua	924	60 000	3 000	2 890	3 434	11 100
INDONESIA	675	57 150	3 500	558	1 180	3 327

TABEL 23.2 Median Biaya/Pengeluaran Usaha Konstruksi Sipil Perorangan
TABLE menurut Provinsi (ribu rupiah)
*Median of Expenses of Micro Civil Construction Establishment
 by Province (thousand rupiahs)*

Provinsi	2013					Biaya / Pengeluaran	2012
	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya			
Province	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Construction Material Used</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>	<i>Expenses</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Aceh	488	120 000	-	1 455	1 554	860	
2. Sumatera Utara	672	36 780	-	635	1 070	76 017	
3. Sumatera Barat	416	180 000	-	563	836	1 160	
4. Riau	1 000	15 844	-	1 300	2 518	3 058	
5. Jambi	480	44 100	800	805	1 810	4 880	
6. Sumatera Selatan	540	59 000	-	117	676	2 388	
7. Bengkulu	427	34 000	-	260	610	223	
8. Lampung	489	8 900	2 000	631	1 310	1 280	
9. Kep. Bangka Belitung	5 250	35 000	-	160	5 793	56 200	
10. Kepulauan Riau	1 090	52 000	-	480	1 420	75 398	
11. D.K.I. Jakarta	165	17 750	-	350	482	3 705	
12. Jawa Barat	65	10 625	-	440	660	5 190	
13. Jawa Tengah	1 739	59 550	150	1 187	2 063	21 106	
14. D.I. Yogyakarta	142	12 802	2 000	770	989	11 207	
15. Jawa Timur	1 319	23 475	7 500	920	1 857	3 213	
16. Banten	656	37 200	-	678	1 674	5 174	
17. Bali	1 902	31 500	1 600	3 639	6 172	11 575	
18. Nusa Tenggara Barat	1 440	39 260	5 450	320	320	430	
19. Nusa Tenggara Timur	225	15 375	-	240	240	5 930	
20. Kalimantan Barat	2 116	102 500	-	1 500	5 019	1 297	
21. Kalimantan Tengah	1 433	44 250	3 675	2 823	6 160	1 405	
22. Kalimantan Selatan	340	90 000	-	1 000	1 395	2 818	
23. Kalimantan Timur	1 485	76 500	7 000	1 440	2 925	14 500	
24. Sulawesi Utara	266	31 000	-	850	958	12 285	
25. Sulawesi Tengah	321	25 800	-	285	602	7 678	
26. Sulawesi Selatan	280	36 045	-	350	555	7 134	
27. Sulawesi Tenggara	1 560	108 000	-	2 714	5 027	24 531	
28. Gorontalo	-	53 500	-	1 760	1 760	22 270	
29. Sulawesi Barat	173	31 041	-	200	385	12 488	
30. Maluku	420	33 450	-	0	813	1 118	
31. Maluku Utara	280	63 000	-	600	700	19 700	
32. Papua Barat	1 197	-	3 000	2 400	5 097	7 050	
33. Papua	447	30 500	5 000	3 350	3 992	14 402	
INDONESIA	490	30 000	3 100	579	1 000	6 187	

TABEL 23.3 Median Biaya/Pengeluaran Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan
TABLE menurut Provinsi (ribu rupiah)
*Median of Expenses of Micro **Specilized** Construction Establishment
 by Province (thousand rupiahs)*

Provinsi	2013					Biaya / Pengeluaran	2012
	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya			
Province	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Construction Material Used</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>	<i>Expenses</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Aceh	828	33 640	6 500	3 800	4 258	5 831	
2. Sumatera Utara	518	10 075	-	155	377	21 353	
3. Sumatera Barat	190	11 000	-	200	300	2 386	
4. R i a u	1 844	84 000	-	2 138	4 498	44 253	
5. J a m b i	128	10 400	-	155	200	1 766	
6. Sumatera Selatan	285	12 013	-	501	571	5 215	
7. B e n g k u l u	151	10 675	-	83	301	1 683	
8. L a m p u n g	608	15 000	5 000	600	1 050	1 104	
9. Kep. Bangka Belitung	4 450	35 000	-	10	4 205	20 967	
10. Kepulauan Riau	1 980	8 600	-	2 682	5 887	8 175	
11. D.K.I. Jakarta	1 243	26 000	-	1 673	2 820	21 953	
12. Jawa Barat	681	10 430	-	875	1 585	14 000	
13. Jawa Tengah	1 036	30 500	-	1 198	2 154	15 687	
14. D.I. Yogyakarta	3 983	16 625	3 000	1 398	1 398	14 647	
15. Jawa Timur	1 080	23 330	2 525	840	2 284	3 000	
16. B a n t e n	178	17 136	-	240	420	2 352	
17. B a l i	1 525	50 000	1 650	1 543	3 570	6 791	
18. Nusa Tenggara Barat	230	12 050	2 500	650	690	1 173	
19. Nusa Tenggara Timur	540	12 900	-	167	530	1 670	
20. Kalimantan Barat	223	11 500	-	116	374	1 336	
21. Kalimantan Tengah	1 271	14 550	-	1 520	1 675	524	
22. Kalimantan Selatan	220	23 250	-	278	461	2 588	
23. Kalimantan Timur	1 337	24 000	3 000	2 445	3 796	31 110	
24. Sulawesi Utara	648	20 000	3 000	600	1 000	3 672	
25. Sulawesi Tengah	300	26 300	-	318	805	5 186	
26. Sulawesi Selatan	293	16 116	-	300	695	3 206	
27. Sulawesi Tenggara	1 290	21 600	2 100	1 438	2 072	18 821	
28. Gorontalo	540	24 500	-	215	670	4 803	
29. Sulawesi Barat	276	21 000	-	327	462	11 230	
30. Maluku	348	6 000	-	160	190	5 540	
31. Maluku Utara	300	6 500	-	4 000	4 000	11 638	
32. Papua Barat	205	-	-	340	545	7 860	
33. Papua	116	30 400	-	300	342	4 211	
INDONESIA	826	19 000	3 000	630	1 175	4 779	

TABEL 24 Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah)
TABLE *Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment by Province and Type of Work (thousand rupiahs)*

Provinsi <i>Province</i>	2013				2012
	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	41 500	17 000	27 100	36 500	29 500
2. Sumatera Utara	125 000	77 000	20 000	107 500	146 340
3. Sumatera Barat	60 000	48 750	15 500	50 900	35 000
4. R i a u	86 150	38 160	37 528	70 000	56 000
5. J a m b i	90 000	58 000	18 000	77 500	40 000
6. Sumatera Selatan	60 000	56 880	12 985	60 000	35 000
7. B e n g k u l u	70 000	18 500	10 000	46 000	18 480
8. L a m p u n g	32 000	35 000	25 568	31 068	31 075
9. Kep. Bangka Belitung	135 000	122 563	115 000	130 000	134 750
10. Kepulauan Riau	74 125	25 000	14 000	60 000	24 000
11. D.K.I. Jakarta	54 228	13 250	46 072	34 177	43 500
12. Jawa Barat	57 632	12 000	39 980	40 000	40 000
13. Jawa Tengah	43 500	42 000	60 000	44 000	58 250
14. D.I. Yogyakarta	131 525	32 880	50 900	44 625	39 500
15. Jawa Timur	96 000	60 000	31 000	68 000	43 050
16. B a n t e n	110 360	49 500	84 500	99 000	34 100
17. B a l i	85 000	102 575	100 000	98 850	100 475
18. Nusa Tenggara Barat	51 880	13 290	17 813	31 200	18 700
19. Nusa Tenggara Timur	59 500	17 630	26 250	45 000	18 500
20. Kalimantan Barat	50 950	78 400	7 000	48 000	42 000
21. Kalimantan Tengah	56 000	87 300	24 688	52 000	66 280
22. Kalimantan Selatan	100 000	107 500	26 000	70 000	45 000
23. Kalimantan Timur	107 350	26 049	50 341	90 000	70 000
24. Sulawesi Utara	100 000	67 500	40 500	90 000	51 600
25. Sulawesi Tengah	69 000	33 750	14 000	58 500	24 500
26. Sulawesi Selatan	110 000	59 500	25 000	73 000	35 500
27. Sulawesi Tenggara	90 643	14 000	33 625	74 750	71 800
28. Gorontalo	125 000	127 200	37 500	108 850	67 000
29. Sulawesi Barat	32 000	45 000	32 000	32 400	25 700
30. Maluku	81 215	24 000	13 000	40 000	28 000
31. Maluku Utara	62 350	110 590	17 000	49 230	45 000
32. Papua Barat	88 750	27 000	13 500	63 000	50 000
33. Papua	100 000	52 500	20 000	76 200	135 000
INDONESIA	71 200	38 180	28 000	58 100	40 000

**TABEL
TABLE**

25 Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi Lokasi Proyek dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah)
Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment by Province of Project Location and Type of Work (thousand rupiahs)

Provinsi <i>Province</i>	2013				2012
	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	41 750	17 000	28 000	36 800	29 250
2. Sumatera Utara	125 000	79 000	20 000	108 000	146 680
3. Sumatera Barat	60 000	48 750	15 000	50 755	36 500
4. R i a u	86 000	38 160	51 000	72 000	55 000
5. J a m b i	91 362	58 000	18 000	78 000	40 000
6. Sumatera Selatan	60 000	56 880	14 000	59 913	35 000
7. B e n g k u l u	70 000	18 500	10 000	46 000	18 240
8. L a m p u n g	31 500	32 500	25 135	30 596	31 000
9. Kep. Bangka Belitung	135 000	123 125	113 500	130 000	135 000
10. Kepulauan Riau	74 000	30 000	14 000	60 000	24 174
11. D.K.I. Jakarta	49 913	10 300	45 520	31 974	41 211
12. Jawa Barat	57 632	12 000	27 000	40 000	40 000
13. Jawa Tengah	50 000	40 600	60 240	45 000	50 000
14. D.I. Yogyakarta	67 150	32 880	49 800	41 450	42 750
15. Jawa Timur	95 700	65 000	30 250	65 000	43 100
16. B a n t e n	112 450	47 200	63 500	96 500	34 200
17. B a l i	85 000	102 750	99 700	98 000	100 000
18. Nusa Tenggara Barat	51 880	13 290	18 000	31 500	18 700
19. Nusa Tenggara Timur	59 500	17 630	26 000	45 000	18 500
20. Kalimantan Barat	50 950	78 400	7 000	48 000	42 000
21. Kalimantan Tengah	56 000	93 500	25 000	53 000	67 000
22. Kalimantan Selatan	100 000	100 000	26 000	70 000	45 000
23. Kalimantan Timur	109 500	26 049	62 065	95 000	70 000
24. Sulawesi Utara	100 000	67 500	37 500	86 716	51 450
25. Sulawesi Tengah	71 500	33 750	14 000	59 300	25 000
26. Sulawesi Selatan	108 000	59 500	25 000	72 950	35 000
27. Sulawesi Tenggara	92 804	16 000	38 890	80 200	71 440
28. Gorontalo	149 000	127 200	46 680	125 000	66 700
29. Sulawesi Barat	32 000	45 000	32 000	32 400	26 000
30. Maluku	81 980	55 750	13 000	40 000	28 300
31. Maluku Utara	62 350	110 590	17 000	49 230	45 000
32. Papua Barat	88 750	27 000	13 500	63 000	50 000
33. Papua	100 500	52 500	20 000	83 250	141 500
INDONESIA	71 200	38 180	28 000	58 100	40 000

**TABEL
TABLE**

26 Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama (ribu rupiah)
Median Income of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity (thousand rupiahs)

Provinsi <i>Province</i>	2013				2012
	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Aceh	46 100	19 183	57 250	46 350	36 000
2. Sumatera Utara	125 000	93 300	23 514	113 000	153 220
3. Sumatera Barat	63 500	47 500	18 800	56 000	43 625
4. Riau	92 040	40 000	111 390	93 214	80 000
5. Jambi	98 125	65 000	29 500	88 500	43 150
6. Sumatera Selatan	61 600	74 880	11 500	60 000	37 000
7. Bengkulu	73 000	18 000	12 000	60 000	21 000
8. Lampung	33 070	35 500	33 200	33 070	50 000
9. Kep. Bangka Belitung	136 000	117 500	115 000	130 000	166 252
10. Kepulauan Riau	79 353	121 000	77 500	80 000	65 500
11. D.K.I. Jakarta	53 600	10 600	46 623	34 579	48 934
12. Jawa Barat	60 000	12 750	53 425	41 875	45 000
13. Jawa Tengah	50 000	42 000	77 200	50 500	62 850
14. D.I. Yogyakarta	131 525	32 880	53 450	45 400	50 110
15. Jawa Timur	100 000	65 000	37 900	72 832	48 500
16. Banten	117 000	72 800	26 000	103 000	50 000
17. Bali	108 909	108 000	110 000	108 000	117 500
18. Nusa Tenggara Barat	53 550	15 485	22 075	35 000	20 000
19. Nusa Tenggara Timur	60 000	30 000	30 333	48 250	19 383
20. Kalimantan Barat	52 450	98 120	24 863	50 750	44 500
21. Kalimantan Tengah	56 000	116 800	25 550	55 000	80 000
22. Kalimantan Selatan	108 975	150 000	40 500	98 675	70 000
23. Kalimantan Timur	113 003	164 284	77 560	109 000	93 250
24. Sulawesi Utara	110 000	75 000	43 500	92 000	65 000
25. Sulawesi Tengah	76 000	34 250	27 000	64 000	30 000
26. Sulawesi Selatan	116 000	60 150	27 000	83 275	44 470
27. Sulawesi Tenggara	93 222	384 625	44 000	84 630	110 638
28. Gorontalo	137 625	96 000	42 090	115 731	72 000
29. Sulawesi Barat	34 000	50 000	35 250	35 000	40 700
30. Maluku	81 980	39 875	13 000	40 000	30 000
31. Maluku Utara	72 075	124 680	17 000	53 976	76 500
32. Papua Barat	95 000	62 500	42 000	92 250	61 500
33. Papua	111 250	76 100	3 900	100 000	150 000
INDONESIA	75 000	42 650	36 000	65 000	50 000

TABEL 27 Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah), 2013
Median of Income of Micro Construction Establishment by Province (thousand rupiahs), 2013

Provinsi	Kegiatan Konstruksi	Kegiatan Lainnya	Pendapatan
<i>Province</i>	<i>Construction Activity</i>	<i>Other Activity</i>	<i>Income</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	46 200	2 775	46 350
2. Sumatera Utara	111 000	1 500	113 000
3. Sumatera Barat	56 000	1 270	56 000
4. R i a u	93 214	2 025	93 214
5. J a m b i	88 000	1 500	88 500
6. Sumatera Selatan	60 000	2 700	60 000
7. B e n g k u l u	60 000	720	60 000
8. L a m p u n g	33 000	1 380	33 070
9. Kep. Bangka Belitung	130 000	2 000	130 000
10. Kepulauan Riau	80 000	3 452	80 000
11. D.K.I. Jakarta	34 579	1 354	34 579
12. Jawa Barat	41 875	2 000	41 875
13. Jawa Tengah	50 500	2 029	50 500
14. D.I. Yogyakarta	45 400	478	45 400
15. Jawa Timur	72 832	2 204	72 832
16. B a n t e n	103 000	1 500	103 000
17. B a l i	108 000	2 000	108 000
18. Nusa Tenggara Barat	33 800	1 450	35 000
19. Nusa Tenggara Timur	48 250	1 800	48 250
20. Kalimantan Barat	50 485	4 000	50 750
21. Kalimantan Tengah	55 000	1 430	55 000
22. Kalimantan Selatan	98 675	400	98 675
23. Kalimantan Timur	107 350	2 800	109 000
24. Sulawesi Utara	90 000	2 225	92 000
25. Sulawesi Tengah	63 000	3 200	64 000
26. Sulawesi Selatan	82 425	1 600	83 275
27. Sulawesi Tenggara	83 750	3 455	84 630
28. Gorontalo	115 731	958	115 731
29. Sulawesi Barat	35 000	1 500	35 000
30. Maluku	40 000	595	40 000
31. Maluku Utara	53 976	2 200	53 976
32. Papua Barat	89 750	5 000	92 250
33. Papua	100 000	2 500	100 000
INDONESIA	64 400	1 750	65 000

TABEL 27.1 Median Pendapatan Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan menurut Provinsi
TABLE 27.1 Median Income of Micro **Building** Construction Establishment by Province
 (ribu rupiah), 2013
 (thousand rupiahs), 2013

Provinsi	Kegiatan Konstruksi	Kegiatan Lainnya	Pendapatan
Province	Construction Activity	Other Activity	Income
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	46 000	2 525	46 100
2. Sumatera Utara	125 000	1 250	125 000
3. Sumatera Barat	62 750	1 600	63 500
4. R i a u	90 000	2 445	92 040
5. J a m b i	97 775	1 500	98 125
6. Sumatera Selatan	61 000	2 900	61 600
7. B e n g k u l u	73 000	500	73 000
8. L a m p u n g	33 000	1 910	33 070
9. Kep. Bangka Belitung	135 000	2 000	136 000
10. Kepulauan Riau	75 000	3 768	79 353
11. D.K.I. Jakarta	51 500	1 140	53 600
12. Jawa Barat	60 000	1 250	60 000
13. Jawa Tengah	50 000	2 386	50 000
14. D.I. Yogyakarta	131 525	-	131 525
15. Jawa Timur	100 000	3 000	100 000
16. B a n t e n	114 000	1 485	117 000
17. B a l i	108 500	1 200	108 909
18. Nusa Tenggara Barat	53 110	1 450	53 550
19. Nusa Tenggara Timur	60 000	1 750	60 000
20. Kalimantan Barat	52 450	4 750	52 450
21. Kalimantan Tengah	56 000	1 430	56 000
22. Kalimantan Selatan	108 863	404	108 975
23. Kalimantan Timur	111 849	2 800	113 003
24. Sulawesi Utara	110 000	3 000	110 000
25. Sulawesi Tengah	76 000	4 000	76 000
26. Sulawesi Selatan	115 000	1 650	116 000
27. Sulawesi Tenggara	93 222	2 400	93 222
28. Gorontalo	137 625	958	137 625
29. Sulawesi Barat	33 000	1 500	34 000
30. Maluku	81 980	1 500	81 980
31. Maluku Utara	71 710	2 070	72 075
32. Papua Barat	95 000	4 000	95 000
33. Papua	111 250	2 825	111 250
INDONESIA	75 000	1 750	75 000

TABEL 27.2 Median Pendapatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi
TABLE 27.2 Median Income of Micro Civil Construction Establishment by Province
 (ribu rupiah), 2013
 (thousand rupiahs), 2013

Provinsi	Kegiatan Konstruksi	Kegiatan Lainnya	Pendapatan
Province	Construction Activity	Other Activity	Income
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	19 183	-	19 183
2. Sumatera Utara	89 500	3 000	93 300
3. Sumatera Barat	47 500	5 000	47 500
4. Riau	40 000	1 475	40 000
5. Jambi	65 000	1 725	65 000
6. Sumatera Selatan	74 880	1 000	74 880
7. Bengkulu	18 000	4 660	18 000
8. Lampung	35 500	1 050	35 500
9. Kep. Bangka Belitung	117 500	2 000	117 500
10. Kepulauan Riau	120 250	2 015	121 000
11. D.K.I. Jakarta	10 000	3 600	10 600
12. Jawa Barat	12 000	7 000	12 750
13. Jawa Tengah	42 000	2 529	42 000
14. D.I. Yogyakarta	32 880	616	32 880
15. Jawa Timur	65 000	1 863	65 000
16. Banten	72 800	1 800	72 800
17. Bali	108 000	2 095	108 000
18. Nusa Tenggara Barat	13 645	1 283	15 485
19. Nusa Tenggara Timur	30 000	-	30 000
20. Kalimantan Barat	98 120	-	98 120
21. Kalimantan Tengah	115 800	3 000	116 800
22. Kalimantan Selatan	150 000	148	150 000
23. Kalimantan Timur	161 284	3 000	164 284
24. Sulawesi Utara	75 000	2 150	75 000
25. Sulawesi Tengah	33 750	3 200	34 250
26. Sulawesi Selatan	60 150	2 500	60 150
27. Sulawesi Tenggara	380 625	8 000	384 625
28. Gorontalo	96 000	-	96 000
29. Sulawesi Barat	50 000	2 500	50 000
30. Maluku	39 875	-	39 875
31. Maluku Utara	124 680	-	124 680
32. Papua Barat	56 000	6 500	62 500
33. Papua	71 200	2 200	76 100
INDONESIA	42 000	2 015	42 650

TABEL 27.3 Median Pendapatan Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah), 2013
TABLE 27.3 Median Income of Micro **Specialized** Construction Establishment by Province (thousand rupiahs), 2013

Provinsi	Kegiatan Konstruksi	Kegiatan Lainnya	Pendapatan
Province	Construction Activity	Other Activity	Income
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	57 250	3 000	57 250
2. Sumatera Utara	23 075	878	23 514
3. Sumatera Barat	18 500	1 000	18 800
4. R i a u	111 390	1 396	111 390
5. J a m b i	26 000	3 200	29 500
6. Sumatera Selatan	11 500	-	11 500
7. B e n g k u l u	12 000	610	12 000
8. L a m p u n g	33 200	360	33 200
9. Kep. Bangka Belitung	115 000	6 000	115 000
10. Kepulauan Riau	77 500	1 106	77 500
11. D.K.I. Jakarta	46 623	1 650	46 623
12. Jawa Barat	53 325	950	53 425
13. Jawa Tengah	75 950	1 750	77 200
14. D.I. Yogyakarta	53 450	250	53 450
15. Jawa Timur	37 000	1 580	37 900
16. B a n t e n	26 000	-	26 000
17. B a l i	110 000	2 260	110 000
18. Nusa Tenggara Barat	18 875	1 410	22 075
19. Nusa Tenggara Timur	30 333	1 800	30 333
20. Kalimantan Barat	24 863	314	24 863
21. Kalimantan Tengah	25 550	1 130	25 550
22. Kalimantan Selatan	40 000	350	40 500
23. Kalimantan Timur	76 810	2 525	77 560
24. Sulawesi Utara	41 500	2 000	43 500
25. Sulawesi Tengah	27 000	823	27 000
26. Sulawesi Selatan	27 000	1 008	27 000
27. Sulawesi Tenggara	41 050	4 000	44 000
28. Gorontalo	42 090	1 100	42 090
29. Sulawesi Barat	35 000	1 500	35 250
30. Maluku	13 000	150	13 000
31. Maluku Utara	17 000	5 300	17 000
32. Papua Barat	42 000	-	42 000
33. Papua	3 900	1 850	3 900
INDONESIA	35 850	1 703	36 000

TABEL 28 Median Pendapatan, Biaya/Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi, 2013
TABLE Median of Income, Expenses, and Percentage of Micro Construction Establishment Profit by Province, 2013

Provinsi	Median Pendapatan (ribu rupiah)	Median Biaya/Pengeluaran (ribu rupiah)	Median Persentase Keuntungan
Province	Median of Income (thousand rupiahs)	Median of Expenses (thousand rupiahs)	Median Percentage of Profit
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	46 350	26 800	56,19
2. Sumatera Utara	115 000	92 103	22,95
3. Sumatera Barat	57 000	39 961	32,04
4. R i a u	93 214	76 850	19,15
5. J a m b i	88 500	77 530	16,21
6. Sumatera Selatan	60 000	41 920	32,89
7. B e n g k u l u	60 000	45 820	23,89
8. L a m p u n g	34 500	24 345	29,51
9. Kep. Bangka Belitung	130 000	104 245	28,02
10. Kepulauan Riau	85 000	68 250	7,33
11. D.K.I. Jakarta	35 000	22 163	45,77
12. Jawa Barat	41 875	31 880	25,18
13. Jawa Tengah	52 500	38 942	25,73
14. D.I. Yogyakarta	45 400	33 095	22,32
15. Jawa Timur	77 800	52 000	30,86
16. B a n t e n	104 767	76 428	37,00
17. B a l i	120 000	103 250	16,86
18. Nusa Tenggara Barat	43 000	34 570	27,02
19. Nusa Tenggara Timur	48 250	36 965	34,83
20. Kalimantan Barat	50 750	34 290	46,69
21. Kalimantan Tengah	55 000	43 590	26,14
22. Kalimantan Selatan	98 675	78 680	25,12
23. Kalimantan Timur	109 000	73 161	26,83
24. Sulawesi Utara	94 500	70 632	29,74
25. Sulawesi Tengah	66 000	48 059	28,94
26. Sulawesi Selatan	84 625	64 963	33,45
27. Sulawesi Tenggara	86 695	68 141	30,86
28. Gorontalo	115 731	91 640	26,82
29. Sulawesi Barat	35 000	26 060	33,07
30. Maluku	40 000	38 135	15,43
31. Maluku Utara	53 976	48 548	10,93
32. Papua Barat	92 250	40 634	94,76
33. Papua	105 000	86 932	16,37
INDONESIA	66 900	50 270	28,02

TABEL 28.1 Median Pendapatan, Biaya/Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan
TABLE 28.1 Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan menurut Provinsi, 2013
Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of
*Micro **Building** Construction Establishment by Province, 2013*

Provinsi	Median Pendapatan (ribu rupiah)	Median Biaya/Pengeluaran (ribu rupiah)	Median Persentase Keuntungan
<i>Province</i>	<i>Median of Income (thousand rupiahs)</i>	<i>Median of Expenses (thousand rupiahs)</i>	<i>Median Percentage of Profit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	46 100	25 374	60,43
2. Sumatera Utara	125 500	102 475	23,47
3. Sumatera Barat	63 500	46 985	33,85
4. R i a u	92 040	80 548	18,32
5. J a m b i	98 125	82 986	16,93
6. Sumatera Selatan	62 000	43 470	31,99
7. B e n g k u l u	73 000	54 160	24,39
8. L a m p u n g	34 500	25 320	31,07
9. Kep. Bangka Belitung	136 000	104 000	29,82
10. Kepulauan Riau	84 750	61 233	8,46
11. D.K.I. Jakarta	53 600	39 183	41,32
12. Jawa Barat	60 000	42 595	25,79
13. Jawa Tengah	50 180	38 942	22,68
14. D.I. Yogyakarta	131 525	104 975	23,79
15. Jawa Timur	114 500	79 386	28,73
16. B a n t e n	120 000	92 793	41,63
17. B a l i	125 000	108 909	17,34
18. Nusa Tenggara Barat	56 571	45 892	29,75
19. Nusa Tenggara Timur	60 000	42 500	35,40
20. Kalimantan Barat	52 450	35 634	51,15
21. Kalimantan Tengah	56 000	43 801	26,33
22. Kalimantan Selatan	108 975	87 688	25,89
23. Kalimantan Timur	123 721	79 441	25,29
24. Sulawesi Utara	115 000	85 210	34,77
25. Sulawesi Tengah	83 500	58 685	32,67
26. Sulawesi Selatan	120 900	87 891	36,00
27. Sulawesi Tenggara	93 820	75 383	25,68
28. Gorontalo	137 625	104 823	27,58
29. Sulawesi Barat	34 000	23 734	33,13
30. Maluku	81 980	75 760	11,28
31. Maluku Utara	73 225	53 952	11,02
32. Papua Barat	95 000	48 265	87,80
33. Papua	118 500	96 448	16,39
INDONESIA	76 050	57 618	29,38

TABEL 28.2 Median Pendapatan, Biaya/Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan
TABLE 28.2 Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi, 2013
*Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of
 Micro Civil Construction Establishment by Province, 2013*

Provinsi	Median Pendapatan (ribu rupiah)	Median Biaya/Pengeluaran (ribu rupiah)	Median Persentase Keuntungan
<i>Province</i>	<i>Median of Income (thousand rupiahs)</i>	<i>Median of Expenses (thousand rupiahs)</i>	<i>Median Percentage of Profit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	19 183	12 505	48,16
2. Sumatera Utara	115 000	103 428	19,31
3. Sumatera Barat	47 500	33 750	16,88
4. Riau	40 000	26 642	24,24
5. Jambi	65 000	53 418	11,46
6. Sumatera Selatan	74 880	59 465	38,07
7. Bengkulu	18 000	17 108	10,27
8. Lampung	35 500	24 687	23,92
9. Kep. Bangka Belitung	117 500	102 825	13,78
10. Kepulauan Riau	127 750	76 133	16,95
11. D.K.I. Jakarta	10 600	6 360	55,93
12. Jawa Barat	14 500	11 890	20,39
13. Jawa Tengah	42 000	32 640	28,01
14. D.I. Yogyakarta	32 880	22 373	24,41
15. Jawa Timur	65 000	44 831	29,53
16. Banten	72 800	45 492	25,48
17. Bali	108 000	98 400	14,79
18. Nusa Tenggara Barat	26 645	19 126	45,69
19. Nusa Tenggara Timur	30 000	23 785	25,90
20. Kalimantan Barat	98 120	62 419	57,20
21. Kalimantan Tengah	116 800	85 098	18,33
22. Kalimantan Selatan	150 000	105 790	26,08
23. Kalimantan Timur	164 284	116 854	24,02
24. Sulawesi Utara	82 500	67 718	19,67
25. Sulawesi Tengah	34 250	31 230	18,96
26. Sulawesi Selatan	60 150	54 113	18,17
27. Sulawesi Tenggara	384 625	286 006	37,27
28. Gorontalo	96 000	76 044	26,33
29. Sulawesi Barat	50 000	35 665	41,09
30. Maluku	39 875	34 600	7,64
31. Maluku Utara	124 680	104 000	19,98
32. Papua Barat	62 500	21 797	172,11
33. Papua	90 500	75 897	13,42
INDONESIA	45 000	33 880	24,33

TABEL 28.3 Median Pendapatan, Biaya/Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan
TABLE 28.3 Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi, 2013
*Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of
 Micro Specialized Construction Establishment by Province, 2013*

Provinsi	Median Pendapatan (ribu rupiah)	Median Biaya/Pengeluaran (ribu rupiah)	Median Persentase Keuntungan
Province	Median of Income (thousand rupiahs)	Median of Expenses (thousand rupiahs)	Median Percentage of Profit
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	57 250	50 451	24,02
2. Sumatera Utara	23 514	18 426	23,33
3. Sumatera Barat	23 000	9 000	36,94
4. Riau	111 390	81 917	19,90
5. Jambi	29 500	25 726	16,22
6. Sumatera Selatan	11 500	9 386	25,39
7. Bengkulu	12 000	8 190	35,51
8. Lampung	33 200	21 000	21,91
9. Kep. Bangka Belitung	120 000	104 650	21,82
10. Kepulauan Riau	77 500	77 500	0,00
11. D.K.I. Jakarta	46 623	32 160	42,42
12. Jawa Barat	53 425	39 656	29,38
13. Jawa Tengah	77 500	56 862	28,41
14. D.I. Yogyakarta	53 450	34 863	19,00
15. Jawa Timur	37 900	24 500	44,01
16. Banten	26 000	22 112	25,59
17. Bali	127 675	107 434	16,49
18. Nusa Tenggara Barat	30 000	23 710	16,13
19. Nusa Tenggara Timur	30 333	21 418	32,58
20. Kalimantan Barat	24 863	18 094	19,64
21. Kalimantan Tengah	25 550	19 720	18,67
22. Kalimantan Selatan	40 500	34 727	23,39
23. Kalimantan Timur	77 560	46 370	39,20
24. Sulawesi Utara	43 500	36 009	20,58
25. Sulawesi Tengah	27 000	23 450	19,89
26. Sulawesi Selatan	27 500	21 345	29,24
27. Sulawesi Tenggara	45 355	30 726	44,95
28. Gorontalo	42 090	32 391	26,03
29. Sulawesi Barat	35 250	28 572	18,08
30. Maluku	13 000	9 070	21,21
31. Maluku Utara	17 000	15 500	9,67
32. Papua Barat	42 000	27 545	52,48
33. Papua	13 832	4 500	20,14
INDONESIA	39 315	29 631	24,86

TABEL 29 Persentase Modal Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi, 30 April 2013
TABLE *Percentage of Capital of Micro Construction Establishment by Province, April 30th 2013*

Provinsi <i>Province</i>	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	13,58	86,42	100,00
2. Sumatera Utara	10,16	89,84	100,00
3. Sumatera Barat	7,28	92,72	100,00
4. R i a u	10,06	89,94	100,00
5. J a m b i	4,18	95,82	100,00
6. Sumatera Selatan	7,50	92,50	100,00
7. B e n g k u l u	10,48	89,52	100,00
8. L a m p u n g	4,75	95,25	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	4,77	95,23	100,00
10. Kepulauan Riau	3,08	96,92	100,00
11. D.K.I. Jakarta	7,47	92,53	100,00
12. Jawa Barat	10,17	89,83	100,00
13. Jawa Tengah	10,65	89,35	100,00
14. D.I. Yogyakarta	19,76	80,24	100,00
15. Jawa Timur	10,32	89,68	100,00
16. B a n t e n	10,70	89,30	100,00
17. B a l i	12,95	87,05	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	7,79	92,21	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	8,53	91,47	100,00
20. Kalimantan Barat	5,84	94,16	100,00
21. Kalimantan Tengah	10,95	89,05	100,00
22. Kalimantan Selatan	6,11	93,89	100,00
23. Kalimantan Timur	17,11	82,89	100,00
24. Sulawesi Utara	8,52	91,48	100,00
25. Sulawesi Tengah	4,90	95,10	100,00
26. Sulawesi Selatan	10,54	89,46	100,00
27. Sulawesi Tenggara	6,19	93,81	100,00
28. Gorontalo	2,55	97,45	100,00
29. Sulawesi Barat	5,95	94,05	100,00
30. Maluku	13,64	86,36	100,00
31. Maluku Utara	22,04	77,96	100,00
32. Papua Barat	13,55	86,45	100,00
33. Papua	12,81	87,19	100,00
INDONESIA	9,50	90,50	100,00

TABEL 29.1 Persentase Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan
TABLE menurut Provinsi, 30 April 2013
 Percentage of Capital of Micro **Building** Construction Establishment
 by Province, April 30th 2013

Provinsi <i>Province</i>	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	14,80	85,20	100,00
2. Sumatera Utara	10,91	89,09	100,00
3. Sumatera Barat	6,77	93,23	100,00
4. Riau	6,48	93,52	100,00
5. Jambi	4,20	95,80	100,00
6. Sumatera Selatan	7,90	92,10	100,00
7. Bengkulu	9,06	90,94	100,00
8. Lampung	4,46	95,54	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	6,28	93,72	100,00
10. Kepulauan Riau	2,63	97,37	100,00
11. D.K.I. Jakarta	7,03	92,97	100,00
12. Jawa Barat	10,20	89,80	100,00
13. Jawa Tengah	15,37	84,63	100,00
14. D.I. Yogyakarta	24,96	75,04	100,00
15. Jawa Timur	10,51	89,49	100,00
16. Banten	11,38	88,62	100,00
17. Bali	12,89	87,11	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	7,67	92,33	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	7,99	92,01	100,00
20. Kalimantan Barat	7,09	92,91	100,00
21. Kalimantan Tengah	11,49	88,51	100,00
22. Kalimantan Selatan	6,00	94,00	100,00
23. Kalimantan Timur	18,28	81,72	100,00
24. Sulawesi Utara	9,10	90,90	100,00
25. Sulawesi Tengah	5,66	94,34	100,00
26. Sulawesi Selatan	12,15	87,85	100,00
27. Sulawesi Tenggara	6,64	93,36	100,00
28. Gorontalo	2,33	97,67	100,00
29. Sulawesi Barat	6,05	93,95	100,00
30. Maluku	19,22	80,78	100,00
31. Maluku Utara	24,04	75,96	100,00
32. Papua Barat	13,84	86,16	100,00
33. Papua	10,59	89,41	100,00
INDONESIA	9,79	90,21	100,00

TABEL 29.2 Persentase Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan
TABLE menurut Provinsi, 30 April 2013
*Percentage of Capital of Micro Civil Construction Establishment
 by Province, April 30th 2013*

Provinsi <i>Province</i>	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	10,66	89,34	100,00
2. Sumatera Utara	8,45	91,55	100,00
3. Sumatera Barat	10,53	89,47	100,00
4. Riau	14,18	85,82	100,00
5. Jambi	4,88	95,12	100,00
6. Sumatera Selatan	7,02	92,98	100,00
7. Bengkulu	9,74	90,26	100,00
8. Lampung	4,17	95,83	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	4,47	95,53	100,00
10. Kepulauan Riau	1,05	98,95	100,00
11. D.K.I. Jakarta	3,42	96,58	100,00
12. Jawa Barat	6,73	93,27	100,00
13. Jawa Tengah	4,69	95,31	100,00
14. D.I. Yogyakarta	19,26	80,74	100,00
15. Jawa Timur	10,91	89,09	100,00
16. Banten	6,14	93,86	100,00
17. Bali	3,93	96,07	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	15,31	84,69	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	3,68	96,32	100,00
20. Kalimantan Barat	24,24	75,76	100,00
21. Kalimantan Tengah	11,29	88,71	100,00
22. Kalimantan Selatan	11,05	88,95	100,00
23. Kalimantan Timur	11,61	88,39	100,00
24. Sulawesi Utara	16,67	83,33	100,00
25. Sulawesi Tengah	4,42	95,58	100,00
26. Sulawesi Selatan	2,62	97,38	100,00
27. Sulawesi Tenggara	8,34	91,66	100,00
28. Gorontalo	0,57	99,43	100,00
29. Sulawesi Barat	7,91	92,09	100,00
30. Maluku	18,72	81,28	100,00
31. Maluku Utara	8,68	91,32	100,00
32. Papua Barat	11,56	88,44	100,00
33. Papua	21,89	78,11	100,00
INDONESIA	8,64	91,36	100,00

TABEL 29.3 Persentase Modal Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan
TABLE menurut Provinsi, 30 April 2013
*Percentage of Capital of Micro **Specialized** Construction Establishment
 by Province, April 30th 2013*

Provinsi <i>Province</i>	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	5,10	94,90	100,00
2. Sumatera Utara	3,86	96,14	100,00
3. Sumatera Barat	9,06	90,94	100,00
4. R i a u	8,76	91,24	100,00
5. J a m b i	0,66	99,34	100,00
6. Sumatera Selatan	2,59	97,41	100,00
7. B e n g k u l u	16,47	83,53	100,00
8. L a m p u n g	7,29	92,71	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	1,85	98,15	100,00
10. Kepulauan Riau	5,15	94,85	100,00
11. D.K.I. Jakarta	17,21	82,79	100,00
12. Jawa Barat	14,15	85,85	100,00
13. Jawa Tengah	9,86	90,14	100,00
14. D.I. Yogyakarta	10,18	89,82	100,00
15. Jawa Timur	8,92	91,08	100,00
16. B a n t e n	6,94	93,06	100,00
17. B a l i	14,99	85,01	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	6,54	93,46	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	10,07	89,93	100,00
20. Kalimantan Barat	1,65	98,35	100,00
21. Kalimantan Tengah	3,07	96,93	100,00
22. Kalimantan Selatan	7,17	92,83	100,00
23. Kalimantan Timur	16,11	83,89	100,00
24. Sulawesi Utara	3,09	96,91	100,00
25. Sulawesi Tengah	2,61	97,39	100,00
26. Sulawesi Selatan	3,13	96,87	100,00
27. Sulawesi Tenggara	5,22	94,78	100,00
28. Gorontalo	4,44	95,56	100,00
29. Sulawesi Barat	3,00	97,00	100,00
30. Maluku	7,26	92,74	100,00
31. Maluku Utara	16,76	83,24	100,00
32. Papua Barat	-	-	100,00
33. Papua	16,57	83,43	100,00
INDONESIA	8,95	91,05	100,00

TABEL 30 Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah)
TABLE *Median of Capital of Micro Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)*

Provinsi <i>Province</i>	30 April 2013			30 April 2012
	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	2 000	17 750	20 770	11 665
2. Sumatera Utara	3 500	56 000	60 700	27 850
3. Sumatera Barat	2 000	15 000	17 500	9 950
4. R i a u	5 500	23 750	32 000	11 850
5. J a m b i	2 500	14 000	19 675	14 500
6. Sumatera Selatan	800	11 950	12 880	11 300
7. B e n g k u l u	2 000	10 500	13 500	11 500
8. L a m p u n g	1 500	17 350	19 800	10 300
9. Kep. Bangka Belitung	3 500	112 250	120 000	88 970
10. Kepulauan Riau	3 000	38 350	40 250	6 000
11. D.K.I. Jakarta	2 300	65 700	72 500	9 900
12. Jawa Barat	1 800	17 000	20 200	9 500
13. Jawa Tengah	3 000	39 000	43 450	25 250
14. D.I. Yogyakarta	1 500	13 500	15 150	11 420
15. Jawa Timur	2 000	55 950	62 025	59 250
16. B a n t e n	1 800	9 255	10 500	9 225
17. B a l i	5 000	42 500	49 000	35 150
18. Nusa Tenggara Barat	700	10 000	10 750	8 588
19. Nusa Tenggara Timur	1 575	7 500	8 000	5 300
20. Kalimantan Barat	4 000	51 450	51 500	15 250
21. Kalimantan Tengah	4 000	62 250	74 625	63 520
22. Kalimantan Selatan	1 500	36 450	39 000	12 575
23. Kalimantan Timur	9 050	88 500	79 000	21 750
24. Sulawesi Utara	3 000	68 000	69 250	47 500
25. Sulawesi Tengah	1 000	14 245	15 350	18 135
26. Sulawesi Selatan	2 000	46 300	51 750	25 820
27. Sulawesi Tenggara	1 500	9 500	11 200	23 880
28. Gorontalo	525	51 100	52 280	47 000
29. Sulawesi Barat	575	11 600	12 750	20 720
30. Maluku	7 000	7 500	8 600	8 500
31. Maluku Utara	2 700	10 000	14 300	10 700
32. Papua Barat	20 000	99 000	117 500	8 500
33. Papua	5 375	110 000	122 000	84 600
INDONESIA	2 000	25 000	29 000	15 580

TABEL 30.1 Median Modal Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan
TABLE menurut Provinsi (ribu rupiah)
*Median of Capital of Micro **Building** Construction Establishment
 by Province (thousand rupiahs)*

Provinsi <i>Province</i>	30 April 2013			30 April 2012
	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	2 000	17 400	19 700	11 665
2. Sumatera Utara	3 750	57 700	63 000	30 000
3. Sumatera Barat	1 930	14 500	16 750	10 250
4. R i a u	5 000	16 750	25 250	12 000
5. J a m b i	2 500	13 000	18 000	16 000
6. Sumatera Selatan	850	12 440	13 045	11 500
7. B e n g k u l u	2 000	10 500	13 500	13 100
8. L a m p u n g	1 525	14 000	15 100	10 000
9. Kep. Bangka Belitung	3 000	114 000	124 600	83 738
10. Kepulauan Riau	3 000	40 500	40 600	4 500
11. D.K.I. Jakarta	2 350	75 300	76 180	12 250
12. Jawa Barat	1 500	15 500	17 075	9 600
13. Jawa Tengah	7 000	30 700	36 100	17 500
14. D.I. Yogyakarta	49 400	166 650	212 300	13 675
15. Jawa Timur	2 000	58 550	65 000	72 230
16. B a n t e n	1 750	8 840	10 000	9 150
17. B a l i	3 500	53 000	62 400	36 950
18. Nusa Tenggara Barat	1 000	9 563	10 500	8 408
19. Nusa Tenggara Timur	1 650	5 250	6 675	4 375
20. Kalimantan Barat	4 000	40 550	45 900	13 000
21. Kalimantan Tengah	3 895	60 600	69 785	65 250
22. Kalimantan Selatan	1 700	38 475	41 825	12 800
23. Kalimantan Timur	7 000	62 000	56 750	22 000
24. Sulawesi Utara	3 500	71 000	73 000	48 900
25. Sulawesi Tengah	1 000	12 150	13 600	19 500
26. Sulawesi Selatan	3 000	50 400	56 600	26 600
27. Sulawesi Tenggara	1 750	8 550	9 900	23 600
28. Gorontalo	750	51 200	51 450	45 650
29. Sulawesi Barat	500	11 500	12 325	22 150
30. Maluku	10 000	8 125	12 600	6 575
31. Maluku Utara	3 500	9 875	16 200	10 000
32. Papua Barat	20 000	94 000	109 000	8 000
33. Papua	5 000	112 500	117 500	83 800
INDONESIA	2 000	22 500	27 000	15 880

TABEL 30.2 Median Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan
TABLE menurut Provinsi (ribu rupiah)
*Median of Capital of Micro Civil Construction Establishment
 by Province (thousand rupiahs)*

Provinsi <i>Province</i>	30 April 2013			30 April 2012
	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	500	11 800	12 050	6 300
2. Sumatera Utara	5 000	46 500	38 000	81 000
3. Sumatera Barat	3 600	65 500	73 000	8 500
4. R i a u	5 000	27 500	33 900	12 308
5. J a m b i	5 000	50 700	50 700	7 300
6. Sumatera Selatan	1 000	9 000	9 800	7 000
7. B e n g k u l u	3 500	10 000	16 000	8 500
8. L a m p u n g	1 443	58 050	59 450	9 500
9. Kep. Bangka Belitung	8 000	169 500	181 750	122 250
10. Kepulauan Riau	1 600	19 500	19 500	52 000
11. D.K.I. Jakarta	775	24 000	25 000	8 500
12. Jawa Barat	1 575	22 625	24 500	8 900
13. Jawa Tengah	1 500	59 250	60 860	44 250
14. D.I. Yogyakarta	950	12 804	13 604	11 000
15. Jawa Timur	5 000	41 200	51 900	34 075
16. B a n t e n	1 450	9 800	10 690	12 850
17. B a l i	1 000	35 000	36 000	35 800
18. Nusa Tenggara Barat	350	5 590	5 889	2 000
19. Nusa Tenggara Timur	1 000	5 025	6 025	10 200
20. Kalimantan Barat	14 000	10 250	20 750	49 750
21. Kalimantan Tengah	23 200	89 000	125 750	53 135
22. Kalimantan Selatan	1 500	15 300	16 000	14 000
23. Kalimantan Timur	70 000	450 000	520 000	11 150
24. Sulawesi Utara	4 850	68 750	73 000	50 775
25. Sulawesi Tengah	1 000	21 875	21 875	19 675
26. Sulawesi Selatan	650	61 150	61 450	26 770
27. Sulawesi Tenggara	19 150	45 250	56 650	23 950
28. Gorontalo	350	73 000	73 250	55 875
29. Sulawesi Barat	800	9 200	10 400	18 550
30. Maluku	7 000	7 600	8 000	10 500
31. Maluku Utara	2 250	6 375	7 250	12 500
32. Papua Barat	23 000	176 000	199 000	8 000
33. Papua	27 500	148 000	150 500	73 500
INDONESIA	1 500	22 000	25 000	15 000

TABEL 30.3 **Median Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan**
TABLE menurut Provinsi (ribu rupiah)
*Median of Capital of Micro **Specialized** Construction Establishment*
by Province (thousand rupiahs)

Provinsi <i>Province</i>	30 April 2013			30 April 2012
	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	5 200	21 900	33 000	31 500
2. Sumatera Utara	1 500	25 000	26 800	10 750
3. Sumatera Barat	2 500	10 000	15 000	6 650
4. R i a u	10 150	75 000	95 000	10 700
5. J a m b i	500	10 150	10 650	8 350
6. Sumatera Selatan	400	8 500	9 000	9 815
7. B e n g k u l u	1 000	10 000	12 000	10 900
8. L a m p u n g	1 075	13 250	16 050	12 400
9. Kep. Bangka Belitung	4 500	180 500	190 500	111 500
10. Kepulauan Riau	5 000	57 000	63 500	8 850
11. D.K.I. Jakarta	10 500	80 000	105 000	10 200
12. Jawa Barat	6 750	65 000	75 850	14 288
13. Jawa Tengah	4 125	30 000	34 075	33 300
14. D.I. Yogyakarta	2 000	10 825	12 700	9 750
15. Jawa Timur	2 650	55 275	61 500	23 125
16. B a n t e n	5 500	5 775	5 775	8 700
17. B a l i	6 750	41 000	49 000	28 000
18. Nusa Tenggara Barat	624	16 000	18 500	14 000
19. Nusa Tenggara Timur	1 800	20 900	22 283	6 700
20. Kalimantan Barat	3 500	108 000	110 900	40 300
21. Kalimantan Tengah	2 250	88 500	90 500	36 000
22. Kalimantan Selatan	1 000	35 750	36 560	10 000
23. Kalimantan Timur	13 250	197 763	202 813	8 500
24. Sulawesi Utara	2 000	64 900	66 150	41 000
25. Sulawesi Tengah	950	61 245	61 545	15 000
26. Sulawesi Selatan	500	38 500	39 661	20 600
27. Sulawesi Tenggara	1 085	34 800	35 550	24 800
28. Gorontalo	200	50 410	56 200	55 250
29. Sulawesi Barat	600	39 160	39 760	23 210
30. Maluku	1 650	5 000	5 000	11 000
31. Maluku Utara	1 900	11 600	12 000	12 500
32. Papua Barat	-	-	-	19 700
33. Papua	3 300	80 000	100 000	123 800
INDONESIA	2 000	34 105	37 915	15 000

**TABEL
TABLE**

31 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi
Indices of Business Problems of Micro Construction Establishment by Province

Provinsi Province	2013					
	Akses ke Kredit	Suku Bunga Pinjaman/ Kredit	Kenaikan Harga Bahan/ Material	Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi	Persaingan Usaha	Kesulitan Pasokan Bahan/ Material
	<i>Access To Credit</i>	<i>Interest Rate of Loan/Credit</i>	<i>Increasing of Material's Price</i>	<i>Decreasing of Construction Service Demand</i>	<i>Establishment Competition</i>	<i>Difficulties of Material's Supply</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	12,21	17,65	26,68	27,30	21,77	27,30
2. Sumatera Utara	17,32	17,16	31,86	31,24	32,01	17,32
3. Sumatera Barat	7,17	8,85	18,83	19,91	21,31	9,18
4. Riau	6,53	6,96	16,58	16,07	10,40	7,65
5. Jambi	19,61	23,72	39,76	31,67	23,65	28,77
6. Sumatera Selatan	20,91	21,56	31,89	32,83	25,05	17,02
7. Bengkulu	19,13	39,27	42,51	45,14	40,89	34,82
8. Lampung	7,92	10,12	24,64	31,24	26,33	11,55
9. Kep. Bangka Belitung	13,61	25,79	38,61	29,43	24,68	15,82
10. Kepulauan Riau	5,61	5,27	19,22	26,87	19,90	10,88
11. D.K.I. Jakarta	40,13	43,91	48,52	49,63	46,03	19,65
12. Jawa Barat	18,11	19,12	46,79	39,42	37,66	20,67
13. Jawa Tengah	6,83	11,33	24,76	30,55	22,83	8,28
14. D.I. Yogyakarta	1,56	2,78	30,56	26,91	23,78	5,03
15. Jawa Timur	14,00	16,52	35,23	34,55	34,42	18,00
16. Banten	15,80	17,67	41,37	34,61	27,36	17,59
17. Bali	12,08	17,07	31,57	29,46	26,13	15,26
18. Nusa Tenggara Barat	31,33	35,33	46,28	42,49	35,47	30,04
19. Nusa Tenggara Timur	27,54	25,42	29,51	26,13	22,11	17,32
20. Kalimantan Barat	17,55	19,04	25,91	26,66	26,90	13,99
21. Kalimantan Tengah	21,35	21,95	36,44	28,70	22,44	30,34
22. Kalimantan Selatan	9,32	11,32	27,66	24,23	22,23	14,96
23. Kalimantan Timur	14,20	11,57	31,33	29,01	20,68	20,22
24. Sulawesi Utara	7,55	8,36	25,32	21,43	21,43	17,94
25. Sulawesi Tengah	11,73	11,95	23,30	19,69	14,38	12,61
26. Sulawesi Selatan	13,08	17,33	33,43	28,08	25,52	18,55
27. Sulawesi Tenggara	14,93	15,00	30,00	27,35	18,09	21,91
28. Gorontalo	5,59	11,73	30,45	23,74	15,50	25,28
29. Sulawesi Barat	32,96	36,94	44,75	42,83	30,41	28,98
30. Maluku	18,09	16,62	27,94	18,24	18,68	13,82
31. Maluku Utara	17,65	19,56	32,35	23,38	18,68	19,41
32. Papua Barat	21,88	24,38	51,25	56,25	45,00	36,88
33. Papua	3,28	4,55	24,49	24,49	16,92	18,69
INDONESIA	16,01	18,60	32,56	30,43	26,14	19,13

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Business Problems Index*

IMB < 25 % : Sedikit Masalah / *Less problematic*

25 % < IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite problematic*

50 % < IMB ≤ 100 % : Bermasalah / *Problematic*

Provinsi	2013					Indeks Umum Masalah Bisnis	2012
	Sumber Daya Manusia yang Terampil	Birokrasi Administrasi	Politik dan Keamanan	Lainnya			
Province	<i>The Skilled Human Resources</i>	<i>Bureaucracy Administration</i>	<i>Politics and Security</i>	<i>Others</i>	<i>General Indices of Business Problems</i>		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Aceh	19,87	11,28	#####	6,46	21,08	16,78	
2. Sumatera Utara	13,35	11,08	8,66	6,39	23,21	19,80	
3. Sumatera Barat	7,24	3,42	1,47	2,75	14,91	15,83	
4. Riau	7,22	7,22	5,93	5,07	10,66	12,81	
5. Jambi	15,97	10,85	#####	4,92	25,90	22,29	
6. Sumatera Selatan	13,17	7,88	5,49	5,44	23,22	35,08	
7. Bengkulu	28,24	26,52	#####	7,19	34,91	24,85	
8. Lampung	10,22	8,95	7,21	10,94	19,66	16,12	
9. Kep. Bangka Belitung	8,07	35,28	#####	51,42	32,99	21,90	
10. Kepulauan Riau	11,22	5,44	3,74	2,89	16,60	17,69	
11. D.K.I. Jakarta	12,08	11,07	#####	6,83	39,17	39,10	
12. Jawa Barat	17,09	7,80	#####	7,59	30,26	30,34	
13. Jawa Tengah	7,56	6,83	3,30	4,66	19,28	23,58	
14. D.I. Yogyakarta	5,03	17,53	#####	4,69	21,49	19,24	
15. Jawa Timur	11,10	9,45	6,23	6,29	25,31	22,09	
16. Banten	16,53	14,09	#####	7,33	25,47	22,37	
17. Bali	9,59	4,15	3,10	0,76	22,37	20,72	
18. Nusa Tenggara Barat	21,97	24,24	#####	11,82	33,27	28,46	
19. Nusa Tenggara Timur	15,92	12,61	7,11	6,34	22,37	31,97	
20. Kalimantan Barat	15,56	11,59	7,62	6,37	20,14	13,61	
21. Kalimantan Tengah	20,26	10,13	7,46	9,91	24,79	20,29	
22. Kalimantan Selatan	13,01	12,86	9,99	7,79	18,13	21,70	
23. Kalimantan Timur	15,12	11,88	#####	11,11	20,50	33,41	
24. Sulawesi Utara	11,36	7,47	6,66	5,19	17,06	16,11	
25. Sulawesi Tengah	10,55	7,08	7,08	6,19	14,67	11,73	
26. Sulawesi Selatan	16,05	10,41	5,23	1,28	22,30	20,25	
27. Sulawesi Tenggara	18,90	13,75	#####	12,94	21,04	19,62	
28. Gorontalo	5,87	7,96	#####	1,82	19,90	20,74	
29. Sulawesi Barat	25,00	18,95	#####	9,24	32,88	17,10	
30. Maluku	8,38	4,26	1,32	1,76	18,20	22,33	
31. Maluku Utara	16,18	16,18	#####	8,24	20,57	21,67	
32. Papua Barat	36,88	34,38	#####	23,13	40,40	17,84	
33. Papua	2,27	2,27	9,60	29,80	20,95	12,38	
INDONESIA	14,30	11,53	#####	7,60	22,18	20,71	

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / Business Problems Index

IMB < 25 % : Sedikit Masalah / Less problematic

25 % < IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Bermasalah / Problematic

TABEL 31.1 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi
TABLE *Indices of Business Problems of Micro Building Construction Establishment by Province*

Provinsi	2013					
	Akses ke Kredit	Suku Bunga Pinjaman/ Kredit	Kenaikan Harga Bahan/ Material	Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi	Persaingan Usaha	Kesulitan Pasokan Bahan/ Material
Province	Access To Credit	Interest Rate of Loan/Credit	Increasing of Material's Price	Decreasing of Construction Service Demand	Establishment Competition	Difficulties of Material's Supply
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	13,01	18,55	26,32	27,39	22,66	28,56
2. Sumatera Utara	18,94	18,37	32,83	30,62	31,82	16,16
3. Sumatera Barat	7,03	8,42	19,04	19,61	19,93	9,23
4. R i a u	7,02	7,39	17,86	16,38	10,10	7,64
5. J a m b i	19,52	24,31	40,82	33,56	24,38	28,63
6. Sumatera Selatan	22,59	23,19	33,39	34,16	26,43	18,31
7. B e n g k u l u	22,11	36,31	38,19	41,46	36,43	31,03
8. L a m p u n g	8,74	9,50	26,22	30,85	25,84	13,22
9. Kep. Bangka Belitung	19,44	30,81	41,92	31,06	22,47	14,65
10. Kepulauan Riau	5,93	6,14	19,49	27,12	21,40	10,38
11. D.K.I. Jakarta	39,18	43,17	51,80	49,87	46,13	22,16
12. Jawa Barat	17,48	20,74	48,91	37,68	39,40	22,46
13. Jawa Tengah	7,93	9,31	16,38	18,10	13,62	7,76
14. D.I. Yogyakarta	1,09	6,52	43,48	58,70	26,09	6,52
15. Jawa Timur	14,89	16,48	37,17	34,65	36,04	19,25
16. B a n t e n	14,08	16,05	41,59	35,15	26,64	18,34
17. B a l i	10,75	12,37	40,59	33,33	23,12	20,70
18. Nusa Tenggara Barat	24,74	27,85	44,69	41,52	33,55	29,66
19. Nusa Tenggara Timur	25,44	23,04	28,11	25,44	20,46	16,90
20. Kalimantan Barat	18,61	19,27	27,39	26,34	26,15	12,88
21. Kalimantan Tengah	22,71	23,19	37,26	29,71	23,25	32,37
22. Kalimantan Selatan	10,08	12,11	28,08	23,36	21,66	14,59
23. Kalimantan Timur	11,57	10,63	31,34	28,54	21,08	20,34
24. Sulawesi Utara	7,86	8,52	25,44	21,07	19,98	18,89
25. Sulawesi Tengah	12,24	12,76	25,10	20,92	13,78	13,47
26. Sulawesi Selatan	14,68	19,62	34,66	29,28	26,18	18,66
27. Sulawesi Tenggara	15,32	15,42	33,06	27,92	16,53	25,60
28. Gorontalo	6,46	13,10	32,14	26,02	17,52	28,06
29. Sulawesi Barat	32,34	36,31	43,06	42,06	29,76	28,57
30. Maluku	27,37	24,74	26,58	13,16	12,89	21,32
31. Maluku Utara	20,26	21,55	33,62	21,34	15,52	18,97
32. Papua Barat	24,31	27,08	54,17	56,25	47,92	40,97
33. Papua	2,03	3,38	22,30	22,64	18,92	18,92
INDONESIA	16,49	18,72	32,93	30,01	25,40	20,21

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Business Problems Index*

IMB < 25 % : Sedikit Masalah / *Less problematic*

25 % < IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite problematic*

50 % < IMB ≤ 100 % : Bermasalah / *Problematic*

Provinsi	2013					Indeks Umum Masalah Bisnis	2012
	Sumber Daya Manusia yang Terampil	Birokrasi Administrasi	Politik dan Keamanan	Lainnya			
Province	<i>The Skilled Human Resources</i>	<i>Bureaucracy Administration</i>	<i>Politics and Security</i>	<i>Others</i>	<i>General Indices of Business Problems</i>		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Aceh	20,53	12,14	#####	7,37	21,52	16,84	
2. Sumatera Utara	13,32	11,68	8,27	6,38	23,40	20,11	
3. Sumatera Barat	7,43	3,10	1,14	2,61	14,58	15,36	
4. Riau	7,27	7,14	6,03	2,96	11,14	12,81	
5. Jambi	17,59	11,81	#####	5,48	26,60	22,08	
6. Sumatera Selatan	13,98	8,55	5,98	5,92	24,43	35,68	
7. Bengkulu	24,37	22,86	#####	8,92	31,43	23,86	
8. Lampung	11,25	8,66	7,75	12,69	19,85	15,75	
9. Kep. Bangka Belitung	8,08	30,81	#####	47,22	32,01	21,34	
10. Kepulauan Riau	11,65	5,08	3,60	1,91	17,14	19,36	
11. D.K.I. Jakarta	11,60	11,60	#####	6,31	39,73	36,64	
12. Jawa Barat	18,75	10,05	#####	7,34	30,85	31,03	
13. Jawa Tengah	7,07	7,07	3,10	2,59	11,92	21,74	
14. D.I. Yogyakarta	20,65	30,43	#####	27,17	36,43	20,06	
15. Jawa Timur	12,47	10,93	6,67	7,49	26,12	22,46	
16. Banten	17,03	13,97	#####	6,44	25,55	22,02	
17. Bali	8,06	9,68	9,95	0,00	25,20	21,12	
18. Nusa Tenggara Barat	20,14	19,62	#####	13,21	30,76	28,67	
19. Nusa Tenggara Timur	15,57	12,19	6,49	5,87	21,10	32,71	
20. Kalimantan Barat	14,31	12,12	8,30	7,35	20,18	13,02	
21. Kalimantan Tengah	21,68	10,87	7,79	9,96	25,87	19,44	
22. Kalimantan Selatan	12,70	12,96	9,82	7,07	17,98	21,51	
23. Kalimantan Timur	14,55	11,01	#####	10,45	20,32	33,74	
24. Sulawesi Utara	9,83	7,53	6,88	5,46	16,82	15,12	
25. Sulawesi Tengah	10,00	6,63	6,73	5,92	15,49	12,47	
26. Sulawesi Selatan	14,90	11,87	5,83	1,47	23,10	20,39	
27. Sulawesi Tenggara	20,46	16,73	#####	16,03	23,42	19,22	
28. Gorontalo	6,46	9,52	#####	2,04	21,60	22,49	
29. Sulawesi Barat	24,01	19,05	#####	9,52	32,04	17,53	
30. Maluku	12,37	6,84	2,37	2,37	20,48	21,22	
31. Maluku Utara	18,75	17,03	#####	10,56	21,05	22,77	
32. Papua Barat	40,97	38,19	#####	25,69	43,01	18,90	
33. Papua	2,36	0,34	8,45	25,34	19,73	14,47	
INDONESIA	14,85	11,72	#####	7,87	22,21	20,60	

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Business Problems Index*IMB < 25 % : Sedikit Masalah / *Less problematic*25 % < IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite problematic*50 % < IMB ≤ 100 % : Bermasalah / *Problematic*

**TABEL
TABLE**

31.2 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi
Indices of Business Problems of Micro Civil Construction Establishment by Province

Provinsi Province	2013					
	Akses ke Kredit	Suku Bunga Pinjaman/ Kredit	Kenaikan Harga Bahan/ Material	Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi	Persaingan Usaha	Kesulitan Pasokan Bahan/ Material
	<i>Acces To Credit</i>	<i>Interest Rate of Loan/Credit</i>	<i>Increasing of Material's Price</i>	<i>Decreasing of Construction Service Demand</i>	<i>Establishment Competition</i>	<i>Difficulties of Material's Supply</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	4,17	16,67	22,92	29,17	25,00	33,33
2. Sumatera Utara	8,52	9,66	34,09	40,34	36,93	31,82
3. Sumatera Barat	6,52	6,52	22,83	28,26	43,48	10,87
4. Riau	9,26	10,19	25,93	16,67	12,96	8,33
5. Jambi	22,58	23,39	40,32	19,35	20,16	41,13
6. Sumatera Selatan	8,33	8,33	16,67	11,11	5,56	5,56
7. Bengkulu	0,00	75,00	77,63	78,95	80,26	76,32
8. Lampung	6,85	9,68	22,58	29,84	21,37	5,65
9. Kep. Bangka Belitung	0,00	22,92	45,83	22,92	16,67	18,75
10. Kepulauan Riau	3,13	3,13	40,63	34,38	28,13	18,75
11. D.K.I. Jakarta	47,34	50,00	44,15	51,06	47,87	12,77
12. Jawa Barat	24,18	19,88	44,26	41,19	38,11	15,78
13. Jawa Tengah	4,90	9,02	31,70	50,77	32,73	10,05
14. D.I. Yogyakarta	1,56	1,56	25,78	22,66	24,61	3,13
15. Jawa Timur	14,52	17,34	35,48	38,71	31,45	21,37
16. Banten	19,87	22,44	44,87	33,33	31,41	11,54
17. Bali	13,57	15,00	23,57	32,14	27,14	3,57
18. Nusa Tenggara Barat	35,05	36,41	41,85	36,68	24,46	27,72
19. Nusa Tenggara Timur	9,09	9,09	18,18	25,00	31,82	13,64
20. Kalimantan Barat	10,00	10,00	15,00	35,00	30,00	5,00
21. Kalimantan Tengah	9,38	9,38	25,00	14,06	14,06	6,25
22. Kalimantan Selatan	13,16	13,16	23,68	23,68	11,84	13,16
23. Kalimantan Timur	25,00	20,00	20,00	20,00	5,00	20,00
24. Sulawesi Utara	7,14	7,14	23,21	25,00	25,00	19,64
25. Sulawesi Tengah	15,54	14,86	18,24	16,89	20,27	15,54
26. Sulawesi Selatan	7,58	9,85	27,27	21,21	20,45	15,91
27. Sulawesi Tenggara	0,00	0,00	37,50	37,50	37,50	31,25
28. Gorontalo	0,00	10,71	25,00	21,43	7,14	21,43
29. Sulawesi Barat	29,17	33,33	48,61	36,11	26,39	27,78
30. Maluku	3,57	5,36	12,50	21,43	7,14	3,57
31. Maluku Utara	5,00	6,67	38,33	28,33	20,00	25,00
32. Papua Barat	0,00	0,00	50,00	87,50	12,50	0,00
33. Papua	5,26	6,58	28,95	26,32	13,16	22,37
INDONESIA	15,16	17,92	33,89	34,25	28,66	17,14

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Indices of Business Problems* (IMB)

IMB ≤ 25 %

25 % < IMB ≤ 50 %

50 % < IMB ≤ 75 %

75 % < IMB ≤ 100 %

Provinsi	2013					Indeks Umum Masalah Bisnis	2012
	Sumber Daya Manusia yang Terampil	Birokrasi Administrasi	Politik dan Keamanan	Lainnya			
Province	<i>The Skilled Human Resources</i>	<i>Bureaucracy Administration</i>	<i>Politics and Security</i>	<i>Others</i>	<i>General Indices of Business Problems</i>		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Aceh	18,75	8,33	#####	0,00	23,33	30,84	
2. Sumatera Utara	12,50	9,09	#####	9,66	28,44	26,31	
3. Sumatera Barat	6,52	4,35	2,17	5,43	25,62	18,61	
4. Riau	8,33	11,11	9,26	4,63	14,37	19,59	
5. Jambi	4,03	5,65	1,61	0,81	29,08	28,12	
6. Sumatera Selatan	5,56	2,78	2,78	2,78	9,44	45,66	
7. Bengkulu	56,58	76,32	#####	0,00	75,00	55,27	
8. Lampung	3,23	3,63	5,24	5,24	18,60	11,41	
9. Kep. Bangka Belitung	6,25	91,67	#####	91,67	71,09	34,02	
10. Kepulauan Riau	28,13	9,38	9,38	25,00	27,93	36,20	
11. D.K.I. Jakarta	9,57	7,45	7,98	6,38	42,18	48,49	
12. Jawa Barat	14,55	4,51	3,89	10,25	30,88	33,39	
13. Jawa Tengah	7,73	3,09	1,80	8,76	31,20	29,65	
14. D.I. Yogyakarta	2,73	15,23	#####	0,78	19,98	16,75	
15. Jawa Timur	10,08	8,47	#####	8,47	25,80	20,59	
16. Banten	10,26	11,54	#####	5,13	27,43	26,02	
17. Bali	12,14	0,00	0,00	2,86	22,33	25,89	
18. Nusa Tenggara Barat	10,87	23,91	#####	8,42	31,03	34,12	
19. Nusa Tenggara Timur	25,00	25,00	#####	22,73	22,34	20,60	
20. Kalimantan Barat	15,00	5,00	5,00	0,00	21,92	29,35	
21. Kalimantan Tengah	6,25	4,69	7,81	14,06	14,02	11,09	
22. Kalimantan Selatan	6,58	3,95	2,63	13,16	16,16	23,18	
23. Kalimantan Timur	5,00	5,00	0,00	0,00	19,17	37,54	
24. Sulawesi Utara	19,64	3,57	5,36	3,57	19,51	21,99	
25. Sulawesi Tengah	18,24	16,22	#####	16,22	16,97	10,42	
26. Sulawesi Selatan	19,70	6,82	3,79	0,00	18,62	23,25	
27. Sulawesi Tenggara	31,25	25,00	#####	6,25	32,89	13,40	
28. Gorontalo	0,00	0,00	0,00	0,00	19,94	24,29	
29. Sulawesi Barat	31,94	26,39	#####	12,50	32,05	12,94	
30. Maluku	0,00	0,00	0,00	5,36	12,72	43,98	
31. Maluku Utara	11,67	13,33	3,33	6,67	23,60	15,22	
32. Papua Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	68,75	6,25	
33. Papua	2,63	10,53	#####	36,84	23,82	9,11	
INDONESIA	11,35	11,35	#####	8,69	23,45	22,44	

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / Indices of Business Problems (IMB)

IMB ≤ 25 %

25 % < IMB ≤ 50 %

50 % < IMB ≤ 75 %

75 % < IMB ≤ 100 %

TABEL 31.3 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi
TABLE 31.3 *Indices of Business Problems of Micro Specialized Construction Establishment by Province*

Provinsi	2013					
	Akses ke Kredit	Suku Bunga Pinjaman/ Kredit	Kenaikan Harga Bahan/ Material	Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi	Persaingan Usaha	Kesulitan Pasokan Bahan/ Material
Province	Access To Credit	Interest Rate of Loan/Credit	Increasing of Material's Price	Decreasing of Construction Service Demand	Establishment Competition	Difficulties of Material's Supply
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	7,50	8,75	30,63	29,38	16,25	13,75
2. Sumatera Utara	10,53	13,16	19,74	26,97	28,29	11,84
3. Sumatera Barat	7,14	12,86	15,71	19,29	20,71	7,86
4. Riau	3,85	4,33	7,21	14,42	10,10	7,69
5. Jambi	19,23	15,38	11,54	15,38	11,54	3,85
6. Sumatera Selatan	0,00	1,92	11,54	19,23	13,46	1,92
7. Bengkulu	11,00	35,00	48,00	46,00	45,00	31,00
8. Lampung	6,47	13,53	21,76	34,71	31,47	9,71
9. Kep. Bangka Belitung	10,53	26,32	42,11	27,63	11,84	18,42
10. Kepulauan Riau	5,00	1,25	10,00	23,75	8,75	11,25
11. D.K.I. Jakarta	41,30	42,39	34,78	42,39	39,13	8,70
12. Jawa Barat	9,91	10,78	44,40	45,69	31,47	25,00
13. Jawa Tengah	8,19	21,55	35,78	28,02	30,60	5,60
14. D.I. Yogyakarta	1,79	2,68	31,25	19,20	22,32	6,70
15. Jawa Timur	13,49	18,52	31,08	32,94	30,29	14,29
16. Banten	22,37	21,05	36,84	31,58	26,32	22,37
17. Bali	11,64	19,44	29,63	27,78	28,04	15,74
18. Nusa Tenggara Barat	42,54	48,68	51,32	47,15	43,42	31,80
19. Nusa Tenggara Timur	43,52	42,59	39,81	30,56	28,24	21,30
20. Kalimantan Barat	15,63	28,13	15,63	29,69	34,38	31,25
21. Kalimantan Tengah	8,00	11,00	25,00	22,00	17,00	12,00
22. Kalimantan Selatan	5,24	8,06	28,23	32,26	28,23	18,95
23. Kalimantan Timur	30,00	17,50	36,25	37,50	22,50	21,25
24. Sulawesi Utara	8,33	9,90	26,56	23,44	28,13	14,06
25. Sulawesi Tengah	7,05	7,05	17,95	17,31	12,82	8,33
26. Sulawesi Selatan	5,77	7,69	29,81	24,52	23,08	19,71
27. Sulawesi Tenggara	13,26	13,26	21,21	25,00	23,11	9,85
28. Gorontalo	1,25	2,50	18,75	8,75	6,25	7,50
29. Sulawesi Barat	36,11	41,67	58,33	61,11	38,89	38,89
30. Maluku	6,97	6,56	33,61	25,41	30,33	4,51
31. Maluku Utara	13,64	17,42	25,00	27,27	28,79	16,67
32. Papua Barat	0,00	0,00	0,00	25,00	25,00	0,00
33. Papua	5,00	5,00	30,00	40,00	5,00	5,00
INDONESIA	15,63	19,79	31,37	30,95	28,18	16,17

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Indices of Business Problems* (IMB)

IMB ≤ 25 %

25 % < IMB ≤ 50 %

50 % < IMB ≤ 75 %

75 % < IMB ≤ 100 %

Provinsi	2013					Indeks Umum Masalah Bisnis	2012
	Sumber Daya Manusia yang Terampil	Birokrasi Administrasi	Politik dan Keamanan	Lainnya			
Province	<i>The Skilled Human Resources</i>	<i>Bureaucracy Administration</i>	<i>Politics and Security</i>	<i>Others</i>	<i>General Indices of Business Problems</i>		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Aceh	14,38	3,13	5,63	0,00	20,37	7,11	
2. Sumatera Utara	14,47	7,24	9,87	1,97	18,77	16,27	
3. Sumatera Barat	4,29	5,71	2,86	2,86	14,03	18,66	
4. Riau	7,21	6,25	4,33	13,46	9,46	11,20	
5. Jambi	5,77	1,92	1,92	1,92	13,21	23,24	
6. Sumatera Selatan	5,77	0,96	0,00	0,00	13,24	32,23	
7. Bengkulu	37,00	18,00	#####	0,00	37,27	17,71	
8. Lampung	11,76	13,82	6,76	8,24	21,68	23,43	
9. Kep. Bangka Belitung	9,21	68,42	#####	68,42	50,16	19,11	
10. Kepulauan Riau	1,25	6,25	2,50	0,00	13,44	14,74	
11. D.K.I. Jakarta	14,13	13,04	#####	8,70	33,98	44,06	
12. Jawa Barat	15,52	5,17	8,19	4,74	31,09	25,05	
13. Jawa Tengah	9,05	12,93	5,60	3,88	23,94	22,53	
14. D.I. Yogyakarta	1,34	15,18	#####	0,00	20,29	21,64	
15. Jawa Timur	7,54	5,56	1,98	1,59	24,11	25,48	
16. Banten	22,37	22,37	#####	19,74	25,80	26,87	
17. Bali	10,32	2,51	0,53	0,79	22,61	20,56	
18. Nusa Tenggara Barat	29,82	33,00	#####	10,96	40,30	32,56	
19. Nusa Tenggara Timur	16,20	13,43	8,33	3,70	32,31	32,81	
20. Kalimantan Barat	20,31	12,50	3,13	0,00	25,69	14,67	
21. Kalimantan Tengah	7,00	2,00	1,00	2,00	16,68	37,80	
22. Kalimantan Selatan	18,55	15,73	#####	10,48	22,14	23,21	
23. Kalimantan Timur	22,50	21,25	#####	20,00	26,70	29,63	
24. Sulawesi Utara	13,54	7,81	6,77	4,69	19,01	18,43	
25. Sulawesi Tengah	7,05	0,64	3,85	1,28	12,26	11,12	
26.	20,67	3,85	2,40	0,96	21,32	20,13	
27. Sulawesi Tenggara	13,26	3,79	1,89	4,55	17,59	24,26	
28. Gorontalo	5,00	1,25	1,25	1,25	10,44	12,37	
29. Sulawesi Barat	25,00	5,56	5,56	2,78	44,27	23,48	
30. Maluku	4,10	1,23	0,00	0,00	25,07	18,42	
31. Maluku Utara	10,61	17,42	#####	2,27	21,11	24,68	
32. Papua Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	25,00	18,85	
33. Papua	0,00	0,00	0,00	55,00	38,79	7,21	
INDONESIA	13,78	11,67	8,79	5,49	22,37	20,38	

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / Indices of Business Problems (IMB)

IMB ≤ 25 %

25 % < IMB ≤ 50 %

50 % < IMB ≤ 75 %

75 % < IMB ≤ 100 %

TABEL
TABLE

32

Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi
Indices of Business Condition of Micro Construction Establishment by Province

Provinsi <i>Province</i>	2013			
	Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i>	Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	51,06	56,99	80,80	48,67
2. Sumatera Utara	43,40	50,31	81,55	49,79
3. Sumatera Barat	48,39	53,89	82,04	48,79
4. Riau	55,67	65,81	87,97	55,15
5. Jambi	39,62	45,69	87,06	49,46
6. Sumatera Selatan	49,50	55,89	85,83	51,50
7. Bengkulu	50,00	57,29	81,58	44,53
8. Lampung	50,10	54,19	87,73	55,93
9. Kep. Bangka Belitung	56,65	51,27	83,86	51,58
10. Kepulauan Riau	56,46	65,99	80,95	50,34
11. D.K.I. Jakarta	43,54	50,00	76,57	52,58
12. Jawa Barat	38,25	48,82	88,68	50,00
13. Jawa Tengah	43,57	58,68	87,62	53,05
14. D.I. Yogyakarta	45,49	47,92	94,79	50,35
15. Jawa Timur	53,68	57,23	81,42	48,97
16. Banten	56,19	59,77	86,64	54,23
17. Bali	44,86	55,44	80,51	54,08
18. Nusa Tenggara Barat	53,34	59,11	83,31	54,45
19. Nusa Tenggara Timur	55,92	62,25	80,85	49,30
20. Kalimantan Barat	48,51	51,82	82,28	50,66
21. Kalimantan Tengah	50,44	53,16	78,65	51,74
22. Kalimantan Selatan	54,92	60,96	91,80	52,66
23. Kalimantan Timur	57,41	60,49	90,43	47,84
24. Sulawesi Utara	61,36	68,02	85,39	51,62
25. Sulawesi Tengah	53,54	64,31	87,02	52,51
26. Sulawesi Selatan	55,12	58,95	86,63	52,09
27. Sulawesi Tenggara	57,79	61,32	86,62	52,21
28. Gorontalo	60,34	58,10	84,92	56,15
29. Sulawesi Barat	55,73	58,92	79,62	52,55
30. Maluku	64,12	62,06	87,06	51,47
31. Maluku Utara	54,12	65,29	72,65	50,00
32. Papua Barat	51,25	50,00	78,75	46,25
33. Papua	48,48	44,44	80,30	48,99
INDONESIA	51,16	56,86	84,18	51,42

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Provinsi <i>Province</i>	2013				2012
	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	61,68	52,30	65,22	59,53	54,24
2. Sumatera Utara	57,22	48,87	64,33	56,49	62,04
3. Sumatera Barat	67,43	48,93	69,03	59,79	62,03
4. R i a u	75,60	56,53	76,46	67,60	63,38
5. J a m b i	67,12	48,65	71,70	58,47	60,31
6. Sumatera Selatan	67,17	54,89	71,46	62,32	58,91
7. B e n g k u l u	61,13	49,39	66,19	58,59	61,60
8. L a m p u n g	64,52	56,54	70,35	62,77	61,75
9. Kep. Bangka Belitung	70,57	49,68	79,43	63,29	64,24
10. Kepulauan Riau	69,05	53,06	73,13	64,14	60,76
11. D.K.I. Jakarta	58,86	54,06	62,55	56,88	57,75
12. Jawa Barat	63,25	50,85	71,37	58,75	56,26
13. Jawa Tengah	64,15	54,50	76,69	62,61	60,30
14. D.I. Yogyakarta	60,07	51,39	72,57	60,37	59,42
15. Jawa Timur	61,74	51,03	68,77	60,41	66,73
16. B a n t e n	60,26	55,54	67,75	62,91	64,38
17. B a l i	66,92	53,17	73,11	61,16	63,11
18. Nusa Tenggara Barat	71,49	57,23	75,87	64,97	66,38
19. Nusa Tenggara Timur	54,51	50,00	65,49	59,76	57,61
20. Kalimantan Barat	64,90	52,65	73,84	60,67	60,13
21. Kalimantan Tengah	59,69	57,41	69,50	60,08	60,87
22. Kalimantan Selatan	77,77	57,58	82,89	68,37	68,23
23. Kalimantan Timur	74,38	63,27	81,79	67,95	62,88
24. Sulawesi Utara	65,10	55,68	68,51	65,10	71,17
25. Sulawesi Tengah	67,99	57,37	74,63	65,34	68,89
26. Sulawesi Selatan	73,60	56,40	74,65	65,35	64,93
27. Sulawesi Tenggara	65,88	54,41	71,62	64,26	66,25
28. Gorontalo	70,67	64,25	72,91	66,76	71,82
29. Sulawesi Barat	60,19	53,50	67,52	61,15	58,36
30. Maluku	61,76	52,65	57,94	62,44	63,56
31. Maluku Utara	54,12	48,53	54,41	57,02	61,09
32. Papua Barat	70,00	51,25	70,00	59,64	60,77
33. Papua	53,54	44,44	75,76	56,57	72,36
INDONESIA	65,17	53,73	70,96	61,93	62,81

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

TABEL 32.1 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan menurut Provinsi
TABLE *Indices of Business Condition of Micro Building Construction Establishment by Province*

Provinsi <i>Province</i>	2013			
	Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i>	Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	51,32	57,32	79,98	48,37
2. Sumatera Utara	41,04	47,98	80,93	48,86
3. Sumatera Barat	48,86	54,41	82,52	48,53
4. Riau	61,82	69,95	89,41	56,16
5. Jambi	38,43	43,36	87,19	48,61
6. Sumatera Selatan	48,46	55,70	85,96	51,32
7. Bengkulu	52,76	59,80	80,15	44,97
8. Lampung	55,32	55,62	89,21	56,99
9. Kep. Bangka Belitung	50,51	49,49	85,86	54,04
10. Kepulauan Riau	57,63	66,53	80,51	50,42
11. D.K.I. Jakarta	44,59	49,48	78,61	54,64
12. Jawa Barat	42,21	51,09	87,68	47,64
13. Jawa Tengah	51,72	61,72	86,21	53,10
14. D.I. Yogyakarta	71,74	71,74	97,83	50,00
15. Jawa Timur	53,08	58,62	83,26	48,97
16. Banten	59,17	62,01	88,21	55,68
17. Bali	54,30	62,90	88,17	56,99
18. Nusa Tenggara Barat	55,83	64,51	84,59	57,38
19. Nusa Tenggara Timur	56,05	63,52	80,60	50,89
20. Kalimantan Barat	51,53	53,44	83,78	50,76
21. Kalimantan Tengah	50,48	52,29	78,38	51,69
22. Kalimantan Selatan	55,10	61,78	92,28	54,06
23. Kalimantan Timur	57,84	59,70	90,30	50,00
24. Sulawesi Utara	59,17	69,43	83,19	53,06
25. Sulawesi Tengah	54,29	64,49	86,94	52,24
26. Sulawesi Selatan	56,64	61,95	86,87	52,36
27. Sulawesi Tenggara	60,89	62,50	87,70	54,23
28. Gorontalo	59,18	56,12	85,03	57,14
29. Sulawesi Barat	54,76	59,52	82,14	51,98
30. Maluku	66,32	63,16	85,26	52,11
31. Maluku Utara	58,62	67,67	73,28	49,57
32. Papua Barat	52,78	48,61	80,56	45,83
33. Papua	44,59	42,57	83,11	48,65
INDONESIA	52,45	57,85	84,46	51,71

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Lanjutan Tabel / Continued Table 32.1

Provinsi <i>Province</i>	2013				2012
	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	62,20	51,52	65,04	59,39	54,54
2. Sumatera Utara	57,58	48,48	66,16	55,86	62,57
3. Sumatera Barat	67,81	48,37	69,28	59,97	62,61
4. Riau	77,83	56,65	79,06	70,13	64,43
5. Jambi	67,28	47,69	71,91	57,78	60,14
6. Sumatera Selatan	67,65	54,82	72,04	62,28	59,46
7. Bengkulu	61,81	49,25	66,33	59,30	62,91
8. Lampung	66,87	60,79	72,64	65,35	62,34
9. Kep. Bangka Belitung	72,22	50,51	77,78	62,91	65,45
10. Kepulauan Riau	69,49	52,54	72,88	64,29	59,70
11. D.K.I. Jakarta	59,54	54,90	64,69	58,06	58,12
12. Jawa Barat	63,41	49,82	71,92	59,11	57,17
13. Jawa Tengah	65,17	55,52	78,62	64,58	64,05
14. D.I. Yogyakarta	47,83	52,17	78,26	67,08	63,54
15. Jawa Timur	63,76	50,41	69,71	61,12	69,84
16. Banten	60,92	56,11	67,47	64,22	65,08
17. Bali	70,43	59,68	85,48	68,28	64,65
18. Nusa Tenggara Barat	73,83	61,92	78,50	68,08	66,44
19. Nusa Tenggara Timur	54,09	51,07	66,73	60,42	58,60
20. Kalimantan Barat	64,31	53,24	74,24	61,61	61,42
21. Kalimantan Tengah	60,14	57,49	70,29	60,11	61,04
22. Kalimantan Selatan	78,93	58,25	84,42	69,26	68,68
23. Kalimantan Timur	74,25	61,94	81,72	67,96	64,09
24. Sulawesi Utara	62,66	57,64	67,69	64,69	71,73
25. Sulawesi Tengah	70,20	57,96	76,53	66,09	70,10
26. Sulawesi Selatan	74,34	57,23	74,93	66,33	65,19
27. Sulawesi Tenggara	66,73	51,81	70,16	64,86	66,50
28. Gorontalo	72,11	64,97	74,83	67,06	74,53
29. Sulawesi Barat	61,90	51,98	69,05	61,62	59,09
30. Maluku	59,47	52,63	61,05	62,86	62,06
31. Maluku Utara	53,02	45,69	50,86	56,96	62,35
32. Papua Barat	70,83	51,39	72,22	60,32	61,14
33. Papua	55,41	42,57	81,08	56,85	74,71
INDONESIA	65,85	54,10	71,77	62,60	63,59

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

TABEL 61.2 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi
TABLE 61.2 *Indices of Business Condition of Micro Civil Construction Establishment by Province*

Provinsi <i>Province</i>	2013			
	Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i>	Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	58,33	58,33	79,17	50,00
2. Sumatera Utara	64,77	64,77	92,05	56,82
3. Sumatera Barat	45,65	54,35	93,48	58,70
4. Riau	40,74	61,11	75,93	55,56
5. Jambi	59,68	75,81	90,32	64,52
6. Sumatera Selatan	72,22	66,67	88,89	61,11
7. Bengkulu	42,11	39,47	89,47	34,21
8. Lampung	29,84	38,71	78,23	50,00
9. Kep. Bangka Belitung	91,67	58,33	58,33	45,83
10. Kepulauan Riau	43,75	75,00	87,50	43,75
11. D.K.I. Jakarta	38,30	52,13	69,15	45,74
12. Jawa Barat	35,66	50,41	89,34	53,69
13. Jawa Tengah	23,71	50,00	87,11	52,06
14. D.I. Yogyakarta	34,38	43,75	96,09	50,78
15. Jawa Timur	55,65	54,03	76,61	46,77
16. Banten	39,74	52,56	83,33	51,28
17. Bali	35,71	42,86	78,57	55,71
18. Nusa Tenggara Barat	40,76	42,93	83,70	51,09
19. Nusa Tenggara Timur	63,64	63,64	95,45	50,00
20. Kalimantan Barat	40,00	70,00	100,00	40,00
21. Kalimantan Tengah	53,13	56,25	87,50	53,13
22. Kalimantan Selatan	44,74	44,74	89,47	50,00
23. Kalimantan Timur	70,00	60,00	80,00	50,00
24. Sulawesi Utara	85,71	57,14	96,43	32,14
25. Sulawesi Tengah	48,65	66,22	89,19	52,70
26. Sulawesi Selatan	53,03	51,52	92,42	51,52
27. Sulawesi Tenggara	100,00	87,50	87,50	62,50
28. Gorontalo	85,71	85,71	92,86	50,00
29. Sulawesi Barat	58,33	58,33	72,22	55,56
30. Maluku	46,43	53,57	75,00	53,57
31. Maluku Utara	26,67	43,33	66,67	50,00
32. Papua Barat	75,00	75,00	75,00	50,00
33. Papua	60,53	55,26	76,32	50,00
INDONESIA	43,99	52,34	84,62	51,51

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pesimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pesimistic*

Lanjutan Tabel / Continued Table 61.2

Provinsi <i>Province</i>	2013				2012
	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	54,17	54,17	66,67	60,12	44,84
2. Sumatera Utara	56,82	47,73	57,95	62,99	64,06
3. Sumatera Barat	76,09	56,52	76,09	65,84	63,43
4. Riau	68,52	57,41	68,52	61,11	60,88
5. Jambi	72,58	69,35	75,81	72,58	63,64
6. Sumatera Selatan	72,22	61,11	77,78	71,43	47,14
7. Bengkulu	39,47	39,47	55,26	48,50	53,42
8. Lampung	57,26	39,52	61,29	50,69	55,71
9. Kep. Bangka Belitung	83,33	50,00	91,67	68,45	62,09
10. Kepulauan Riau	93,75	62,50	100,00	72,32	69,84
11. D.K.I. Jakarta	57,45	52,13	58,51	53,34	58,93
12. Jawa Barat	61,07	53,28	68,03	58,78	55,16
13. Jawa Tengah	62,89	50,00	71,13	56,70	55,59
14. D.I. Yogyakarta	58,59	51,56	71,88	58,15	58,78
15. Jawa Timur	62,90	53,23	73,39	60,37	61,45
16. Banten	61,54	55,13	67,95	58,79	64,29
17. Bali	62,86	50,00	65,71	55,92	57,14
18. Nusa Tenggara Barat	66,30	53,80	70,65	58,46	66,07
19. Nusa Tenggara Timur	81,82	45,45	68,18	66,88	55,36
20. Kalimantan Barat	80,00	60,00	80,00	67,14	60,27
21. Kalimantan Tengah	53,13	53,13	75,00	61,61	64,29
22. Kalimantan Selatan	60,53	55,26	71,05	59,40	66,46
23. Kalimantan Timur	70,00	70,00	70,00	67,14	58,10
24. Sulawesi Utara	89,29	60,71	85,71	72,45	69,17
25. Sulawesi Tengah	63,51	58,11	68,92	63,90	59,81
26. Sulawesi Selatan	74,24	53,03	84,85	65,80	65,42
27. Sulawesi Tenggara	75,00	75,00	75,00	80,36	60,32
28. Gorontalo	78,57	78,57	85,71	79,59	63,39
29. Sulawesi Barat	58,33	63,89	58,33	60,71	56,59
30. Maluku	53,57	64,29	57,14	57,65	62,24
31. Maluku Utara	50,00	60,00	60,00	50,95	57,14
32. Papua Barat	75,00	50,00	50,00	64,29	51,79
33. Papua	50,00	52,63	63,16	58,27	62,50
INDONESIA	62,99	53,27	69,19	59,70	59,88

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pesimistic equal*PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pesimistic*

TABEL 32.3 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi
TABLE 32.3 *Indices of Business Condition of Micro Specialized Construction Establishment by Province*

Provinsi <i>Province</i>	2013			
	Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i>	Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	46,25	56,25	90,00	51,25
2. Sumatera Utara	44,74	56,58	77,63	52,63
3. Sumatera Barat	41,43	47,14	71,43	42,86
4. Riau	39,42	51,92	86,54	53,85
5. Jambi	30,77	42,31	73,08	42,31
6. Sumatera Selatan	57,69	57,69	82,69	51,92
7. Bengkulu	38,00	54,00	84,00	50,00
8. Lampung	46,47	60,59	89,41	53,53
9. Kep. Bangka Belitung	71,05	50,00	68,42	52,63
10. Kepulauan Riau	52,50	60,00	82,50	50,00
11. D.K.I. Jakarta	45,65	43,48	71,74	52,17
12. Jawa Barat	25,86	38,79	92,24	52,59
13. Jawa Tengah	50,86	65,52	93,97	54,31
14. D.I. Yogyakarta	47,32	42,86	92,86	50,00
15. Jawa Timur	52,65	52,91	80,16	49,74
16. Banten	52,63	55,26	73,68	44,74
17. Bali	42,86	53,97	77,51	51,59
18. Nusa Tenggara Barat	54,17	56,36	80,92	51,32
19. Nusa Tenggara Timur	51,85	57,41	76,85	41,67
20. Kalimantan Barat	25,00	43,75	87,50	53,13
21. Kalimantan Tengah	44,00	62,00	78,00	52,00
22. Kalimantan Selatan	58,06	65,32	93,55	49,19
23. Kalimantan Timur	55,00	60,00	92,50	32,50
24. Sulawesi Utara	64,58	64,58	90,63	51,04
25. Sulawesi Tengah	57,69	65,38	84,62	51,28
26. Sulawesi Selatan	48,08	45,19	79,81	50,96
27. Sulawesi Tenggara	50,76	59,85	81,82	46,21
28. Gorontalo	60,00	60,00	82,50	52,50
29. Sulawesi Barat	61,11	50,00	72,22	50,00
30. Maluku	64,75	62,30	92,62	50,00
31. Maluku Utara	50,00	68,18	74,24	51,52
32. Papua Barat	0,00	50,00	50,00	50,00
33. Papua	50,00	20,00	60,00	50,00
INDONESIA	49,64	55,46	82,96	50,33

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Provinsi <i>Province</i>	2013				2012
	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	57,50	60,00	67,50	61,25	56,79
2. Sumatera Utara	55,26	53,95	53,95	56,39	57,51
3. Sumatera Barat	60,00	47,14	64,29	53,47	57,32
4. Riau	70,19	56,73	69,23	61,13	56,67
5. Jambi	50,00	30,77	57,69	46,70	59,77
6. Sumatera Selatan	59,62	51,92	59,62	60,16	56,74
7. Bengkulu	72,00	56,00	74,00	61,14	60,30
8. Lampung	60,59	51,76	68,24	61,51	63,11
9. Kep. Bangka Belitung	86,84	47,37	86,84	66,17	56,70
10. Kepulauan Riau	55,00	52,50	65,00	59,64	61,82
11. D.K.I. Jakarta	56,52	52,17	54,35	53,73	51,50
12. Jawa Barat	66,38	50,00	77,59	57,64	54,23
13. Jawa Tengah	62,93	56,90	81,90	66,63	57,14
14. D.I. Yogyakarta	66,96	50,89	71,43	60,33	55,68
15. Jawa Timur	55,29	52,12	66,14	58,43	62,18
16. Banten	50,00	44,74	52,63	53,38	58,24
17. Bali	66,14	49,74	68,25	58,58	59,57
18. Nusa Tenggara Barat	69,96	51,32	73,68	62,53	65,93
19. Nusa Tenggara Timur	47,22	45,37	58,33	54,10	54,15
20. Kalimantan Barat	78,13	46,88	78,13	58,93	52,23
21. Kalimantan Tengah	54,00	56,00	56,00	57,43	57,40
22. Kalimantan Selatan	77,42	58,06	80,65	68,89	65,76
23. Kalimantan Timur	77,50	70,00	85,00	67,50	56,72
24. Sulawesi Utara	64,58	48,96	64,58	64,14	69,59
25. Sulawesi Tengah	56,41	53,85	64,10	61,90	74,05
26. Sulawesi Selatan	69,23	53,85	67,31	59,20	62,32
27. Sulawesi Tenggara	62,12	62,12	76,52	62,77	65,92
28. Gorontalo	57,50	52,50	55,00	60,00	61,18
29. Sulawesi Barat	50,00	55,56	61,11	57,14	56,82
30. Maluku	67,21	50,00	53,28	62,88	67,42
31. Maluku Utara	60,61	51,52	62,12	59,74	52,38
32. Papua Barat	50,00	50,00	50,00	42,86	63,27
33. Papua	40,00	40,00	50,00	44,29	70,71
INDONESIA	63,48	52,32	68,35	60,36	60,45

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pesimistic equal*PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pesimistic*

TABEL 33 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi
TABLE *Indices of Business Prospect of Micro Construction Establishment by Province*

Provinsi <i>Province</i>	2013			
	Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i>	Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	50,44	58,32	75,49	50,00
2. Sumatera Utara	50,72	53,61	77,11	51,75
3. Sumatera Barat	56,03	57,64	83,38	50,94
4. Riau	59,28	66,84	85,40	57,22
5. Jambi	73,18	66,44	69,41	58,76
6. Sumatera Selatan	60,28	63,17	87,43	53,19
7. Bengkulu	48,18	54,25	86,64	45,55
8. Lampung	61,55	60,74	83,23	60,63
9. Kep. Bangka Belitung	68,35	54,75	69,30	52,53
10. Kepulauan Riau	62,59	71,09	82,99	52,38
11. D.K.I. Jakarta	57,75	60,52	70,48	54,24
12. Jawa Barat	50,96	54,49	89,32	57,48
13. Jawa Tengah	54,18	59,49	78,94	52,41
14. D.I. Yogyakarta	55,90	60,42	95,14	49,65
15. Jawa Timur	59,74	63,55	82,19	51,16
16. Banten	58,47	58,63	77,85	56,03
17. Bali	52,72	59,67	78,25	56,50
18. Nusa Tenggara Barat	64,88	66,13	88,18	59,46
19. Nusa Tenggara Timur	67,46	73,10	82,39	57,04
20. Kalimantan Barat	60,26	59,11	80,96	55,13
21. Kalimantan Tengah	54,68	57,52	87,80	52,40
22. Kalimantan Selatan	67,42	65,88	85,76	53,69
23. Kalimantan Timur	81,79	73,77	79,32	60,80
24. Sulawesi Utara	72,89	68,99	82,14	56,82
25. Sulawesi Tengah	71,24	71,39	83,04	60,77
26. Sulawesi Selatan	64,30	65,12	80,93	58,84
27. Sulawesi Tenggara	74,26	77,35	90,15	61,03
28. Gorontalo	68,16	62,57	82,40	57,26
29. Sulawesi Barat	67,52	74,84	86,94	65,61
30. Maluku	65,29	64,71	87,35	51,47
31. Maluku Utara	60,88	71,18	75,29	53,82
32. Papua Barat	60,00	52,50	78,75	50,00
33. Papua	53,54	48,99	87,88	57,58
INDONESIA	61,02	62,93	82,40	55,25

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Provinsi <i>Province</i>	2013				2012
	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	61,33	54,42	70,00	60,00	57,21
2. Sumatera Utara	61,55	55,36	66,49	59,51	66,10
3. Sumatera Barat	68,77	50,94	70,24	62,56	66,16
4. Riau	73,88	57,39	72,16	67,45	64,09
5. Jambi	58,76	61,99	63,48	64,57	69,24
6. Sumatera Selatan	71,46	58,98	76,05	67,22	61,68
7. Bengkulu	75,10	66,40	78,95	65,01	64,26
8. Lampung	69,84	63,70	74,85	67,79	65,20
9. Kep. Bangka Belitung	76,58	58,23	81,65	65,91	56,86
10. Kepulauan Riau	71,77	57,48	73,47	67,40	68,55
11. D.K.I. Jakarta	62,73	55,54	73,43	62,10	60,35
12. Jawa Barat	72,86	60,36	78,63	66,30	62,07
13. Jawa Tengah	63,02	57,07	75,24	62,91	65,61
14. D.I. Yogyakarta	71,18	52,08	87,15	67,36	69,09
15. Jawa Timur	65,48	57,29	75,55	65,00	71,14
16. Banten	64,01	58,14	68,89	63,15	67,90
17. Bali	69,03	55,44	75,08	63,81	62,84
18. Nusa Tenggara Barat	82,06	65,30	86,37	73,20	74,87
19. Nusa Tenggara Timur	60,56	53,66	69,01	66,18	62,23
20. Kalimantan Barat	70,03	57,12	80,30	66,13	61,82
21. Kalimantan Tengah	66,56	59,91	80,17	65,58	60,12
22. Kalimantan Selatan	82,27	59,94	86,37	71,62	72,93
23. Kalimantan Timur	80,86	74,07	87,96	76,94	72,71
24. Sulawesi Utara	74,35	61,04	75,32	70,22	74,84
25. Sulawesi Tengah	75,07	65,63	78,76	72,27	77,16
26. Sulawesi Selatan	75,58	63,72	77,09	69,37	66,97
27. Sulawesi Tenggara	81,76	69,71	88,53	77,54	76,83
28. Gorontalo	72,07	66,20	75,42	69,15	64,43
29. Sulawesi Barat	82,48	67,52	90,45	76,48	68,08
30. Maluku	64,41	51,18	61,76	63,74	67,57
31. Maluku Utara	55,59	52,65	56,76	60,88	68,82
32. Papua Barat	71,25	51,25	70,00	61,96	48,48
33. Papua	64,14	54,04	85,35	64,50	75,71
INDONESIA	70,16	59,52	76,15	66,78	67,02

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

TABEL 33.1 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan menurut Provinsi
TABLE *Indices of Business Prospect of Micro Building Construction Establishment by Province*

Provinsi <i>Province</i>	2013			
	Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i>	Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	51,22	58,43	75,81	50,10
2. Sumatera Utara	49,75	53,16	80,05	50,38
3. Sumatera Barat	57,68	57,84	83,33	50,49
4. Riau	59,61	68,47	85,47	55,17
5. Jambi	73,15	65,74	69,44	57,41
6. Sumatera Selatan	59,21	62,61	87,83	53,18
7. Bengkulu	51,76	58,04	86,43	45,98
8. Lampung	61,85	59,42	85,41	61,85
9. Kep. Bangka Belitung	63,64	50,51	73,23	54,55
10. Kepulauan Riau	64,83	70,76	81,78	52,54
11. D.K.I. Jakarta	58,25	62,37	73,45	56,19
12. Jawa Barat	53,99	55,07	89,31	57,97
13. Jawa Tengah	62,41	60,34	77,59	50,69
14. D.I. Yogyakarta	80,43	82,61	78,26	47,83
15. Jawa Timur	59,55	66,22	83,37	51,44
16. Banten	58,95	60,26	77,73	56,99
17. Bali	54,84	63,98	80,65	56,99
18. Nusa Tenggara Barat	70,73	71,24	90,67	63,21
19. Nusa Tenggara Timur	69,57	74,56	82,56	58,19
20. Kalimantan Barat	62,02	61,07	82,44	55,15
21. Kalimantan Tengah	55,43	57,13	87,92	52,29
22. Kalimantan Selatan	66,62	66,36	87,57	53,66
23. Kalimantan Timur	80,60	71,27	75,00	60,82
24. Sulawesi Utara	70,52	70,09	80,79	57,42
25. Sulawesi Tengah	71,22	70,41	81,84	62,04
26. Sulawesi Selatan	65,78	67,70	80,97	60,18
27. Sulawesi Tenggara	78,02	81,25	91,73	63,71
28. Gorontalo	68,71	62,24	85,37	57,14
29. Sulawesi Barat	68,65	75,00	87,70	63,89
30. Maluku	63,68	61,58	83,68	50,00
31. Maluku Utara	61,64	73,28	76,29	51,29
32. Papua Barat	63,89	51,39	80,56	50,00
33. Papua	50,68	45,27	89,86	57,43
INDONESIA	62,18	63,83	82,82	55,46

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Provinsi <i>Province</i>	2013				2012
	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	61,99	54,17	70,33	60,29	57,21
2. Sumatera Utara	61,99	54,92	68,06	59,76	65,95
3. Sumatera Barat	68,46	51,14	70,26	62,75	66,35
4. R i a u	74,88	54,68	71,92	67,17	64,82
5. J a m b i	57,41	60,34	61,42	63,56	69,56
6. Sumatera Selatan	72,04	59,21	76,54	67,23	62,09
7. B e n g k u l u	75,88	63,07	80,15	65,90	65,93
8. L a m p u n g	72,04	65,65	77,05	69,04	65,76
9. Kep. Bangka Belitung	79,29	59,09	83,33	66,23	58,19
10. Kepulauan Riau	73,31	57,20	73,31	67,68	68,60
11. D.K.I. Jakarta	64,69	58,51	76,80	64,32	62,24
12. Jawa Barat	76,27	62,14	81,70	68,06	63,07
13. Jawa Tengah	66,55	59,66	75,52	64,68	69,25
14. D.I. Yogyakarta	47,83	65,22	89,13	70,19	72,82
15. Jawa Timur	65,30	57,39	74,95	65,46	73,50
16. B a n t e n	64,19	59,17	69,00	63,76	68,88
17. B a l i	67,20	62,37	80,11	66,59	61,93
18. Nusa Tenggara Barat	82,77	70,98	87,18	76,68	75,57
19. Nusa Tenggara Timur	62,10	54,45	71,35	67,54	61,65
20. Kalimantan Barat	70,61	57,25	81,87	67,20	62,84
21. Kalimantan Tengah	67,03	59,78	81,28	65,84	60,14
22. Kalimantan Selatan	82,59	60,08	87,43	72,05	73,27
23. Kalimantan Timur	78,73	71,27	85,82	74,79	72,06
24. Sulawesi Utara	72,93	64,41	74,24	70,06	76,42
25. Sulawesi Tengah	76,73	66,12	81,02	72,77	79,19
26. Sulawesi Selatan	76,55	66,08	77,29	70,65	67,87
27. Sulawesi Tenggara	86,09	67,94	90,52	79,90	77,57
28. Gorontalo	73,13	66,67	77,21	70,07	66,09
29. Sulawesi Barat	82,14	67,06	89,68	76,30	69,61
30. Maluku	62,11	51,05	65,26	62,48	64,90
31. Maluku Utara	53,02	49,14	53,45	59,73	70,20
32. Papua Barat	72,22	50,00	70,83	62,70	49,86
33. Papua	64,86	52,03	88,51	64,09	77,51
INDONESIA	70,55	60,13	76,65	67,37	67,64

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

TABEL 33.2 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi
TABLE 33.2 *Indices of Business Prospect of Micro Civil Construction Establishment by Province*

Provinsi <i>Province</i>	2013			
	Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i>	Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	54,17	58,33	62,50	50,00
2. Sumatera Utara	64,77	65,91	50,00	62,50
3. Sumatera Barat	34,78	47,83	84,78	54,35
4. Riau	53,70	64,81	75,93	55,56
5. Jambi	80,65	75,81	61,29	74,19
6. Sumatera Selatan	66,67	66,67	77,78	55,56
7. Bengkulu	15,79	15,79	89,47	36,84
8. Lampung	54,84	58,87	70,16	57,26
9. Kep. Bangka Belitung	95,83	62,50	62,50	45,83
10. Kepulauan Riau	31,25	87,50	93,75	50,00
11. D.K.I. Jakarta	56,38	55,32	57,45	50,00
12. Jawa Barat	45,90	56,15	88,11	56,15
13. Jawa Tengah	35,05	51,55	75,26	51,03
14. D.I. Yogyakarta	50,00	60,94	97,66	50,78
15. Jawa Timur	59,68	61,29	87,10	49,19
16. Banten	53,85	53,85	73,08	48,72
17. Bali	64,29	61,43	75,71	54,29
18. Nusa Tenggara Barat	57,07	60,87	78,80	57,07
19. Nusa Tenggara Timur	63,64	68,18	77,27	68,18
20. Kalimantan Barat	90,00	70,00	80,00	50,00
21. Kalimantan Tengah	37,50	56,25	93,75	56,25
22. Kalimantan Selatan	55,26	50,00	89,47	50,00
23. Kalimantan Timur	90,00	90,00	100,00	70,00
24. Sulawesi Utara	78,57	57,14	89,29	50,00
25. Sulawesi Tengah	75,68	77,03	90,54	56,76
26. Sulawesi Selatan	72,73	69,70	84,85	54,55
27. Sulawesi Tenggara	75,00	87,50	87,50	62,50
28. Gorontalo	78,57	71,43	71,43	57,14
29. Sulawesi Barat	63,89	80,56	86,11	72,22
30. Maluku	60,71	64,29	78,57	53,57
31. Maluku Utara	40,00	63,33	73,33	50,00
32. Papua Barat	50,00	75,00	75,00	50,00
33. Papua	63,16	57,89	81,58	55,26
INDONESIA	55,08	60,11	79,00	54,69

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Lanjutan Tabel / Continued Table 33.2

Provinsi <i>Province</i>	2013				2012
	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	50,00	50,00	62,50	55,36	61,11
2. Sumatera Utara	56,82	59,09	55,68	59,25	72,58
3. Sumatera Barat	76,09	45,65	80,43	60,56	67,43
4. R i a u	64,81	57,41	61,11	61,90	59,18
5. J a m b i	70,97	80,65	82,26	75,12	67,53
6. Sumatera Selatan	66,67	55,56	72,22	65,87	46,43
7. B e n g k u l u	71,05	94,74	73,68	56,77	57,76
8. L a m p u n g	63,71	54,84	65,32	60,71	57,00
9. Kep. Bangka Belitung	87,50	54,17	95,83	72,02	50,55
10. Kepulauan Riau	81,25	62,50	81,25	69,64	69,84
11. D.K.I. Jakarta	58,51	47,87	68,09	56,23	58,10
12. Jawa Barat	66,39	59,43	73,36	63,64	59,81
13. Jawa Tengah	58,76	49,48	73,71	56,41	60,14
14. D.I. Yogyakarta	72,66	50,78	88,28	67,30	68,57
15. Jawa Timur	70,16	61,29	75,00	66,24	66,09
16. B a n t e n	61,54	51,28	67,95	58,61	65,41
17. B a l i	67,14	54,29	71,43	64,08	65,40
18. Nusa Tenggara Barat	80,98	61,41	87,50	69,10	70,74
19. Nusa Tenggara Timur	63,64	68,18	63,64	67,53	59,82
20. Kalimantan Barat	70,00	70,00	80,00	72,86	61,16
21. Kalimantan Tengah	65,63	62,50	84,38	65,18	61,43
22. Kalimantan Selatan	78,95	57,89	78,95	65,79	63,98
23. Kalimantan Timur	90,00	80,00	90,00	87,14	78,10
24. Sulawesi Utara	89,29	53,57	92,86	72,96	68,23
25. Sulawesi Tengah	71,62	68,92	72,97	73,36	66,95
26. Sulawesi Selatan	83,33	56,06	86,36	72,51	63,47
27. Sulawesi Tenggara	62,50	75,00	87,50	76,79	66,67
28. Gorontalo	85,71	85,71	85,71	76,53	58,93
29. Sulawesi Barat	86,11	72,22	91,67	78,97	64,84
30. Maluku	57,14	53,57	60,71	61,22	59,18
31. Maluku Utara	50,00	56,67	60,00	56,19	65,87
32. Papua Barat	75,00	75,00	75,00	67,86	48,21
33. Papua	63,16	57,89	76,32	65,04	67,41
INDONESIA	68,51	58,45	75,34	64,45	63,77

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pessimistic equal

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

TABEL 33.3 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi
TABLE 33.3 *Indices of Business Prospect of Micro Specialized Construction Establishment by Province*

Provinsi <i>Province</i>	2013			
	Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i>	Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	43,75	57,50	77,50	50,00
2. Sumatera Utara	44,74	47,37	77,63	53,95
3. Sumatera Barat	54,29	57,14	81,43	51,43
4. Riau	63,46	63,46	89,42	68,27
5. Jambi	61,54	65,38	80,77	53,85
6. Sumatera Selatan	69,23	65,38	80,77	51,92
7. Bengkulu	44,00	54,00	84,00	50,00
8. Lampung	65,88	67,06	84,12	57,06
9. Kep. Bangka Belitung	94,74	63,16	50,00	52,63
10. Kepulauan Riau	60,00	65,00	85,00	52,50
11. D.K.I. Jakarta	54,35	56,52	71,74	50,00
12. Jawa Barat	48,28	50,00	92,24	57,76
13. Jawa Tengah	62,93	70,69	87,93	58,62
14. D.I. Yogyakarta	51,79	50,89	99,11	49,11
15. Jawa Timur	57,14	56,08	80,16	51,32
16. Banten	52,63	60,53	94,74	63,16
17. Bali	49,74	57,14	78,31	55,82
18. Nusa Tenggara Barat	58,77	59,21	88,38	54,61
19. Nusa Tenggara Timur	54,63	65,74	82,41	47,22
20. Kalimantan Barat	46,88	50,00	90,63	50,00
21. Kalimantan Tengah	46,00	60,00	80,00	52,00
22. Kalimantan Selatan	73,39	69,35	75,81	54,84
23. Kalimantan Timur	85,00	85,00	100,00	57,50
24. Sulawesi Utara	80,21	71,88	86,46	55,21
25. Sulawesi Tengah	67,95	74,36	83,33	56,41
26. Sulawesi Selatan	50,96	45,19	77,88	51,92
27. Sulawesi Tenggara	62,12	62,88	85,61	49,24
28. Gorontalo	57,50	57,50	65,00	60,00
29. Sulawesi Barat	66,67	72,22	83,33	77,78
30. Maluku	68,85	69,67	95,08	53,28
31. Maluku Utara	66,67	69,70	72,73	63,64
32. Papua Barat	0,00	50,00	50,00	50,00
33. Papua	50,00	70,00	80,00	60,00
INDONESIA	58,73	60,66	83,46	54,48

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Lanjutan Tabel / Continued Table 33.3

Provinsi <i>Province</i>	2013				2012
	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	57,50	58,75	68,75	59,11	53,57
2. Sumatera Utara	63,16	53,95	63,16	57,71	63,68
3. Sumatera Barat	67,14	51,43	64,29	61,02	64,11
4. Riau	75,96	69,23	79,81	72,80	61,67
5. Jambi	61,54	61,54	69,23	64,84	65,04
6. Sumatera Selatan	67,31	55,77	71,15	65,93	61,32
7. Bengkulu	72,00	70,00	74,00	64,00	60,47
8. Lampung	65,29	61,76	73,53	67,82	68,50
9. Kep. Bangka Belitung	89,47	60,53	86,84	71,05	51,79
10. Kepulauan Riau	57,50	57,50	70,00	63,93	67,98
11. D.K.I. Jakarta	54,35	50,00	60,87	56,83	51,13
12. Jawa Barat	72,41	56,03	76,72	64,78	61,29
13. Jawa Tengah	60,34	60,34	76,72	68,23	63,30
14. D.I. Yogyakarta	78,57	48,21	84,82	66,07	65,66
15. Jawa Timur	63,23	56,61	76,98	63,08	68,38
16. Banten	73,68	60,53	68,42	67,67	64,01
17. Bali	70,63	51,06	73,54	62,32	65,43
18. Nusa Tenggara Barat	81,58	57,68	84,65	69,27	71,15
19. Nusa Tenggara Timur	50,00	46,30	58,33	57,80	64,75
20. Kalimantan Barat	75,00	56,25	78,13	63,84	55,80
21. Kalimantan Tengah	58,00	54,00	58,00	58,29	59,44
22. Kalimantan Selatan	79,03	60,48	82,26	70,74	74,14
23. Kalimantan Timur	92,50	87,50	100,00	86,79	73,53
24. Sulawesi Utara	70,83	52,08	72,92	69,94	70,92
25. Sulawesi Tengah	66,67	60,26	67,95	68,13	79,88
26. Sulawesi Selatan	63,46	53,85	69,23	58,93	62,32
27. Sulawesi Tenggara	68,94	73,48	84,09	69,48	74,90
28. Gorontalo	57,50	57,50	57,50	58,93	58,07
29. Sulawesi Barat	88,89	72,22	94,44	79,37	64,29
30. Maluku	69,67	50,82	56,56	66,28	76,48
31. Maluku Utara	66,67	62,12	66,67	66,88	57,14
32. Papua Barat	50,00	50,00	50,00	42,86	38,78
33. Papua	50,00	60,00	70,00	62,86	75,71
INDONESIA	69,51	57,39	74,73	65,57	65,88

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id